

**PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI
KEUANGAN DAN KETERAMPILAN IBU RUMAH
TANGGA**



Oleh:
Dien Silmi al- Anshor
NIM: 20913002

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA
2022**

**PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI
KEUANGAN DAN KETERAMPILAN IBU RUMAH
TANGGA**



Oleh:

Dien Silmi al- Anshor

NIM: 20913002

Pembimbing:

Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M. Sh.Ec

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dien Silmi al- Anshor

NIM : 20913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : **PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI
KEUANGAN DAN KETERAMPILAN IBU RUMAH
TANGGA**

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali bagian yang dirujuk pada sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis merupakan hasil plagiasi terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab atasnya dan siap mendapatkan sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 September 2022

Yang menyatakan,



Dien Silmi al- Anshor

PENGESAHAN

No.: 215/Kaprodi IAIPM-FIAI/20/Prodi.MIAI-S2/X/2022

TESIS berjudul : **PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA**

Ditulis oleh : Dien Silmi Al-Anshor

N.I.M : 20913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.


Yogyakarta, 19 Oktober 2022
Ketua,



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

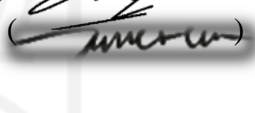
Nama : Dien Silmi al- Anshor
Tempat/tgl lahir : Gresik, 29 Februari 1996
N.I.M : 20913002
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI
KEUANGAN DAN KETERAMPILAN IBU RUMAH
TANGGA**

Ketua : Dzul kifli H Imawan, Lc., M.Kom.I., (
Ph.D

Sekretaris : Dr. Mukhsin Achmad, M.Ag. (

Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M. Sh.Ec (

Penguji : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM (

Penguji : Dr. Siti Achiria, SE., MM. (

Diuji di Yogyakarta pada Rabu, 19 Oktober 2022

Pukul : 08.30-09.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Agama Islam Program Magister JSI FIAI UII



Dzul kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

NOTA DINAS

No.: 206/Kaprodi IAIPM-FIAI/20/Prodi.MIAI-S2/X/2022

TESIS berjudul : **PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA**

Ditulis oleh : Dien Silmi Al-Anshor

NIM : 20913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Ketua,



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

Persetujuan

TESIS berjudul : **PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA**

Nama : Dien Silmi Al-Anshor

NIM : 20913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 27 September 2022
Pembimbing



Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M. Sh.Ec

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah atas segala nikmat dan karunia berupa iman, islam, ihsan, kesehatan, rezeki, dan kesempatan. Semoga bagian dari kesuksesan ini menjadi wadah untuk terus bersyukur dan selalu berkeinginan untuk berbenah dari menjadi *khalifa fi-l- ardh*.

Karya ini saya persembahkan untuk;

Diri sendiri yang telah berjuang untuk meraih cita-cita yang diamanhkan orang tua dan keluarga besar

Orang tua saya ibu Zahro dan bapak Anshori yang tak pernah berhenti memberikan doa terbaik, support materil dan non materil.

Adikku, Adilah Jauhar Rahmah, terima kasih atas doa dan supportnya.

Keluarga besarku, terima kasih atas doa dan juga supportnya, Semoga Allah membalas dan meridhoi semuanya, aamiin.

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا.

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.” QS. Al-Furqon [25]:67¹

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. فَلِإِمَامٍ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ. أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. (متفق عليه)

Dari Abdullah, Nabi saw bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya.” (HR. Muttawaq ‘Alaih)²

¹ Tim Almahira, *Al-Qur'an, Hafalan, dan Terjemahan* (Jakarta: Almahira, 2015), hlm. 365

² Ibnu Hajar dan Ahmad bin Ali al- Asqolani, *Fathul Bari bi Syarhi Shahih Bukhari Juz 5*, (Riyadh: Dar Thibah, 2011), hlm. 48

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<i>B</i>	-
ت	Tâ	<i>T</i>	-
ث	Sâ	<i>Ş</i>	S (dengan titik di atas)
ج	Jîm	<i>J</i>	-
ح	Hâ'	<i>Ĥa'</i>	H (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	<i>Kh</i>	-
د	Dâl	<i>D</i>	-
ذ	Zâl	<i>Ẓ</i>	Z (dengan titik di atas)
ر	Râ'	<i>R</i>	-
ز	Zâ'	<i>Z</i>	-
س	Sîn	<i>S</i>	-
ش	Syîn	<i>Sy</i>	-
ص	Sâd	<i>Ş</i>	S (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	<i>Ḍ</i>	D (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	<i>Ṭ</i>	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	<i>Ẓ</i>	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma di atas
غ	Gaîn	<i>G</i>	-
ف	Fâ'	<i>F</i>	-
ق	Qâf	<i>Q</i>	-
ك	Kâf	<i>K</i>	-
ل	Lâm	<i>L</i>	-
م	Mîm	<i>M</i>	-
ن	Nûn	<i>N</i>	-
و	Wâwu	<i>W</i>	-

هـ	Hâ'	H	-
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Yâ'	Y	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

III. Ta' marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila ta' marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal pendek

-----َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
-----ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
-----ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	â
جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyah</i>

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	â
تنسى	Ditulis	<i>Tansâ</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	î
كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	û
فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

VI. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandan *alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



ABSTRAK
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN
KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA

Dien Silmi al- Anshor
NIM. 20913002

Salah satu pengembangan sektor ekonomi yang menjadi fokus pemerintah adalah perluasan program literasi keuangan untuk masyarakat. Sasaran utama dalam kegiatan edukasi literasi keuangan sejak 2017 melalui program Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) adalah perempuan khususnya ibu rumah tangga yang memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga. Terutama bagi ibu rumah tangga yang berada di desa yang memiliki banyak potensi seperti Desa Kemiren yang membutuhkan peningkatan literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan menganalisis keterampilan ibu rumah tangga dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan sosiologi, gender, dan ekonomi Islam terhadap populasi ibu rumah tangga Desa Kemiren. Sampel penelitian sejumlah 191 ibu rumah tangga yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Sementara, data akan dianalisis dengan pengujian *moderating regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, serta keterampilan ibu rumah tangga dapat menjadi variabel pemoderasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Artinya semakin tinggi literasi keuangan, semakin tinggi pula pengelolaan keuangan keluarga. Juga, keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga dapat memperkuat efek terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Kata kunci: literasi keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, ibu rumah tangga

ABSTRACT
**ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE ON FAMILY FINANCIAL
MANAGEMENT: THE ROLE OF FINANCIAL LITERACY AND SKILLS
OF HOUSEWIVES**

Dien Silmi al- Anshor
NIM. 20913002

One of the developments in the economic sector as the focus of the government is the expansion of the public financial literacy. Since 2017 through the National Strategy for Inclusive Finance (SNKI), the prime target for financial literacy education has been women, especially housewives who play an important role in family financial management. Housewives in villages, including in Kemiren Village, have enormous potential for financial literacy improvement to be able to manage the family finances. This study aims to examine the effect of financial literacy on family financial management and analyze the skills of housewives in moderating the influence of financial literacy on family financial management. This study used a quantitative method with a sociological, gender, and Islamic economic approach for the population of housewives in Kemiren Village. The research samples were 191 housewives selected through a purposive sampling technique. The data collection methods were questionnaire and documentation. Meanwhile, the data were analyzed in a moderating regression analysis (MRA). The results show that financial literacy has a positive, significant effect on family financial management, and the skills of housewives can be a moderating variable which strengthens the effect of financial literacy on family financial management. This indicates that the better the financial literacy, the more improved the family financial management. In addition, the skills of housewives in managing economic and financial information as well as in managing family finances can strengthen their effect on family financial management.

Keywords: financial literacy, family financial management, housewife

September 30, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله باري النسب وخالق اللوح والقلم، أحمده تعالى، علم الإنسان ما لم يعلم، وأشكره على ما أسجى وأنعم. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله، الهادي إلى سبيل الأقوم، صلى الله عليه وعلى آله وصحبه وسلّم. هو الذي قد أرشدنا بمشيئة الله من الجهل إلى الذكاء، ومن ظلم الكفر إلى نور الإسلام.

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, rahmat, karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dalam penulisan tesis. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang, yakni agama Islam.

Dalam proses penyelesaian tesis yang berjudul “**Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam: Peran Literasi Keuangan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga**” penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan tesis jauh dari kata sempurna dan tidak dapat selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni Mth., MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. (Almh) Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Studi Islam FIAI UII.

4. Dzul kifli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I, Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M. Sh.Ec selaku dosen pembimbing tesis atas segala bimbingan serta arahan yang diberikan.
6. Seluruh dosen di Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tak ternilai kepada penulis.
7. Kedua orang tuaku, Ibu Zahro dan Bapak Anshori yang telah memberikan doa, bimbingan dan support berupa materil dan non-materil dengan setulus hati. Adikku Adilah Jauhar Rahmah yang sudah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan.
8. Keluarga besar Universitas Islam Indonesia, terkhusus teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Islam Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020/2021 yang telah menemani dan berbagi rasa setiap langkah.
9. Temanku Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi yang setia membantu dan kebersamai dalam setiap penelitian.
10. Serta seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka lebar pintu saran dan kritikan yang sifatnya

membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang ada pada penulisan tesis ini.

Gresik, 29 September 2022

Penyusun


Dien Silmi al- Anshor

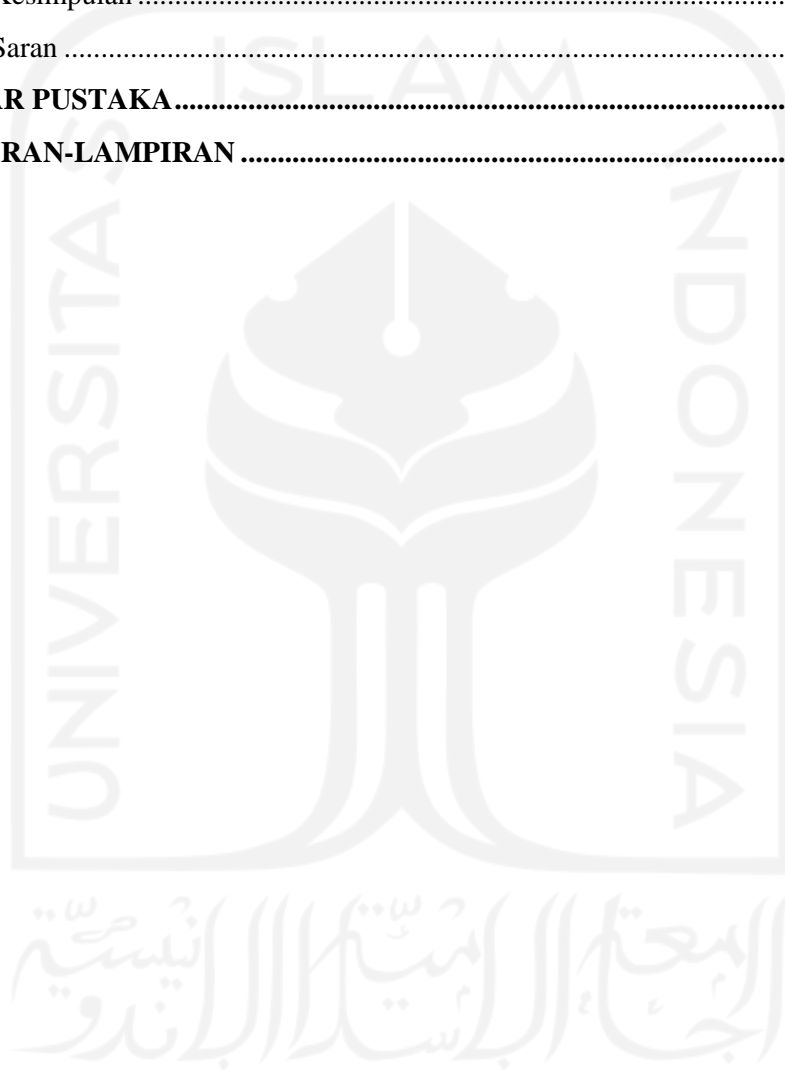


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS.....	vi
Persetujuan.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
B. Landasan Teori.....	39
1. Literasi keuangan.....	39
a. Pengertian literasi keuangan.....	39
b. Tingkat literasi keuangan.....	42
c. Dimensi literasi keuangan.....	43
2. Pengelolaan keuangan keluarga.....	47
a. Pengertian pengelolaan keuangan keluarga.....	47
b. Pengelolaan keuangan keluarga dalam Islam.....	49
c. Dimensi pengelolaan keuangan keluarga.....	51

d.	Pengendalian pengelolaan keuangan keluarga.....	52
e.	Manfaat pengelolaan keuangan keluarga.....	54
3.	Ibu rumah tangga.....	55
a.	Pengertian ibu rumah tangga.....	55
b.	Peran ibu rumah tangga dalam Islam.....	55
c.	Peran ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga.....	58
C.	Kerangka Konsep.....	59
D.	Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN		61
A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	61
B.	Subyek dan Obyek Penelitian.....	62
C.	Jenis dan Sumber Data.....	63
D.	Tempat Penelitian.....	64
E.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	64
F.	Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling.....	69
G.	Instrumen Penelitian.....	71
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	77
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	79
J.	Uji Asumsi Klasik.....	80
K.	Teknik Analisis Data.....	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		85
A.	Profil Desa.....	85
1.	Kondisi objektif Desa Kemiren, Srumbung, Magelang.....	85
a.	Kondisi geografis.....	85
b.	Deskripsi demografis.....	86
c.	Keadaan ekonomi.....	88
d.	Keadaan pendidikan.....	89
e.	Keadaan keagamaan.....	91
2.	Paparan hasil penelitian.....	93
a.	Karakteristik responden.....	93
b.	Uji validitas dan reliabilitas.....	98
c.	Hasil uji asumsi klasik.....	101
d.	Deskripsi variabel penelitian.....	107

B. Pembahasan.....	112
1. Pengujian regresi.....	112
2. Hasil analisis hipotesis.....	115
3. Hasil penelitian	120
BAB V KESIMPULAN	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	1



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Desa Kemiren Tahun 2021, 9
- Tabel 2 : Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu, 30
- Tabel 3 : Kisi-Kisi Kuesioner Literasi Keuangan, 70
- Tabel 4 : Skor Alternatif Jawaban Instrumen Literasi Keuangan, 71
- Tabel 5 : Kisi-Kisi Kuesioner Pengelolaan Keuangan Keluarga, 72
- Tabel 6 : Skor Alternatif Jawaban Instrumen Pengelolaan Keuangan Keluarga, 73
- Tabel 7 : Kisi-Kisi Kuesioner Keterampilan Ibu Rumah Tangga, 73
- Tabel 8 : Skor Alternatif Jawaban Instrumen Keterampilan Ibu Rumah Tangga, 74
- Tabel 9 : Jumlah Penduduk Desa Kemiren Tahun 2021, 86
- Tabel 10: Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Kemiren Tahun 2020, 87
- Tabel 11: Distribusi Penduduk Desa Kemiren Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020, 89
- Tabel 12: Komposisi Penduduk Desa Kemiren Berdasarkan Agama Tahun 2020, 90
- Tabel 13: Jumlah Sarana Ibadah Dan Pengembangan Ilmu Keagamaan Desa Kemiren Tahun 2020, 91
- Tabel 14: Profil Usia Responden, 92
- Tabel 15: Profil Tingkat Pendidikan Responden, 93
- Tabel 16: Profil Pendapatan Responden, 94
- Tabel 17: Profil Pengeluaran Responden, 96
- Tabel 18: Hasil Uji Validitas, 97
- Tabel 19: Hasil Uji Reliabilitas, 99
- Tabel 20: Hasil Uji Normalitas, 100
- Tabel 21: Hasil Pengujian Multikolinieritas, 102
- Tabel 22: Hasil Pengujian Heterokedastisitas, 103
- Tabel 23: Statistik Deskriptif Variabel Penelitian, 105

Tabel 24: Frekuensi Jawaban Variabel Literasi Keuangan, 105

Tabel 25: Frekuensi Jawaban Variabel Keterampilan Ibu Rumah Tangga, 107

Tabel 26: Frekuensi Jawaban Variabel Pengelolaan Keuangan Keluarga, 110

Tabel 27: Hasil Pengujian Regresi, 112

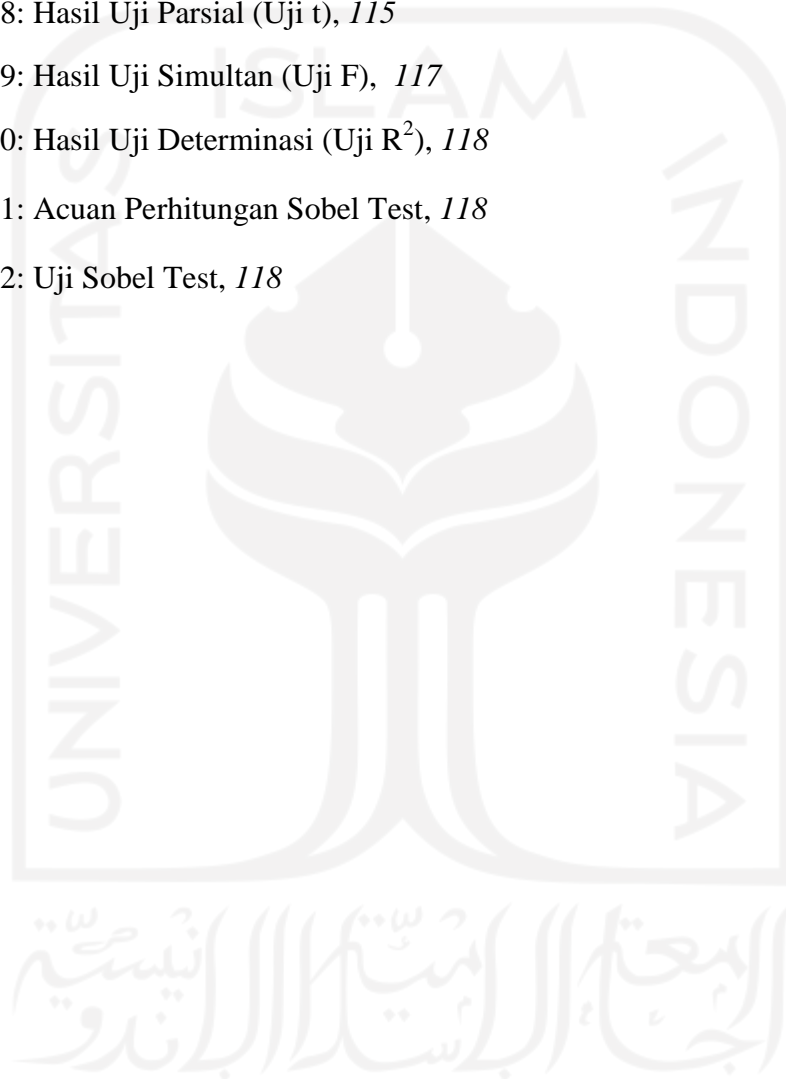
Tabel 28: Hasil Uji Parsial (Uji t), 115

Tabel 29: Hasil Uji Simultan (Uji F), 117

Tabel 30: Hasil Uji Determinasi (Uji R^2), 118

Tabel 31: Acuan Perhitungan Sobel Test, 118

Tabel 32: Uji Sobel Test, 118



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Literasi Keuangan Berdasarkan Gender Tahun 2019, 3
- Gambar 2: Literasi Keuangan Berdasarkan Wilayah Tahun 2019, 3
- Gambar 3: Literasi Keuangan Di Pulau Jawa Tahun 2019, 6
- Gambar 4: Jumlah Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Di Kabupaten Magelang Tahun 2019, 8
- Gambar 5: Diagram Pengelolaan Keuangan Keluarga, 48
- Gambar 6: Kerangka Penelitian, 57
- Gambar 7: Grafik P-Plot, 101
- Gambar 8: Grafik Scatterplot, 104
- Gambar 9: Pengkategorian Indikator Literasi Keuangan, 106
- Gambar 10: Pengkategorian Indikator Keterampilan Ibu Rumah Tangga, 109
- Gambar 11: Pengkategorian Indikator Pengelolaan Keuangan Keluarga, 111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, wujud sebuah kompleksitas dan peningkatan ketersediaan berbagai macam produk dan layanan keuangan mengharuskan setiap individu untuk dapat menyelaraskan bentuk transformasi sosial dengan mengembangkan pemahaman terhadap hal-hal yang berhubungan dengan keuangan. Disini literasi keuangan dianggap sebagai sarana seseorang untuk dapat mengelola informasi ekonomi dan keuangan dengan tepat sehingga dapat membantu seseorang dalam tugas keuangan harian, mengelola keuangan dan harta, menghadapi keadaan ekonomi dan keuangan yang kritis, bahkan membantu meraih kesejahteraan keuangan.³

Tak heran, jika saat ini pengembangan sektor ekonomi yang sedang menjadi fokus pemerintah dan beberapa instansi seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Jasa Keuangan bukan hanya pada pembangunan sarana fisik saja, tetapi juga mulai merambah pada perluasan program bidang literasi keuangan demi mengedukasi dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat.⁴

Adapun target utama dalam kegiatan edukasi literasi keuangan sejak 2017 melalui program Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) adalah kelompok

³ Neha Garg dan Shveta Singh, "Financial literacy among youth", *International journal of social economics*, vol. 45, no. 1, (2018), hlm. 174.

⁴ Dahlia Bonang, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram", *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, vol. 4, no. 2, (Oktober 2019), hlm. 157.

perempuan serta ibu rumah tangga.⁵ Hal ini tentunya dilatarbelakangi dengan hal-hal yang realitanya menandakan rendahnya tingkat literasi keuangan perempuan dan ibu rumah tangga. Seperti; tak banyak dari ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan mengelola informasi ekonomi dan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga, keterampilan dalam menghadapi masalah ekonomi, keterampilan dalam menangani penyakit-penyakit keuangan yang dapat menimbulkan krisis kepercayaan dan pertengkaran pasangan, bahkan banyak ditemukan kejahatan yang sasaran utamanya adalah ibu rumah tangga, padahal ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga.⁶

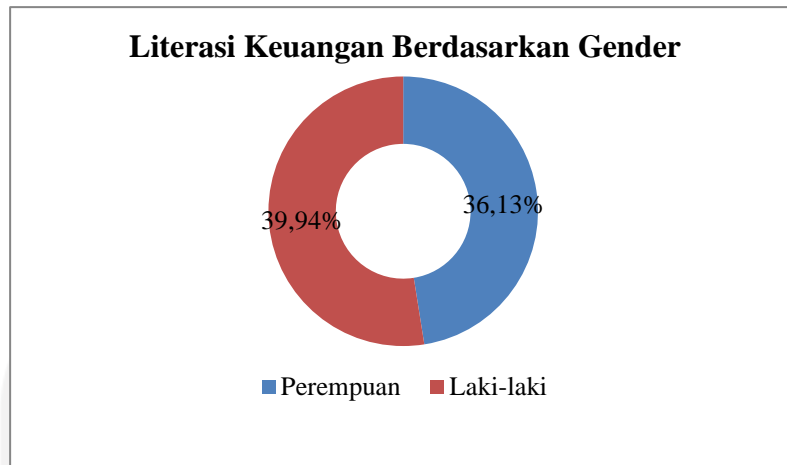
Data survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang literasi keuangan tahun 2019 berdasarkan wilayah dan gender yang dilaksanakan terhadap 34 provinsi di 67 kabupaten/kota menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia adalah 38,08% dengan literasi keuangan perempuan mencapai 36,13% lebih rendah dibanding literasi keuangan laki-laki yaitu 39,94%.⁷ Disamping itu, untuk pengelolaan keuangan rumah tangga di Indonesia sendiri 80% dilakukan oleh perempuan.⁸

⁵ Putri Aifa Nur Amida, Leny Noviani, dan Dini Octoria, "Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol. 10, no. 2, (2022), hlm. 131.

⁶ Nikmatullah Zuhri dan Rahmatullah Akbar, *Ibu, Menteri Keuangan Keluarga* (Solo: Tiga Serangkai, 2015), hlm. 152-159.

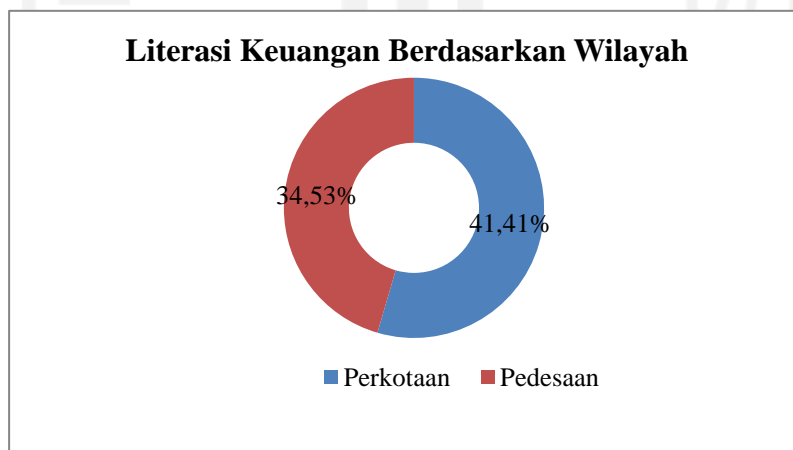
⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkatkan", dikutip dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>, diakses pada hari Sabtu 05 Maret 2022 jam 10.19 WIB.

⁸ Amida, Noviani, dan Octoria, *Pengaruh...*, hlm. 131.



Gambar 1. Literasi Keuangan Berdasarkan Gender. Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2019

Sementara berdasarkan wilayah, salah satu kesenjangan tingkat literasi keuangan disebabkan oleh kondisi geografis wilayah, yaitu kesenjangan yang terjadi antara wilayah pedesaan dan perkotaan, dengan tingkat literasi keuangan wilayah pedesaan sebesar 34,53% jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan di daerah perkotaan yang mencapai 41,41%.⁹



Gambar 2. Literasi Keuangan Berdasarkan Wilayah. Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2019

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Booklet Survei Nasional Literasi And Inklusi Keuangan, Survey Report" dikutip dari <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>, diakses pada hari Sabtu 05 Maret 2022 jam 10.02 WIB.

Dari rendahnya literasi keuangan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan, tak menampik akan berdampak pada pengelolaan keuangan masyarakat. Masyarakat yang memiliki wawasan dan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang baik, sebaliknya masyarakat yang memiliki wawasan dan literasi keuangan rendah cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang rendah.¹⁰ Sama halnya dengan posisi ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga setiap harinya, jika seorang ibu rumah tangga memiliki literasi keuangan yang baik, maka tak bisa dipungkiri akan memiliki pengelolaan keuangan keluarga yang baik, sebaliknya seorang ibu rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung memiliki pengelolaan keuangan keluarga yang rendah pula.

Walaupun pengelolaan keuangan keluarga terlihat jauh lebih mudah dan praktis, namun tak semudah membalikkan telapak tangan, ibu rumah tangga sebagai manajer pun tentu memerlukan keahlian mengatur yang meliputi; keahlian menyusun konsep dan strategi, kemampuan teknis, dan keahlian membangun jaringan komunikasi.¹¹ Selain itu, juga diperlukan literasi keuangan dan pengalaman keuangan dalam memberikan pandangan keuangan dan penilaian yang tepat dalam membuat keputusan keuangan sehingga nantinya dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi keuangan sekarang. Yang demikian tersebut, dalam Islam pun telah ditegaskan

¹⁰ Mamik Nur Farida, Yoyok Soesatyo, dan Tony Seno Aji, "Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior", *International Journal of Education and Literacy Studies*, vol. 9, no. 1, (2021), hlm. 86.

¹¹ Sulastiningsih, *Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012), hlm. 147-151.

bahwasanya prinsip dasar kehidupan rumah tangga selain seorang suami bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga, istri juga dituntut untuk pandai dan cekatan dalam mengurus urusan rumah tangga, baik yang bersifat sementara dan berkelanjutan, seperti dalam mengelola keuangan keluarga dan menjaga harta suami yang sifatnya tidak berhenti sepanjang waktu.¹²

عن ابن عباس أن عمر بن الخطاب قال لهُ النبي صل الله عليه وسلم : أَلَا أُخْبِرُكَ بِخَيْرٍ مَا يَكْنِزُ الْمَرْءُ: الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ إِذَا نَظَرَ إِلَيْهَا سَرَّتَهُ وَإِذَا أَمَرَهَا أَطَاعَتْهُ وَإِذَا غَابَ عَنْهَا حَفِظَتْهُ. (رواه أبو داود)

Dari Ibnu Abbas Ra, Rasul Saw bersabda kepada Umar: "*Maukah kamu aku kabarkan dengan sesuatu yang paling berharga dari apa yang disimpan oleh seseorang? Wanita sholihah, jika dipandang maka dia menyenangkan, jika diperintahkan maka dia taat, dan jika suaminya tidak ada maka dia menjaganya*". (HR. Abu Dawud).¹³

Tentunya, atas kepentingan tersebut literasi keuangan perlu dikenalkan dan dipelajari sejak dini atau sebelum menikah, supaya nantinya terbiasa dan tidak heran akan kehidupan rumah tangga yang tak pernah luput dari kebutuhan uang dan pengelolaannya yang harus sejajar dengan rancangan jangka pendek dan jangka panjang. Mulai dari hal pengalokasian harta untuk kegiatan sosial dan sedekah, pemenuhan kebutuhan pokok, cicilan hutang, pembayaran kewajiban, biaya pendidikan anak, bahkan sekedar pemenuhan kebutuhan tersier.¹⁴ Dengan adanya sebuah tujuan dan rencana yang akan dicapai, lambat laun akan

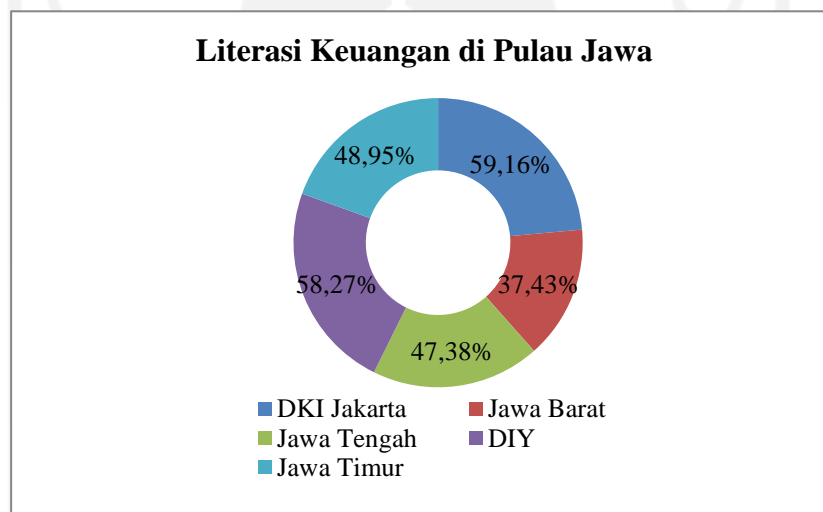
¹² Anis Dwiastanti dan Cahya Wahyu Hidayat, "Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang)", *Jurnal Pengembangan Humaniora*, vol. 23, no. 1411, (2018), hlm. 6.

¹³ Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud Juz 3*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2000), hlm. 97.

¹⁴ Akram Ridha, *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah*, Cet. 1. (Solo: Tayiba Media, 2014), hlm. 57-60.

mendorong sebuah keluarga untuk tetap fokus dan termotivasi pada pencapaian sebuah nilai, prioritas, kepuasan, dan cita-cita di masa datang.¹⁵

Namun, faktanya di Indonesia literasi keuangan masih menjadi sebuah permasalahan pelik yang dihadapi. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan ketimpangan literasi keuangan terjadi merata di berbagai provinsi di Indonesia, tak terkecuali provinsi-provinsi di pulau Jawa. Bila dirinci berdasarkan provinsi di Jawa, Jawa Barat mencapai 37,43%, DKI Jakarta 59,16%, Jawa Tengah 47,38%, Jawa Timur 48,95% dan D.I. Yogyakarta 58,27%.¹⁶



Gambar 3. Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Provinsi di Jawa. Sumber: Statistik SNLIK, 2019

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat salah satu provinsi yang memiliki literasi keuangan yang cukup rendah yaitu Jawa Tengah. Di Jawa Tengah sendiri dapat ditafsirkan bahwa dari jumlah 100 orang penduduk yang

¹⁵ Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari, dan Ihsan Hadiansah, "The effect of financial literacy and attitude on financial management behavior and satisfaction", *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, vol. 23, no. 3 (2018), hlm. 141.

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Booklet...*, hlm. 1.

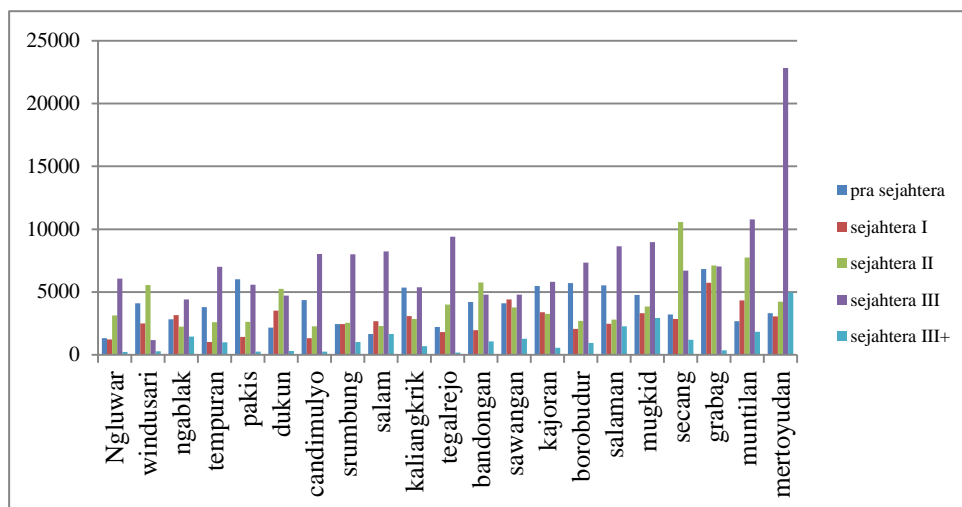
berada di seluruh kota maupun kabupaten yang berada dalam cakupan wilayah Jawa Tengah, hanya terdapat 47 orang yang memiliki literasi keuangan.

Adapun cakupan wilayah Jawa Tengah banyak terdiri dari desa/ kelurahan, bahkan provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah desa/ kelurahan terbanyak di Indonesia yaitu sejumlah 8562 desa/ kelurahan yang tersebar di 576 kecamatan di 35 kabupaten/ kota.¹⁷ Sementara dalam survei Otoritas Jasa Keuangan terbukti bahwa literasi keuangan pedesaan jauh lebih rendah dari literasi keuangan perkotaan. Hal inilah yang kemungkinan disinyalir sebagai salah satu sebab rendahnya literasi keuangan provinsi Jawa Tengah. Dari rendahnya literasi keuangan cenderung membuat pengelolaan keuangan masyarakat pun rendah. Padahal, tak sedikit desa di Indonesia memiliki banyak potensi yang memerlukan literasi keuangan yang baik, seperti sektor bisnis, pertanian, perkebunan, perikanan, desa wisata, dan lain-lain.

Seperti fenomena pada kecamatan Srumbung kabupaten Magelang, walaupun dikenal sebagai penyumbang terbesar diantara kecamatan lainnya dalam sistem perekonomian subsektor pertanian, kesejahteraan penduduknya masih dapat dikategorikan kurang sejahtera.¹⁸ Terbukti dari data yang disajikan BPS kabupaten Magelang tentang kesejahteraan keluarga menurut kecamatan di kabupaten Magelang.

¹⁷ Badan Pusat Statistik, dikutip dari https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/bEVXU252SU9hTjBxWEU3Z2NpS1ZPQT09/da_02/1, diakses pada hari Sabtu tanggal 02 April 2022 jam 09.56 WIB.

¹⁸ Vinda Kusuma Anggraeni, Eny Lestari, dan Widiyanto, "Strategi Adaptasi Petani Salak Terhadap Dampak Erupsi Merapi di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang", *Agrista*, vol. 3, no. 2 (Juni 2015), hlm. 140.



Gambar 4. Jumlah Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang.

Sumber: Badan Pusat Statistika Magelang, 2020

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Magelang diatas, diketahui bahwa jumlah keluarga pra sejahtera di Kecamatan Srumbung mencapai 2453 keluarga, keluarga sejahtera I 2450 keluarga, keluarga sejahtera II 2553 keluarga, keluarga sejahtera III 7994 keluarga, dan keluarga sejahtera III+ 1036 keluarga.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kesejahteraan keluarga di Kecamatan Srumbung termasuk Desa Kemiren tergolong cukup rendah.

Desa Kemiren adalah sebuah desa di Kecamatan Srumbung yang terbilang memiliki banyak potensi di bidang pertanian, perkebunan, dan penambangan, tentu masyarakat terutama ibu rumah tangga yang mengurus urusan rumah tangga termasuk mengelola keuangan keluarga harus meningkat literasi keuangannya agar meningkat pula pengelolaan keuangan keluarga dan kesejahterannya. Adapun rendahnya literasi keuangan ibu rumah tangga tersebut tentunya disebabkan oleh

¹⁹ Badan Pusat Statistika Kabupaten Magelang, dikutip dari <https://magelangkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html#subjekViewTab3>, diakses pada hari Rabu tanggal 02 Maret 2022 jam 11.20 WIB.

beberapa faktor. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, bahwa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah; faktor pendidikan, strata sosial, kelompok usia, pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain.²⁰ Untuk desa Kemiren sendiri, diketahui bahwa sebagian besar ibu rumah tangga memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini berdasarkan data tingkat pendidikan ibu rumah tangga di desa Kemiren.

Tabel 1. Rekapitulasi Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Desa Kemiren
Tahun 2021

Lulusan	RT 01	RT 02	RT 03	RT 04	RT 05	RT 06	Jumlah
Strata 2	0	0	1	0	0	0	1
Strata 1	3	3	3	6	3	0	18
Diploma III	2	2	2	3	2	2	13
Diploma I/ 11	1	0	0	0	0	1	2
SMA/ Sederajat	16	15	11	16	26	15	99
SMP/ Sederajat	26	17	18	10	30	12	113
SD/ Sederajat	15	26	9	19	34	15	118
Belum Tamat SD/ Sederajat	0	1	1	1	2	0	5
Jumlah	63	64	45	55	97	45	369

Sumber: Dokumen Desa Kemiren, 2021

Secara umum berdasarkan latar belakang, teori, dan fenomena diatas menjadi dasar diadakannya pengkajian mendalam terkait pengaruh literasi keuangan, mengingat literasi keuangan mampu membantu seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari, terutama bagi ibu rumah tangga yang berperan

²⁰ Amida, Noviani, dan Octoria, *Pengaruh...*, hlm. 132.

sebagai manajer keuangan keluarga, sehingga dapat menjadikannya memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan keluarga. Mengenai hal ini, cukup banyak penelitian yang membahas tentang pengelolaan keuangan keluarga, diantaranya Handriyani Dwilita dan Pipit Buana Sari (2020), Ina khodijah, Raden Irna Afriani, Yuliah, dan Yollanda Octavitri (2021), dan Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati (2021). Namun, fokus beberapa penelitian yang sebelumnya tersebut lebih didominasi pada pembahasan perilaku keuangan seorang ibu rumah tangga, bukan pengelolaan keuangan keluarga.

Disamping itu, untuk penelitian yang membahas pengaruh literasi keuangan seperti yang diteliti oleh Reni Tri Purniawati dan Lutfi (2017), Fakriyah Arfianti Saputri dan Rr. Iramani (2019), Dahlia Bonang (2019), Richard Josua Christian Yap, Firda Komalasari, dan Ihsan Hadiansah (2016), Rizki Amelia Putri dan Lutfi (2017), dan Putri aifa Nur Amida, Leny Noviani, dan Dini Octoria (2022) keseluruhan hasilnya lebih didominasi pada komparasi teori literasi keuangan dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, tidak fokus meneliti pengaruh literasi keuangan saja.

Hal inilah yang kemudian mendasari dilakukannya penelitian tentang literasi keuangan yang berfokus pada perempuan, yaitu ibu rumah tangga dengan segala keterampilannya dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarganya. Sehingga peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul “Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam: Peran Literasi Keuangan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga?
2. Bagaimanakah keterampilan ibu rumah tangga dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa Kemiren?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
 - b. Untuk menjelaskan dan menganalisis keterampilan ibu rumah tangga dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa Kemiren.
2. Manfaat Penelitian
 - c. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga perspektif Ekonomi Islam. sehingga penelitian ini nantinya juga diharapkan mampu memunculkan dukungan yang signifikan bagi akademisi lainnya sebagai edukator tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan juga gambaran analisis keterampilan ibu rumah tangga dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

serta gambaran pengoptimalisasian keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga dari kalangan keluarga yang mata pencahariannya berasal dari hasil alam, seperti berprofesi sebagai petani. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memunculkan dukungan yang signifikan bagi akademisi lainnya sebagai edukator.

d. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti ibu rumah tangga, masyarakat bahkan komunitas daerah yang diteliti sebagai bentuk dorongan dalam mengembangkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga serta optimalisasi keterampilan mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga. Disamping itu, juga sebagai pedoman bagi lembaga dan industri jasa keuangan serta para stakeholders-nya dalam rangka pengoptimalan peranannya sebagai wadah asosiasi ranah keuangan, termasuk keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga yang akan berdampak pada kesejahteraan anggotanya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berupa argumen-argumen logis yang mengemukakan kesimbangan antar bab dan antar sub-bab tesis. Sistematika ini adalah cerminan bahwa tesis adalah satu kesatuan yang terintegrasi. Demikian, untuk memperoleh gambaran awal tentang keseluruhan cakupan pembahasan, tesis ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, dalam pendahuluan akan menjelaskan rasionalitas penelitian yang dapat dilihat dari latar belakang pemilihan masalah yang diteliti atau pemunculan problem akademik. Poin berikutnya adalah perumusan masalah yang dilakukan dengan menggunakan kalimat pertanyaan dan dapat dibagi sampai sub-sub permasalahan. Kemudian dilanjut dengan tujuan dan manfaat penelitian. Untuk tujuan penelitian akan menyatakan target penelitian yang akan dicapai, sedangkan untuk manfaat penelitian akan menjabarkan dampak diadakannya penelitian ini. Pada poin terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjabarkan gambaran umum dan runtutan penelitian mulai bab pertama hingga kelima.

Bab kedua, berisi kajian terdahulu, landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian. Kajian terdahulu disini diperlukan guna mengetahui perkembangan, pembaharuan, bahkan pembeda dalam penelitian tentang literasi penelitian dan pengelolaan keuangan keluarga. Selanjutnya, landasan teori berisi tentang penjabaran teori-teori relevan yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang sedang diteliti. Ketiga, pembahasan akan kerangka teori yang berisi

gambaran pola hubungan antar variabel yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritik yang telah didapat dari hasil penelitian terdahulu. Terakhir tentang hipotesis penelitian yang berisi kalimat pernyataan yang dirumuskan singkat, lugas, dan jelas.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Adapun yang dimaksud dengan metode adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam pengambilan data sampai proses analisis data penelitian.

Bab keempat, akan membahas tentang gambaran umum hasil penelitian dan juga penjabaran analisis data. Adapun gambaran umum pada penelitian ini adalah deskripsi tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating. Untuk penjabaran analisis data akan memuat tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada ibu rumah tangga di Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, saran-saran, serta rekomendasi. Dalam bagian kesimpulan akan disajikan kesimpulan hasil penelitian secara tegas, lugas, dan dikembalikan pada permasalahan yang diajukan diawal penelitian. Disamping itu, peneliti juga akan memberikan saran konkrit serta tindak lanjut sebagai sumbangan penelitian terhadap perkembangan teori maupun penyelenggaraan aktivitas Ekonomi Islam.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan sebuah rujukan dan referensi yang dijadikan acuan untuk membantu penulis dalam proses penyusunan penelitian. Cukup banyak karya ilmiah yang mengangkat permasalahan tentang literasi keuangan bahkan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Kemudian penulis mencoba untuk menguraikan dan mengklasifikasikan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan gambaran dalam membuat kerangka berfikir juga sebagai pembanding untuk membentuk keorisinilan penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Reni Tri Purniawati dan Lutfi dengan judul “Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis” ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keuangan keluarga dengan menggunakan etnik suku sebagai variabel moderating. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu menggunakan metode uji pengaruh dengan menghadirkan variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 140 responden suku Jawa dan 96 reponden suku Bugis. Dari data yang diperoleh akan analisis dengan teknik *moderating regression analysis* (MRA) yang diolah melalui alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif

terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan faktor etnis tidak memoderatori efek literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.²¹

Selanjutnya, penelitian oleh Richard Josua Christian Yap, Firda Komalasari, dan Ihsan Hadiansah dengan judul “*The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction*” ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan (*financial literacy*) dan sikap keuangan (*financial attitude*) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) dan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 200 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda bertahap yang diolah menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*), dan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) merupakan variabel yang berpengaruh pada kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang baik sangat diperlukan seseorang untuk dapat mencapai kepuasan keuangan dalam keluarga.²²

²¹ Reni Tri Purniawati dan Lutfi, "Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis", *Journal of Business & Banking*, vol. 7, no. 1 (Mei 2019), hlm. 31–46.

²² Yap, Komalasari, dan Hadiansah, *The effect...*, hlm. 140-146.

Ketiga, penelitian oleh Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati dengan judul “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga” bertujuan menguji dan menganalisis dampak literasi dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 200 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan alat analisis SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga di lingkungan masyarakat Kecamatan Sekupang.²³

Selanjutnya, penelitian oleh Ila Rosa dan Agung Listiadi dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi” bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 177 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman

²³ Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, vol. 4, no. 2 (April 2021), hlm. 33–48.

sebaya, dan kontrol diri, secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.²⁴

Kelima, penelitian oleh Fakhriyah Arfianti Saputri dan Rr. Iramani dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya” bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap personal seorang manajer keuangan keluarga terhadap perencanaan keuangan di keluarganya. Penelitian *explanative* ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 115 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis *moderating regression analysis* (MRA) kemudian diolah dengan alat analisis *software* SPSS. Hasilnya bahwa literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.²⁵

Selanjutnya, penelitian oleh Sarita Thakur dan Monita Mago berjudul “*Measuring the Financial Literacy Level among Working Youth in Punjab*” bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan di kalangan pekerja muda di Punjab serta menguji pengaruh berbagai variabel demografi terhadap literasi keuangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 300 pemuda yang bekerja di Punjab. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan uji ANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan variabel

²⁴ Ila Rosa dan Agung Listiadi, "Pengaruh Literasi, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi", *Jurnal Manajemen*, vol. 12, no. 2 (2020), hlm. 244–252.

²⁵ Fakhriyah Arfianti Saputri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya", *Journal of Business and Banking*, vol. 9, no. 1, (Mei 2018), hlm. 123-141.

demografi (pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, dan pekerjaan). Artinya, bahwa berbagai variabel demografi seperti jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan.²⁶

Ketujuh, penelitian oleh Mamik Nur Farida, Yoyok Soesatyo, dan Tony Seno Aji yang berjudul “*Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction Through Financial Behavior*” bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan dengan perilaku keuangan sebagai faktor *intervening*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 112 guru ekonomi. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis SEM yang diolah dengan alat analisis AMOS 26. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, namun penggunaan teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sementara, secara simultan literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.²⁷

Selanjutnya, penelitian oleh Dahlia Bonang berjudul “Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram” bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan pada kesehatan perencanaan keuangan keluarga di Mataram. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

²⁶ Sarita Thakur, "Measuring the Financial Literacy Level among Working Youth in Punjab", *Research Review International Journal of Multidisciplinary*, vol. 03, no. 05 (May 2018), hlm. 146–151.

²⁷ Farida, Soesatyo, dan Aji, *Influence...*, hlm. 86-97.

sumber data primer dari 100 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana yang diolah dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram dengan persamaan regresi $Y=66,74+0,194X$.²⁸

Kesembilan, penelitian oleh Handriyani Dwilita dan Pipit Buana Sari dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun” bertujuan untuk melihat tingkat korelasi antar variabel pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan wanita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 56 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana yang diolah dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingginya perilaku keuangan dan keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh pada pengaturan anggaran keuangan dan pelaporan keuangan keluarga yang baik, serta perilaku tabungan yang teratur.²⁹

Selanjutnya, penelitian oleh Ina khodijah, Raden Irna Afriani, Yuliah, dan Yollanda Octavitri yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Intervening” bertujuan untuk

²⁸ Bonang, *Pengaruh...*, hlm. 155-165.

²⁹ Handriyani Dwilita and Pipit Buana Sari, "Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun", *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, vol. 1, no. 3 (2020), hlm. 184–197.

meneliti pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan kelompok perempuan tani dengan *self efficacy* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 30 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis jalur yang diolah dengan menggunakan *software* SMART PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sementara *self efficacy* tidak dapat memediasi (memperkuat) efek literasi keuangan maupun sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.³⁰

Kesebelas, penelitian oleh Neha Garg dan Shveta Singh berjudul “*Financial Literacy among Youth*” bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan di kalangan pemuda di dunia. Adapun fokus penelitian ini mengkaji pada bagaimana sosial-ekonomi dan faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan pendapatan memengaruhi literasi keuangan seorang pemuda, serta apakah ada keterkaitan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Penelitian ini termasuk studi *literatur review* dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa; (1) tingkat literasi keuangan paling rendah di seluruh belahan dunia terjadi pada kalangan kaum muda. (2) faktor sosial, ekonomi, dan demografi seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, status perkawinan, pendidikan, dan pendapatan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan kaum muda. (3) terdapat sebuah

³⁰ Ina Khodijah, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, vol. 1, no. 2, (April 2021), hlm. 33-48.

hubungan yang kuat antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.³¹

Selanjutnya, penelitian oleh Anokye Mohammed Adam Siaw Frimpong, dan Mavis Opoku Boadu yang berjudul “*Financial Literacy and Financial Planning: Implication for Financial Well-Being of Retirees*” bertujuan untuk mengkaji literasi keuangan, perilaku keuangan, dukungan keluarga (sebagai sumber pendapatan lain), jumlah tabungan, dan perencanaan pensiun dalam mempengaruhi kesejahteraan finansial pensiun di Cape Coast Metropolis Ghana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 400 responden yang berasal dari wiraswasta, pebisnis, dan tenaga ahli. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis SEM-PLS dan diolah dengan alat analisis SMART PLS versi 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perencanaan pensiun, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pensiunan. Sementara, pengaruh dukungan keluarga dan perencanaan pensiun memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kesejahteraan finansial pensiunan dibandingkan literasi keuangan.³²

Ketigabelas, penelitian oleh Deasy Lestary Kusnandar dan Dian Kurniawan yang berjudul “Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya” bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan

³¹ Neha Garg dan Shveta Singh, *Financial...*, hlm. 173-186.

³² Anokye Mohammed Adam, Siaw Frimpong, dan Mavis Opoku Boadu, "Financial literacy and financial planning: Implication for financial well-being of retirees", *Business and Economic Horizons*, vol. 13, no. 2 (2017), hlm. 224–236.

gaya hidup sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 100 ibu rumah tangga. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis *structural equation modeling* (SEM) kemudian diolah dengan alat analisis AMOS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif pada perilaku keuangan ibu rumah tangga di kota Tasikmalaya. Akan tetapi, justru literasi keuangan berpengaruh positif terhadap gaya hidup ibu rumah tangga di kota Tasikmalaya. Adapun variabel gaya hidup ibu rumah tangga mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di kota Tasikmalaya.³³

Selanjutnya, penelitian oleh Rizky Lianto dan Sri Megawati Elizabeth yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Income* terhadap *Financial Behavior* di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)” bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial attitude, financial knowledge, income* terhadap *financial behavior* di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 389 ibu rumah tangga. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda yang diolah dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *financial attitude* dan *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial*

³³ Deasy Lestary Kusnandar dan Dian Kurniawan, "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya", *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, no. 8, (19 September 2018), hlm. 1–13.

behavior di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Sementara, secara simultan *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *income* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial behavior* di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang.³⁴

Kelimabelas, penelitian oleh Nabila Adenina Zidni Maulida yang berjudul “Efek Moderasi Peran Istri pada Pengaruh Rasionalitas Konsumsi Islam terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang) bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasionalitas konsumsi Islam terhadap ekonomi rumah tangga dan juga menganalisis hubungan peran istri dalam memoderasi rasionalitas konsumsi Islam dengan ekonomi rumah tangga di desa Karang Sari kecamatan Bantur kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 343 ibu rumah tangga. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis *moderating regression analysis* (MRA) dan diolah dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalitas konsumsi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi keluarga baik sebelum ataupun setelah di moderasi dengan peran istri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan rasionalitas konsumsi Islam dalam pola konsumsi maka semakin tinggi

³⁴ Rizky Lianto dan Sri Megawati Elizabeth, "Analisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *income* terhadap *financial behavior* di kalangan ibu rumah tangga Palembang (studi kasus Kecamatan Ilir Timur I)", *Jurnal Maneksi*, (2017), hlm. 1-12.

pula ekonomi keluarga. Pun, peran istri juga memberikan efek terhadap peningkatan ekonomi keluarga.³⁵

Selanjutnya, penelitian oleh Rizki Amelia Putri dan Lutfi yang berjudul “Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Mediasi Locus of Control” bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kecerdasan spiritual, literasi keuangan, dan *locus of control* pada pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 150 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis SEM-PLS dan diolah dengan alat analisis SMART PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sementara, *locus of control* hanya dapat memediasi efek kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga, tidak memediasi efek literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.³⁶

Ketujuhbelas, penelitian oleh Anis Dwiastanti dan Candra Wahyu Hidayat yang berjudul “Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga” bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan ibu rumah tangga yang diprosikan dengan pengetahuan perbankan; asuransi dan pegadaian terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga; dan menganalisis perbedaan antara perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang memiliki

³⁵ Nabila Adenina Zidni Maulida, "Efek Moderasi Peran Istri pada Pengaruh Rasionalitas Konsumsi Islam terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang)", *Tesis Magister*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, hlm. 1-196.

³⁶ Rizki Amelia Putri, "Kecerdasan Spiritual dan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan mediasi locus of control", (2017), hlm. 274–82.

penghasilan dengan ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 177 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda dan diolah dengan alat analisis SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan ibu rumah tangga yang di proksikan dengan pengetahuan perbankan, asuransi, dan pegadaian, terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sementara perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan sendiri dengan ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan pada prinsipnya memiliki perbedaan.³⁷

Selanjutnya, penelitian oleh Putri Aifa Nur Amida, Leny Noviani, dan Dini Octoria dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan” bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan ibu rumah tangga terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan moderator tingkat pendidikan dan pekerjaan di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer dari 384 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) kemudian diolah dengan alat SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan ibu rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pun, literasi keuangan ibu rumah tangga

³⁷ Dwiastanti, *Pengetahuan...*, hlm. 1-12.

dengan moderator tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sementara, literasi keuangan ibu rumah tangga dengan moderator pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.³⁸

Kesembilanbelas, penelitian oleh Trifena Maria Istrilista yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya” bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Penelitian eksplanatori ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan sumber primer dari 147 responden. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis PLS dan diolah dengan alat analisis *WarpPls 4.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya, juga pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.³⁹

Selanjutnya, penelitian oleh Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti dengan judul “Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi” bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi swasta Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber primer dari 100 responden

³⁸ Amida, Noviani, dan Octoria, *Pengaruh...*, hlm. 130-138.

³⁹ Trifena Istrilista, "Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya". (STIE Perbanas Surabaya, 2016), hlm. 1-25.

dari mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi swasta di Kota Semarang. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis jalur dan *sobel test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*. Selanjutnya *Locus of control* mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.⁴⁰

Kedua puluh satu, penelitian yang dilakukan oleh Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti dengan judul “Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur” bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh suatu pendapatan dan pengalaman keuangan seorang manajer keuangan keluarga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber primer dari 85 responden dari kepala keluarga di tempat penelitian. Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda yang diolah dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memberikan pengaruh positif dan

⁴⁰ Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti, "Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi", *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, vol. 6, no. 1 (2019), hlm. 96–112.

signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, namun tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di Purwokerto Timur.⁴¹

Dari beberapa literatur yang dipaparkan diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Dari segi perbedaannya dengan penelitian terdahulu, penelitian penulis lebih fokus pada literasi keuangan kaum perempuan, terkhusus seorang ibu rumah tangga. Mengingat pengelola keuangan keluarga di Indonesia didominasi oleh seorang perempuan yang lebih mengetahui pengeluaran setiap harinya. Namun, pada kenyataannya kaum perempuan memiliki literasi keuangan yang cukup rendah, sehingga cenderung berpengaruh pada rendahnya pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, bedanya penelitian ini akan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan menghadirkan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating. Yang mana literasi keuangan sebagai variabel independen, pengelolaan keuangan keluarga sebagai variabel dependen, dan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Selanjutnya penelitian ini akan dipertajam dengan pendekatan sosiologis dan pendekatan ekonomi Islam. Artinya, aktivitas ekonomi pengelolaan keuangan keluarga akan dikaji sebagai aktivitas ekonomi dan fenomena masyarakat bersosialisasi yang menghadirkan aspek kepercayaan dan menerapkan nilai-nilai Islami yang telah diyakini guna

⁴¹ Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti, "Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur", *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 1, no. 2 (2016), hlm. 141–8.

mencapai sebuah kesejahteraan dengan cara yang paling efisien. Kemudian, khusus untuk respondennya menggunakan pendekatan gender yang hanya difokuskan pada seorang perempuan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Hasil akhir dari penelitian ini nantinya dijelaskan dan dianalisis secara dekriptif dari hasil uji hipotesis dengan teknik *moderating regression analysis* (MRA) pada alat uji SPSS versi 24 mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, serta melihat apakah keterampilan ibu rumah tangga dapat menjadi variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Alhasil, keotentikan pada penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Berikut adalah tabel yang memuat perbedaan dan persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya:

Tabel 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Reni Tri Purniawati dan Lutfi (2017)	Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, sementara faktor etnis tidak dapat memoderatori efek literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
Richard Josua	<i>The Effect of</i>	Deskriptif	Bahwa sikap keuangan

<p>Christian Yap, Firda Komalasari, dan Ihsan Hadiansah (2016)</p>	<p><i>Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction</i></p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>(<i>fianancial attitude</i>) merupakan variabel yang paling berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan (<i>financial management behavior</i>), dan perilaku pengelolaan keuangan (<i>financial management behavior</i>) merupakan variabel yang berpengaruh pada kepuasan keuangan (<i>financial satisfaction</i>).</p>
<p>Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati (2021)</p>	<p>Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga</p>	<p>Deskriptif Kuantitatif</p>	<p>Bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga di lingkungan masyarakat Kecamatan Sekupang.</p>
<p>Ila Rosa dan Agung Listiadi (2020)</p>	<p>Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi</p>	<p>Deskriptif Kuantitatif</p>	<p>Bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya dan kontrol diri, secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.</p>
<p>Fakriyah</p>	<p>Pengaruh literasi</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Bahwa literasi keuangan,</p>

Arfianti Saputri dan Rr. Iramani (2019)	keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya	Kuantitatif	nilai pribadi dan sikap personal memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.
Sarita Thakur dan Monita Mago (2018)	<i>Measuring the Financial Literacy Level among Working Youth in Punjab</i>	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa variabel demografi seperti pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, dan pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pemuda di Punjab.
Mamik Nur Farida, Yoyok Soesatyo, dan Tony Seno Aji (2021)	<i>Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction Through Financial Behavior</i>	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, namun penggunaan teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sementara, secara simultan literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i> berpengaruh

			signifikan terhadap kepuasan keuangan.
Dahlia Bonang (2019)	Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keluarga di Kota Mataram	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kota Mataram.
Handriyani Dwilita dan Pipit Buana Sari (2020)	Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa perempuan yang memiliki perilaku keuangan dan keterampilan keuangan yang tinggi berpengaruh terhadap pengaturan anggaran keuangan, pelaporan keuangan, dan perilaku tabungan yang baik.
Ina khodijah, Raden Irna Afriani, Yuliah, dan Yollanda Octavitri (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel Intervening	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pun <i>self efficacy</i> tidak dapat memediasi (memperkuat) efek literasi keuangan maupun sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Neha Garg dan	<i>Financial Literacy</i>	Deskriptif	Bahwa; (1) tingkat

Shveta Singh (2017)	<i>among Youth</i>	Kualitatif	literasi keuangan paling rendah di seluruh belahan dunia terjadi pada kalangan kaum muda. (2) faktor sosial, ekonomi, dan demografi seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, status perkawinan, pendidikan, dan pendapatan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan kaum muda. (3) terdapat sebuah hubungan yang kuat antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.
Anokye Mohammaed Adam Siaw Frimpong, dan Mavis Opoku Boadu (2017)	<i>Financial Literacy and Financial Planning: Implication for Financial Well- Being of Retirees</i>	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan, perencanaan pensiun, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pensiunan. Sementara, pengaruh dukungan keluarga dan perencanaan pensiun memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kesejahteraan finansial pensiunan dibandingkan

			literasi keuangan.
Deasy Lestary Kusnandar dan Dian Kurniawan (2018)	Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif pada perilaku keuangan ibu rumah tangga di kota Tasikmalaya. Akan tetapi, justru literasi keuangan berpengaruh positif terhadap gaya hidup ibu rumah tangga di kota Tasikmalaya. Adapun variabel gaya hidup ibu rumah tangga mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di kota Tasikmalaya.
Rizky Lianto dan Sri Megawati Elizabeth (2017)	Analisis Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Income</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa secara parsial <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial behavior</i> di kalangan ibu rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Sementara secara simultan <i>financial</i>

			<i>attitude</i> , <i>financial knowledge</i> , dan <i>income</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial behavior</i> di kalangan ibu rumah tangga Kecamatan Iilir Timur I Palembang.
Nabila Adenina Zidni Maulida (2022)	Efek Moderasi Peran Istri pada Pengaruh Rasionalitas Konsumsi Islam terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang)	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa rasionalitas konsumsi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi keluarga baik sebelum ataupun setelah di moderasi dengan peran istri.
Rizki Amelia Putri dan Lutfi (2017)	Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Mediasi <i>Locus of Control</i>	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa kecerdasan spiritual dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sementara, <i>locus of control</i> hanya dapat memediasi efek kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga, tidak

			memediasi efek literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Anis Dwiastanti dan Candra Wahyu Hidayat (2016)	Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan ibu rumah tangga yang di proksikan dengan pengetahuan perbankan, asuransi, dan pegadaian berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
Putri Aifa Nur Amida, Leny Noviani, dan Dini Octoria (2022)	Pengaruh literasi keuangan ibu rumah tangga terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dimoderatori tingkat pendidikan dan pekerjaan	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa literasi keuangan ibu rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pun, literasi keuangan ibu rumah tangga dengan moderator tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sementara, literasi

			keuangan ibu rumah tangga dengan moderator pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
Trifena Maria Istrilista (2016)	Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya, juga pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.
Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiasuti (2019)	Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap <i>locus of control</i> dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap <i>locus of control</i> . Selanjutnya <i>Locus of control</i> mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa

			pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti (2016)	Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa pengalaman keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, namun tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga di Purwokerto Timur.

Sumber: Data diolah penulis, 2022

B. Landasan Teori

1. Literasi keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.⁴²

Secara lebih luas, literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan diri mengolah pengetahuan untuk diaplikasikan dalam pemecahan sebuah persoalan. Literasi bukan hanya melekat pada kemampuan baca, tulis,

⁴² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Arti kata literasi – KBBI Daring 2022, dikutip dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembinaan>, diakses pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 jam 10.20 WIB

tetapi juga pada aspek berkomunikasi, bersosialisasi, dan mengolah informasi berbagai konteks, termasuk konteks informasi keuangan.⁴³ Sederhananya pengungkapan literasi sekarang telah memiliki banyak ragam, salah satunya adalah literasi keuangan.

Literasi keuangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan.⁴⁴ Sederhananya adalah sebuah kemampuan dalam diri yang diaplikasikan untuk mengelola harta maupun memecahkan persoalan keuangan secara efektif dan efisien.⁴⁵ Atau pengaplikasian pengetahuan keuangan yang dimiliki individu dalam sebuah keluarga tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan cermat.⁴⁶ Dalam perkembangannya, istilah literasi keuangan mulai banyak didefinisikan dalam arti dan konsep yang lebih luas lagi, yang mana hal tersebut menunjukkan adanya paradigma baru dalam memaknai sebuah literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan lebih pada sebuah rangkaian proses atau aktivitas mengelola informasi ekonomi menjadi sebuah pengetahuan, keyakinan, penilaian, dan juga keterampilan keuangan, sehingga masyarakat mampu mengelola

⁴³ Kusnandar dan Kurniawan, *Literasi...*, hlm. 4.

⁴⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Arti kata literasi keuangan – KBBI Daring 2022, dikutip dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembinaan>, diakses pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 jam 10.20 WIB

⁴⁵ Dwiastanti, *Pengetahuan...*, hlm. 2.

⁴⁶ Saputri, *Pengaruh...*, hlm. 128.

keuangan dengan baik.⁴⁷ Selain itu, literasi keuangan juga dimaksudkan untuk dapat merubah perilaku keuangan dalam membuat perencanaan keuangan dan keputusan keuangan yang lebih optimal dan efektif.⁴⁸ Definisi komprehensif literasi keuangan lainnya juga dikonsepsikan oleh jaringan Internasional OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) sebagai kombinasi dari kesadaran finansial, pengetahuan, pemahaman, penganalisaan, keterampilan, pengelolaan, sikap, dan perilaku keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan dan pengambilan tindakan keuangan yang tepat dan efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial.⁴⁹

Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan menjadi sebuah faktor penting yang diperlukan dalam menghadapi permasalahan keuangan serta membantu individu membuat pilihan, keputusan, dan tindakan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang didapat.⁵⁰ Jika dijabarkan lagi, literasi keuangan menjadi sebuah jendela pengetahuan yang mampu membuat seseorang mengetahui apa, dimana, mengapa, kapan, dan bagaimana seharusnya mengelola pengetahuan menjadi informasi ekonomi dan keuangan dalam mendayagunakan sumber keuangan serta mengimplementasikannya dalam menentukan

⁴⁷ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2013* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2013), hlm. 24.

⁴⁸ Bonang, *Pengaruh...*, hlm. 157.

⁴⁹ Adele Atkinson dan Flore-Anne Messy, "Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study, OECD Working Papers on Finance, Insurance, and Private Pensions No. 15", dikutip dari <https://dx.doi.org/10.1787/5k9cfs90fr4-4n>, diakses pada hari Jumat, 09 September 2022 jam 21.19 WIB, 2012, hlm. 13.

⁵⁰ Farida, Soesatyo, dan Aji, *Influence...*, hlm. 86-87.

sumber pembelanjaan, mengelola keuangan, mengelola risiko, mengelola aset, dan mempersiapkan keuangan untuk masa pensiun.⁵¹

Oleh karena itu, pengenalan literasi keuangan harus dimulai sejak dini, mengingat literasi keuangan menjadi sebuah kebutuhan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap individu untuk menghindari permasalahan keuangan dikemudian hari.⁵² Karena, bisa jadi munculnya sebuah permasalahan dalam kehidupan bukan hanya karena rendahnya pendapatan seseorang, namun bisa berasal dari rendahnya literasi keuangan yang menyebabkan pengelolaan keuangan yang salah dan berujung pada rendahnya tingkat kesejahteraan hidup.⁵³ Tak heran, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menghadapi permasalahan dan mengambil keputusan keuangan.⁵⁴

b. Tingkat literasi keuangan

Saat ini tingkatan literasi keuangan seseorang tidak bisa disamaratakan, ada yang telah mencapai standar baik, ada yang sedang, bahkan kurang. Hal ini didasarkan pada tahap penguasaan individu terhadap bermacam-macam pengetahuan keuangan secara kognitif yang bisa jadi setiap orang berbeda-beda.⁵⁵ Oleh Otoritas Jasa Keuangan

⁵¹ Yap, Komalasari, dan Hadiansah, *The effect...*, hlm. 141.

⁵² Yap, Komalasari, dan Hadiansah, *The effect...*, hlm. 141.

⁵³ Kusnandar dan Kurniawan, *Literasi...*, hlm. 2.

⁵⁴ Farida, Soesatyo, dan Aji, *Influence...*, hlm. 86.

⁵⁵ Amida, Noviani, dan Octoria, *Pengaruh...*, hlm. 132.

(OJK) tingkatan literasi keuangan seseorang dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu;⁵⁶

- 1) *Well Literate* atau memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* atau memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate* atau hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* atau tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Dimensi literasi keuangan

Cakupan literasi keuangan pada dasarnya bukan hanya mengacu pada pengetahuan keuangan saja, tetapi juga tidak bisa terlepas dari

⁵⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi...*, hlm. 11-12.

faktor-faktor yang saling berhubungan, seperti; sikap keuangan, keterampilan, persepsi, sampai perilaku. Dengan demikian, dimensi literasi keuangan itu sangat identik dengan pengelolaan pengetahuan atau informasi ekonomi yang akan membentuk sebuah sikap dan perilaku keuangan.⁵⁷ Menurut jaringan Internasional OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) tentang pendidikan keuangan atau OECD INFE (International Network on Financial Education) dimensi literasi keuangan harus mencakup tiga dimensi yang komprehensif yaitu; pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.⁵⁸

- 1) Pengetahuan keuangan (Financial knowledge) adalah penguasaan ilmu dan pengalaman yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal yang erat kaitannya dengan konteks keuangan.⁵⁹ Pengetahuan keuangan merupakan dimensi pokok dalam literasi keuangan. Tentu, orang yang melek keuangan akan memiliki pengetahuan dasar dan pemahaman yang luas tentang konsep ekonomi khususnya konteks keuangan.⁶⁰ Oleh OECD dan INFE konsep pengetahuan keuangan diidentifikasi dalam empat komponen utama yaitu; konsep dasar uang, konsep

⁵⁷ Garg dan Singh, *Financial...*, hlm. 3.

⁵⁸ OCDE, "PISA 2012 Results: Students and Money (Volume VI), *Pisa*, vol. VI (2014)", dikutip dari <http://www.oecd-ilibrary.org/%5Cnjsessionid=1fwyo5fg5eknb.x-oecd-live-02content/book/9789264208094-en>, diakses pada hari Sabtu, 02 April 2022 jam 10.36 WIB.

⁵⁹ Pradiningtyas dan Lukiasuti, *Pengaruh...*, hlm. 99.

⁶⁰ Garg dan Singh, *Financial...*, hlm. 9.

tabungan atau investasi, konsep inflasi, dan konsep proteksi.⁶¹ Berarti, Individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman lebih akan empat komponen utama tersebut.⁶²

2) Perilaku keuangan (Financial behavior) adalah sebuah pandangan individu dan psikologi individu tentang uang itu sendiri untuk dapat mempengaruhi kesejahteraan finansialnya yang didapat dari pengambilan keputusan keuangan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.⁶³ Pada dasarnya, perilaku sendiri sangat erat kaitannya dengan keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, serta keinginan yang melekat pada diri seseorang sebagai makhluk sosial.⁶⁴ Individu dengan perilaku keuangan yang baik dan tinggi lebih memungkinkan gemar menabung atau investasi, melakukan pembayaran tagihan tepat waktu, merencanakan dan memantau anggaran rumah tangga, membuat keputusan keuangan yang tepat, memilih dan mengevaluasi produk keuangan dengan cermat, menilai keterjangkauan suatu produk, melakukan perencanaan masa depan, lebih memilih

⁶¹ Pungki Yuliyanti dan Diesyana Ajeng Pramesti, "Tercapainya Inklusi Keuangan Mampukah Dengan Literasi Keuangan Dan Financial Technology?", *Jurnal Kajian Bisnis*, vol. 29, no. 2 (Juli 2021), hlm. 61.

⁶² Farida, Soesatyo, dan Aji, *Influence...*, hlm. 86.

⁶³ Yuliyanti dan Pramesti, *Tercapainya...*, hlm. 61

⁶⁴ Kusnandar dan Kurniawan, *Literasi...*, hlm. 61.

pinjaman yang terjangkau, serta memiliki kapasitas belanja sesuai kebutuhan.⁶⁵

- 3) Sikap (Attitude) berarti kecenderungan untuk berperilaku tertentu terhadap suatu objek yang berasal dari keyakinan ekonomi dan non-ekonomi, keyakinan baik buruknya objek, serta keyakinan untuk mempertahankan atau meninggalkan.⁶⁶ Pada dasarnya, sikap sangat kental hubungannya dengan pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang tentang suatu objek.⁶⁷ Maka jika dihubungkan dengan objek keuangan, sikap keuangan cenderung pada pengungkapan seseorang tentang manajemen keuangan dengan tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatannya terhadap keputusan keuangan jangka pendek maupun panjang. Sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh kegiatan rutin bahkan pengalaman individu dalam melihat tindakan keuangan yang dianggapnya memiliki nilai positif atau negatif yang berasal dari cara pandangnya sendiri.⁶⁸ Individu dengan sikap keuangan yang tinggi dan baik lebih cenderung memiliki sikap positif pada perencanaan keuangan masa depan, cenderung untuk aktif menabung,

⁶⁵ Garg dan Singh, *Financial...*, hlm. 6.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 6.

⁶⁷ Pradiningtyas dan Lukiasuti, *Pengaruh...*, hlm. 99.

⁶⁸ Yuliyanti dan Pramesti, *Tercapainya...*, hlm. 61.

serta pemilihan prioritas manajemen keuangan jangka pendek dan jangka panjang.⁶⁹

2. Pengelolaan keuangan keluarga
 - a. Pengertian pengelolaan keuangan keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga terdiri dari tiga kata. Pertama pengelolaan yang diartikan sebagai proses yang memberikan pengawasan pada seluruh hal yang terlibat pada sebuah pelaksanaan dan pencapaian tujuan.⁷⁰ Selanjutnya keuangan yang diartikan sebagai urusan atau seluk beluk uang.⁷¹ Terakhir keluarga yang diartikan sebagai satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.⁷²

Secara umum, menurut Otoritas Jasa Keuangan pengelolaan keuangan merupakan sebuah cara untuk mengatur keuangan yang didapat selama usia produktif dengan selalu memperhatikan kemampuan pemanfaatan keuangan yang disesuaikan dengan siklus hidup seseorang itu berada, sehingga kehidupan finansial di masa depan bisa menjadi lebih produktif dan sejahtera.⁷³ Pengelolaan keuangan juga dapat diartikan sebagai pengalokasian arus dana yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.⁷⁴ Oleh karena itu, pengelolaan keuangan

⁶⁹ Garg dan Singh, *Financial...*, hlm 6.

⁷⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Arti kata pengelolaan – KBBI Daring 2022, dikutip dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembinaan>, diakses pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 jam 10.25 WIB

⁷¹ *Ibid.*

⁷² *Ibid.*

⁷³ Otoritas Jasa Keuangan, *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia* (2019), hlm. 5–6.

⁷⁴ Andrew Tan, *Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga*, (Sarana Ilmu, 2012), hlm. 49.

penting diterapkan pada semua sektor, baik sektor makro maupun mikro termasuk rumah tangga.

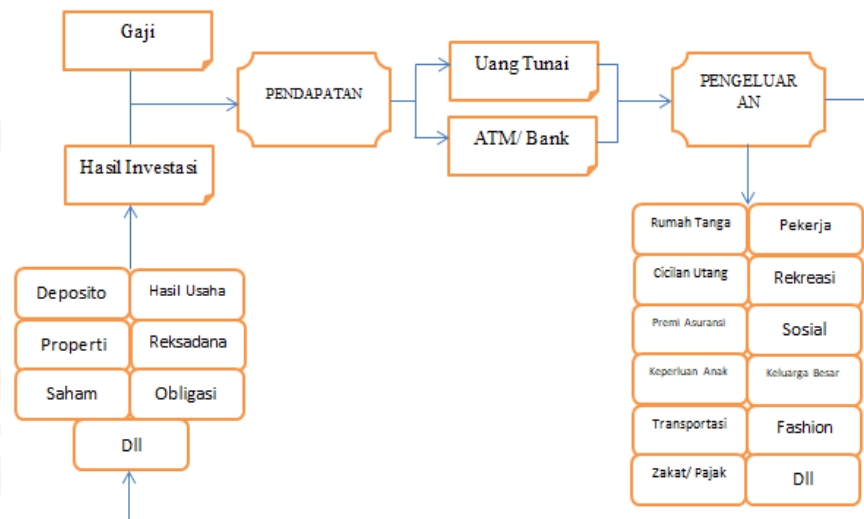
Rumah tangga atau keluarga dalam aspek ekonomi dipandang sebagai suatu unit perusahaan yang tak terlepas dari masalah materi dan keuangan. Jika dilihat dalam sisi administrasi pun, sebuah rumah tangga atau keluarga wajib memiliki administrasi yang rapi dan mutlak sebagai pedoman untuk mengendalikan pos pemasukan dan pos pengeluaran keluarga agar sesuai dengan rencana demi mencapai tujuan yang maksimal.⁷⁵ Dari hasil akhir pengelolaan keuangan keluarga tersebut akan menjadi sebuah desain kemampuan keuangan keluarga dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidup.⁷⁶

Dalam hal ini, sebaik-baik pengelolaan keuangan keluarga tentunya dimulai dari visi keluarga yang dibentuk sejak dini dan selalu mengarah pada pemaksimalan potensi diri setiap anggota. Sementara, keputusan dan desain pengelolaan keuangan keluarga harus dilakukan secara terbuka dan jujur oleh sepasang suami istri, walaupun salahnya satunya memiliki kewenangan dan tugas dalam mengelola keuangan keluarga. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan keluarga merupakan pekerjaan bersama, juga kesejahteraan keluarga di masa

⁷⁵ Tan, *Cerdas...*, hlm. 49-50.

⁷⁶ Heru Kustriyadi, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 49.

depan adalah tanggung bersama.⁷⁷ Berikut contoh sederhana bentuk pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 5. Diagram Pengelolaan Keuangan Keluarga. Sumber: Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga, 2012.

b. Pengelolaan keuangan keluarga dalam Islam

Istilah keluarga adalah rekan yang beranggotakan seorang suami, istri, juga seluruh anggota keluarga yang sama-sama memiliki hak dan menjalankan kewajiban untuk dapat mempertahankan rumah tangga yang tengah dibangun. Dalam agama Islam, hal yang berhubungan dengan rumah tangga telah ditentukan aturan mainnya, termasuk dalam hal kewajiban mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan keluarga dalam Islam tentu bukan hanya sekedar mencari dan membelanjakan uang untuk keberlangsungan hidup, namun juga didasari pada pengelolaan harta yang dialokasikan secara amanah dan dibelanjakan secara tepat dalam

⁷⁷ Indrasto Budisantoso, dkk., *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 12.

pemenuhan kebutuhan diri dan keluarga untuk meraih masa depan yang lebih berkah dan bermanfaat.⁷⁸

Intinya, pengelolaan keuangan keluarga secara Islami akan selalu mengarah pada pengalokasian yang efektif, efisien, bermanfaat, serta selalu diiringi dengan rasa syukur dan lapang dada. Sehingga, kenaikan gaji pun tak lantas mengubah standar hidup keluarga, ia akan tetap pada rel-rel dan nilai-nilai Islam, seperti; tidak berlebih-lebihan, mengedepankan kebutuhan daripada keinginan, meningkatkan pos tabungan keluarga sebagai cadangan dalam menghadapi masa sulit, membayar hutang tepat waktu, serta bersedekah kepada orang yang membutuhkan atau membelanjakan sebagian harta di jalan Allah.⁷⁹ Seperti firman Allah dalam surat al- A'raf [7]:31

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ.

*Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang boros.*⁸⁰

Juga dalam surat al- Munafiqun [63]:10

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ.

*Dan belanjakan sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang diantara kamu.*⁸¹

⁷⁸ Sulastiningsih, *Cerdas...*, hlm. 95-119.

⁷⁹ Nurul Chomaria, *Cerdas Finansial ala Keluarga Muslim*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 33-48.

⁸⁰ Tim Almahira, *Al-Qur'an, Hafalan, dan Terjemahan* (Jakarta: Almahira, 2015), hlm. 154.

⁸¹ *Ibid*, hlm. 555.

c. Dimensi pengelolaan keuangan keluarga

Menurut Otoritas Jasa Keuangan pada laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan, materi pengelolaan keuangan meliputi; identifikasi kesehatan keuangan, tujuan pengelolaan keuangan, tahapan dalam pengelolaan keuangan, pencatatan aset/ harta yang dimiliki, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta perencanaan program untuk tujuan keuangan dimasa depan.⁸² Sederhananya semua materi tersebut terangkum dalam dalam 3 dimensi penting yaitu.⁸³

- 1) Memahami portofolio keuangan keluarga, yaitu dengan cara membuat neraca keuangan keluarga untuk merincikan gambaran jumlah harta dan utang keluarga. Ini adalah langkah awal dan pondasi untuk menilai kondisi riil keluarga di situasi mapan/ lebih, cukup, atau kurang. Sehingga nantinya sebuah keluarga mampu menentukan kebijakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang sesuai kondisi yang ada saat ini.⁸⁴
- 2) Membuat rencana keuangan, yaitu dengan membuat anggaran keuangan keluarga yang terdiri dari anggaran pendapatan dan anggaran pengeluaran. Anggaran pendapatan mencatat jumlah uang yang diterima setiap bulan, baik penerimaan rutin maupun non-rutin. Anggaran

⁸² Salinan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/SEOJK. 07/2017 (2017).

⁸³ Budisantoso, dkk., *Cara...*, hlm. 17-23.

⁸⁴ Chomaria, *Cerdas ...*, hlm. 64-65.

pengeluaran merinci semua yang dikeluarkan, baik pengeluaran rutin maupun non-rutin. Sehingga desain tujuan keluarga nampak jelas untuk kedepannya. Adapun prioritas pengeluaran yang benar menurut Islam adalah; sedekah, tabungan, utang (dilakukan secara cermat dan pembayaran tepat waktu), serta belanja sesuai kebutuhan dan prioritas rumah tangga.⁸⁵

- 3) Memonitor dan mengevaluasi secara berkala. Setelah gambaran keuangan keluarga telah di desain, maka langkah terakhir yang pamungkas adalah konsisten dalam monitoring dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar setiap perubahan dan penyesuaian dapat diatasi dan diakomodir secara bijak, sehingga apa yang menjadi target dan tujuan utama keluarga dapat dicapai.

d. Pengendalian pengelolaan keuangan keluarga

Dalam mengendalikan pengelolaan keuangan keluarga, seorang manajer atau pengelola keuangan keluarga harus mengetahui dasar-dasar pengelolaan agar dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Berikut beberapa dasar pengendalian pengelolaan keuangan keluarga yang harus dikuasai.⁸⁶

⁸⁵ Zuhri dan Akbar, *Ibu...*, hlm. 22.

⁸⁶ Aulia dan Lucky, *Perencanaan Keuangan Keluarga* (Yogyakarta: Cakrawala, 2009), hlm. 40-41.

- 1) Pengetahuan dasar keuangan, yang dimaksud dalam hal ini adalah pengetahuan tentang neraca untuk menggambarkan posisi keuangan dan harta atau aset keluarga, pemasukan (modal) dan pengeluaran dana, serta utang piutang. Hal ini dimaksudkan agar penggunaan uang dalam sebuah keluarga dapat dievaluasi. Dalam Islam, jika pada posisi kelebihan maka harta dialokasikan pada pembelanjaan di jalan Allah bahkan penentuan zakat harta.⁸⁷
- 2) Pengetahuan dasar arus kas, yang dimaksud dalam hal ini adalah gambaran sebuah aliran dana tunai yang masuk atau keluar pada periode tertentu, baik harian, bulanan, ataupun tahunan sifatnya. Dalam hal ini ada 3 motif seseorang memiliki kas yaitu; motif transaksi untuk menjalankan semua aktivitas, motif berjaga-jaga untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendadak dan tidak terduga, dan motif spekulasi yang tujuannya untuk diinvestasikan demi memperoleh keuntungan di kemudian hari.⁸⁸
- 3) Pengetahuan dasar lainnya yang meliputi administrasi keuangan, tata cara pencatatan dan penyimpanan catatan keuangan yang baik. Hal ini meliputi catatan anggaran pemasukan dan pengeluaran kebutuhan harian, bulanan, bahkan tahunan.

⁸⁷ Sulastiningsih, *Cerdas...*, hlm. 107.

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 105.

e. Manfaat pengelolaan keuangan keluarga

Manfaat atau yang sering disebut dengan keuntungan dalam mengelola keuangan keluarga tidak serta merta menjanjikan sebuah keluarga menjadi kaya mendadak, tetapi dengan pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan sebuah keluarga lebih disiplin dalam melangkah untuk mengendalikan diri dalam berbagai kondisi finansial.⁸⁹ Berikut beberapa keuntungan yang didapat dengan adanya pengelolaan keuangan dalam keluarga:⁹⁰

- 1) Memberikan gambaran riil tentang keuangan keluarga sehari-hari
- 2) Meningkatkan efektivitas arus keuangan keluarga, baik dalam perolehan maupun pembelanjannya
- 3) Mencegah adanya utang maupun kewajiban yang berlebihan
- 4) Membuat setiap keputusan keuangan keluarga lebih terarah
- 5) Mengantisipasi adanya risiko keuangan yang tidak terduga di masa mendatang
- 6) Mampu melengkapi segala kebutuhan dengan tetap mandiri dalam ekonomi, mempersiapkan kehidupan keluarga yang lebih berkualitas, serta mencapai tujuan ekonomi yang telah direncanakan.

⁸⁹ Kustriyadi, *Perencanaan...*, hlm. 55.

⁹⁰ Budisantoso, dkk., *Cara...*, hlm. 3.

3. Ibu rumah tangga

a. Pengertian ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wanita yang mengatur dan mengurus berbagai macam pekerjaan rumah tangga.⁹¹ Dalam pengertian lain, ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya digunakan untuk mendidik dan mengasuh anak dengan pola asuh yang baik dan benar.⁹² Juga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang berperan sebagai seorang istri dan ibu yang mengurus segala urusan keluarga.⁹³

b. Peran ibu rumah tangga dalam Islam

Peran merupakan suatu karakter atau tingkah yang harus dimiliki, dijiwai, dan dimainkan seseorang sesuai kedudukannya dalam masyarakat. Berarti, peran ibu rumah tangga adalah suatu karakter yang harus dimiliki, dijiwai, dan dimainkan oleh seorang istri dalam sebuah keluarga.⁹⁴ Begitu banyak peran ibu yang dideskripsikan, namun secara umum ada empat bidang utama yang lekat diperankan oleh seorang ibu yaitu; bidang reproduksi, bidang manajer (pengeluaran kebutuhan pokok), bidang teknik (pembentukan keluarga), dan bidang komunikasi

⁹¹ Ebta Setiawan, Arti Kata Ibu Rumah Tangga - KBBI Kamus Bahasa Indonesia Online, dikutip dari https://www.kamuskbbi.id/kbbi/artikata.php?mod=view&Ibu_Rumah_Tangga&id=31353-arti-maksud-definisi-pengertian-Ibu_Rumah_Tangga.html, diakses pada hari Jumat tanggal 04 Maret 2022 jam 21.06 WIB.

⁹² Heri Junaidi, "Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran", *An Nisa'a*, vol. 12, no. 1 (Juni 2017), hlm. 77–88.

⁹³ Sulastiningsih, *Cerdas...*, hlm. 30.

⁹⁴ Ebta Setiawan, Arti kata peran - Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, dikutip dari <https://kbbi.web.id/peran> diakses pada hari Rabu tanggal 19 Januari 22.07 WIB.

(kegiatan sosial).⁹⁵ Oleh karena itu, ia pantas dinobatkan sebagai sosok utama yang hebat, hingga kehebatannya dan berlaku hormat kepadanya tertulis di dalam al- Quran. Seperti dalam surat Luqman [31]:14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي غَامَيْنِ إِنَّ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ.

*Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu.*⁹⁶

Juga dalam surat al- Isra [17]: 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا.

*Dan Tuhanmu telah memerintahkanmu agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak.*⁹⁷

Sementara, dalam hadis pun Rasulullah turut bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمُّكَ. (متفق عليه)

Dari Abu Hurairah radhiyallaahu ‘anhu, beliau bersabda: “Seseorang datang kepada Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam dan berkata, ‘wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘ibumu!’ dan orang tersebut kembali bertanya, ‘kemudian siapa lagi?’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallah menjawab, ‘ibumu!’ orang tersebut bertanya kembali, ‘kemudian siapa lagi?’ Beliau menjawab, ‘ibumu!’ orang tersebut bertanya kembali, ‘kemudian siapa lagi?’ Nabi

⁹⁵ Fadhilah Akbar, *Be the Best Wife* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2017), hlm. 76-79.

⁹⁶ Tim Almahira, *Al-Qur’an...*, hlm. 412

⁹⁷ *Ibid*, hlm. 284

shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab “kemudian ayahmu’.” (HR. Muttawaq ‘Alaih)⁹⁸

Berikut beberapa penjabaran tentang peran ibu rumah tangga dalam sebuah keluarga:⁹⁹

- 1) Peranan sebagai istri. Dalam hal ini seorang ibu wajib mendampingi dan mendukung suami dengan penuh kecintaan, kesetiaan sebagai pasangan hidup.
- 2) Peranan sebagai manajer keluarga. Dalam hal ini seorang ibu memiliki wewenang dalam menggerakkan fungsi dan proses manajemen dalam kehidupan keluarga, termasuk mengatur segala kebutuhan dan perencanaan, mengatur pemasukan dan pengeluaran uang, menyelesaikan masalah keuangan, dan sebagainya
- 3) Peranan sebagai pendidik. Dalam hal ini ibu berperan sebagai guru pertama bagi sang anak yang bertanggungjawab penuh dalam mengajarkan, mendidik, dan mengenalkan akan hal baru dalam hidupnya
- 4) Peranan sebagai perawat. Dalam hal ini ibu adalah sosok yang harus peduli akan kesehatan anggota keluarganya. Mulai dari pemilihan makanan yang bergizi, menjaga

⁹⁸ Muhammad bin Ismail al- Bukhori, *Shahih al-Bukhori*, (Beirut: Darul Kutub, 1992), hlm 258

⁹⁹ Siti Zahrok dan Ni Wayan Suarmini, "Peran Perempuan Dalam Keluarga", *IPTEK Journal of Proceedings Series*, vol. 0, no. 5 (2018), hlm. 61.

kebersihan rumah, memasak makanan yang sehat, dan lain-lain

- 5) Peranan sebagai panutan. Dalam hal ini ibu merupakan sosok yang patut ditiru perilaku, sikap, dan pemikirannya yang positif dalam kesehariannya.

c. Peran ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga

Dalam mengatur sebuah rumah tangga, Islam telah menegaskan sebuah aturan bahwa keluarga harus dikepalai oleh seorang laki-laki yang menopang penuh kehidupan perekonomian rumah tangga dengan bertugas mencari nafkah dan menjamin kehalalannya. Sementara seorang istri bertugas dan berkewajiban dalam mengurus urusan rumah tangga yang sifatnya sementara maupun berkelanjutan seperti dalam mengelola segala keuangan keluarga,¹⁰⁰ mulai dari membuat anggaran, mengatur, merealisasikan, hingga bertanggungjawab atas berkelanjutan dan evaluasi keuangan yang selalu diselaraskan dengan nilai-nilai Ekonomi Islam.

Namun perlu diingat, meskipun ibu rumah tangga lekat akan tanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga, seorang ibu rumah tangga harus berupaya untuk selalu meningkatkan wawasannya akan literasi keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga yang baik. Selain itu tak lupa untuk selalu

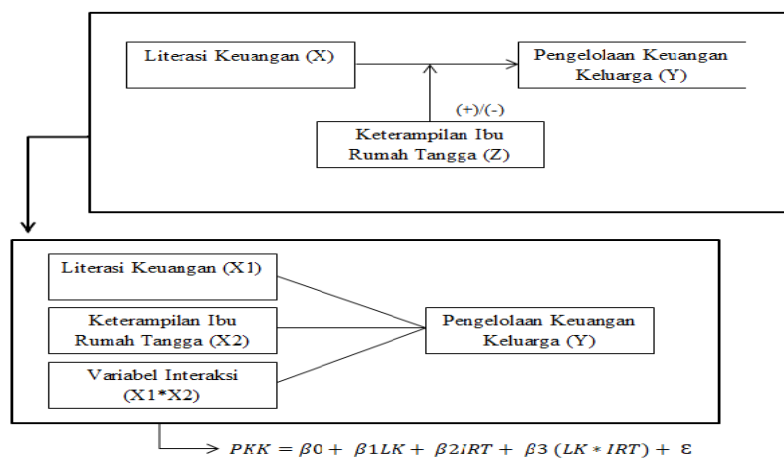
¹⁰⁰ Chomaria, *Cerdas...*, hlm. 26-31.

bermusyawarah dan meminta bantuan seluruh anggota keluarga dalam penyusunan keuangan keluarga yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam demi memperoleh desain kesejahteraan keluarga yang lebih berkah.¹⁰¹ Dalam hal ini Rasulullah bersabda dalam sebuah hadis:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. فَإِلَامًا رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ. أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. (متفق عليه)

Dari Abdullah, Nabi saw bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas hartanya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya.” (HR. Muttawaq ‘Alaih)¹⁰²

C. Kerangka Konsep



¹⁰¹ Ridha, *Pintar...*, hlm. 21-58.

¹⁰² Ibnu Hajar dan Ahmad bin Ali al-Asqalani, *Fathul Bari bi Syarhi Shahih Bukhari Juz 5*, (Riyadh: Dar Thibah, 2011), hlm. 48.

Gambar 6. Kerangka Penelitian. Sumber: Hasil olahan penulis, 2022.

Keterangan: X: Variabel Independen

Y: Variabel Dependen

Z: Variabel Moderasi

D. Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis umumnya penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis sendiri adalah jawaban sementara seorang peneliti terhadap rumusan masalah penelitian yang membahas tentang pengaruh atau hubungan antar variabel. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif.¹⁰³

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki kemampuan diri dalam mengolah informasi ekonomi dan keuangan menjadi sebuah alat dan pedoman untuk mengetahui apa, dimana, mengapa, kapan, dan bagaimana seharusnya mendayagunakan sumber keuangan serta mengimplementasikannya dalam menentukan sumber pembelanjaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan risiko, pengelolaan aset, dan persiapan keuangan untuk masa pensiun. Sehingga, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola,

¹⁰³ Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64.

menghadapi permasalahan, dan mengambil keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Tri Purniawati dan Lutfi yang berjudul “Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis” yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga.¹⁰⁴ Penelitian Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga” yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga.¹⁰⁵ Dari uraian tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebuah hipotesis:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

2. Ibu rumah tangga memegang peranan penting dalam mengatur urusan rumah tangga, termasuk urusan mengelola keuangan keluarga. Oleh karena itu, seorang ibu rumah tangga harus memiliki keterampilan dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga. Sehingga, bukan hanya sekedar mencari dan membelanjakan uang untuk keberlangsungan hidup, namun juga didasari pada pengelolaan harta yang dialokasikan secara amanah dan dibelanjakan secara tepat dalam pemenuhan kebutuhan diri dan keluarga untuk meraih masa depan yang lebih berkah dan bermanfaat. Intinya, pengelolaan keuangan keluarga harus selalu mengarah pada pengalokasian

¹⁰⁴ Purniawati dan Lutfi, *Literasi...*, hlm. 31-46.

¹⁰⁵ Mulyati dan Hati, *Pengaruh...*, hlm. 33-48.

yang sesuai kebutuhan, penuh kehati-hatian, efektif, efisien, cermat, bermanfaat, jika berhutang selalu dibayar tepat waktu, serta selalu diiringi dengan rasa syukur dan lapang dada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handriyani Dwilita dan Pipit Buana Sari yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun” menyatakan bahwa keterampilan keuangan yang tinggi akan berpengaruh pada baiknya pengelolaan keuangan keluarga yang mencakup pengaturan anggaran, pelaporan keuangan keluarga, serta perilaku tabungan yang teratur.¹⁰⁶ Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebuah hipotesis:

H₂: Keterampilan ibu rumah tangga mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

¹⁰⁶ Dwilita dan Sari, *Analisis...*, hlm. 184-197.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif atau metode yang berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/ gejala/ fenomena yang terklasifikasi, relatif tetap, konkrit, teramati, dan hubungan gejala yang bersifat sebab akibat.¹⁰⁷ Kemudian penelitian ini didesain dengan desain penelitian eksplanatoris yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.¹⁰⁸

Untuk pendekatannya, secara umumnya penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi yang mana mempelajari perilaku individu dalam berkegiatan sosial¹⁰⁹ dengan mempertimbangkan latar belakang, faktor-faktor subjektif dari seorang individu,¹¹⁰ serta menghadirkan indikator-indikator sosial seperti; aspek kepercayaan, jaringan sosial, fenomena, serta hubungan-hubungan yang terjadi atau saling berkaitan.¹¹¹

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 8.

¹⁰⁸ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif edisi 2*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 46.

¹⁰⁹ Dedi Mahyudi, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam", *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, vol. 2, no. 2 (Juli 2016), hlm. 207-208.

¹¹⁰ Adam Podgroceki dan Christopher J. Whelan, *Sociological Approaches to Law*, alih bahasa Kartasapoetra, G., dkk., Pendekatan Sosiologi terhadap Hukum, (Jakarta: Jakarta Bina Aksara, 1987), hlm. 392-395.

¹¹¹ R. Soemanto, "Sosiologi keluarga-Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga. Modul, vol. 1", 2014, dikutip dari <http://repository.ut.ac.id>, akses pada hari Jumat, 04 Maret 2022 jam 17.07 WIB.

Adapun pemilihan individu yang akan menjadi subjek penelitian dilakukan melalui pendekatan gender pada seorang perempuan yang berkedudukan sebagai ibu rumah tangga untuk melihat kebijakan, budaya, cara pandang, serta peluang yang berkaitan dengan seorang perempuan, terutama dalam keterampilannya mengelola informasi keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan keluarga.¹¹²

Dari keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga ini kemudian dipertajam lagi dengan menggunakan pendekatan ekonomi Islam teori al- Ghazali yang mengusung konsep kesejahteraan. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa tujuan utama sosio ekonomi keluarga adalah pencapaian kesejahteraan.¹¹³ Maka, bentuk peran ibu rumah tangga dalam perekonomian termasuk memaksimalkan keterampilan mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga yang efektif, efisien, dan berdasarkan nilai-nilai Islam selalu bertujuan untuk mencapai sebuah kesejahteraan.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian yang terpenting dalam sebuah populasi berkarakteristik dalam penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, subjek penelitian atau yang

¹¹² Asriana Harahap dan Hilda Wahyuni, "Studi Islam Dalam Pendekatan Gender", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, vol. 5, no. 1 (Juni 2021), hlm. 47–64.

¹¹³ Havis Aravik, *Ekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid sampai Al-Maududi*, (Malang: Empat Dua, 2016), hlm. 201-203.

lebih dikenal dengan responden adalah sekelompok pihak atau nilai atau benda yang dijadikan sebagai sampel penelitian.¹¹⁴ Adapun subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga dari keluarga petani di Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

Adapun objek penelitian atau yang sering disebut dengan variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk menjadi fokus penelitian yang dipelajari guna untuk memperoleh informasi tentang sasaran penelitian.¹¹⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pengelolaan keuangan keluarga khususnya keluarga petani di Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data bersifat numerik dan dapat dianalisis dengan statistik parametrik. Adapun sumber datanya berasal dari:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli atau didapat dari sumber utama yang dijadikan objek penelitian.¹¹⁶ Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner yang memuat

¹¹⁴ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 32.

¹¹⁵ *Ibid.*

¹¹⁶ Muhammad, *Metodologi penelitian ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif: dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 103.

daftar pernyataan kepada responden atau subjek penelitian mengenai variabel penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang memuat data yang dibutuhkan.¹¹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data statistik yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu; seperti laporan Survei Nasional Literasi Keuangan milik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data Badan Pusat Statistik (BPS), data monografi Desa Kemiren, buku, dan jurnal terkait.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi variabel

- a. Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas (X) adalah sebuah variabel stimulus, prediktor, *antecedent* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen.¹¹⁸ Dalam penelitian ini variabel independen adalah literasi keuangan.

¹¹⁷ Bungin, *Metodologi...*, hlm. 132-133.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 59.

- b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yang sering juga disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹¹⁹ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan keluarga.
- c. Variabel moderasi (Z) adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.¹²⁰ Dalam penelitian ini variabel moderating adalah keterampilan ibu rumah tangga yang akan mempengaruhi (memperkuat atau melemahkan) variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

2. Definisi operasional variabel

Variabel secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya.¹²¹ Sedangkan operasional variabel adalah jenis, indikator, serta skala variabel terkait suatu penelitian yang menjadikan pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan tepat sesuai dengan judul “Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam: Peran Literasi Keuangan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga”. Berikut variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini:

- a. Literasi keuangan (X)

¹¹⁹ Bungin, *Metodologi...*, hlm. 72.

¹²⁰ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 60.

¹²¹ *Ibid*, hlm. 38.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai sebuah rangkaian proses atau aktivitas mengelola informasi ekonomi menjadi sebuah pengetahuan, keyakinan, penilaian, dan juga keterampilan keuangan dalam membuat sebuah perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan yang baik,¹²² termasuk perubahan perilaku keuangan dalam membuat keputusan keuangan yang paling efektif.¹²³ Adapun dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan merujuk pada dimensi jaringan Internasional OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) tentang pendidikan keuangan atau OECD INFE (International Network on Financial Education) yang juga diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Tiga dimensi komprehensif tersebut meliputi:¹²⁴

- 1) Pengetahuan keuangan yang meliputi; pengetahuan tentang konsep dasar uang, konsep tabungan atau investasi, konsep inflasi, dan konsep proteksi.
- 2) Perilaku keuangan yang meliputi; cara mengelola keuangan, sifat kehati-hatian dalam pembelian barang, sifat ketepatan waktu dalam membayar kewajiban (tagihan dan hutang), kegiatan pembuatan anggaran yang baik dan teratur, kegiatan pengaturan rencana keuangan jangka panjang, kegiatan menabung yang dilakukan, serta kegiatan pemilihan produk

¹²² Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi...*, hlm 24.

¹²³ Dwiastanti, *Pengetahuan...*, hlm. 3.

¹²⁴ OCDE, *PISA...*, hlm. 32-78.

pinjaman atau keuangan lainnya yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan kecermatan, serta disesuaikan dengan kebutuhan.

- 3) Sikap keuangan yang meliputi; pemilihan prioritas manajemen keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta desain perencanaan keuangan jangka panjang.

b. Pengelolaan keuangan keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga didefinisikan sebagai sebuah cara untuk mengatur keuangan yang didapat selama usia produktif dengan selalu memperhatikan kemampuan pemanfaatan keuangan yang disesuaikan dengan siklus hidup seseorang itu berada, sehingga kehidupan finansial di masa depan bisa menjadi lebih produktif dan sejahtera.¹²⁵

Dalam Islam sendiri pengelolaan keuangan keluarga tentu bukan hanya sekedar mencari dan membelanjakan uang untuk keberlangsungan hidup, namun juga didasari pada pengelolaan harta yang dialokasikan secara amanah dan dibelanjakan secara tepat dalam pemenuhan kebutuhan diri dan keluarga untuk meraih masa depan yang lebih berkah dan bermanfaat. Seperti: tidak berlebih-lebihan, dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan kecermatan, mengedepankan kebutuhan daripada keinginan, meningkatkan pos tabungan, bersedekah, serta tepat waktu dalam membayar hutang.¹²⁶ Adapun dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan materi literasi

¹²⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Pengelolaan...*, hlm 5-6

¹²⁶ Sulastiningsih, *Cerdas...*, hlm. 95-119.

keuangan yang telah diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meliputi:¹²⁷

- 1) Portofolio keuangan keluarga yang meliputi identifikasi kesehatan keuangan keluarga dan tujuan pengelolaan keuangan. Dalam Islam, jika keluarga pada posisi kelebihan maka harta dialokasikan pada pembelanjaan di jalan Allah bahkan penentuan zakat harta.
- 2) Rencana keuangan yang meliputi perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan. Adapun prioritas pengeluaran menurut Islam meliputi; sedekah, tabungan, utang (yang dibayar tepat waktu), dan belanja sesuai kebutuhan yang selalu dilakukan dengan hati-hati dan cermat.
- 3) Monitor dan evaluasi berkala yang meliputi tahapan pengelolaan keuangan, pencatatan aset atau harta. serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan.

c. Keterampilan ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga adalah wanita yang berperan sebagai istri dan ibu yang mengurus segala urusan keluarga.¹²⁸ Dalam Islam, untuk dapat menjalankan perannya di berbagai bidang, seorang ibu rumah tangga harus memiliki kecakapan dan keterampilan berbagai hal, termasuk jika berperan menjadi pengelola keuangan keluarga, seseorang ibu rumah

¹²⁷ Salinan surat edaran, Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/SEOJK. 07/2017 (2017), Otoritas Jasa Keuangan.

¹²⁸ Sulastiningsih, Cerdas..., hlm. 30

tangga diharuskan memiliki keterampilan mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga dan selalu diselaraskan dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Variabel keterampilan ibu rumah tangga ini nantinya akan menjadi variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun pengukuran variabel moderating ini meliputi:

- 1) Keterampilan mengolah informasi ekonomi dan keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga untuk diterapkan dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan keluarga yang sejalan dengan nilai-nilai Ekonomi Islam.
- 2) Keterampilan ibu rumah tangga dalam mendesign pengelolaan keuangan keluarga yang sarat akan nilai Ekonomi Islam.

F. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berwujud manusia, hewan, tumbuhan, sikap hidup, nilai, dan gejala yang akan menjadi sumber penelitian.¹²⁹ Populasi juga diartikan sekumpulan objek atau orang yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk

¹²⁹ Bungin, *Metodologi...*, hlm. 109.

masalah pokok dalam suatu penelitian.¹³⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu rumah tangga Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang yang berjumlah 365 keluarga yang bermata pencaharian berasal dari hasil bertani/ berkebun/ berternak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki sebuah populasi.¹³¹ Untuk menentukan besaran jumlah sampel ibu rumah tangga yang berasal dari keluarga petani, peneliti menggunakan rumus perhitungan besaran sampel *Slovin* sebagai berikut:¹³²

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Bahwa: n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (5%)

sehingga diperoleh jumlah sampel:

$$n = \frac{365}{1 + (365 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{365}{1,9125}$$

¹³⁰ Muhammad, *Metodologi...*, hlm. 61.

¹³¹ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 81.

¹³² Muhammad, *Metodologi...*, hlm. 180.

$$n = 191$$

3. Teknik penentuan sampling

Setelah ditentukan jumlah besaran sampel yang akan digunakan, selanjutnya penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *non probability sampling* untuk memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unsur. Kemudian dilanjutkan dengan teknik pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau yang sering disebut *purposive sampling*.¹³³ Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah; (1) beragama Islam (2) mata pencaharian utama keluarga adalah petani (3) menjadi pengelola tunggal atau bersama-sama dengan pasangan (suami) dalam mengelola keuangan keluarga.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Pada kenyataan di lapangan, instrumen penelitian diibaratkan sebagai “jaring” yang disebar untuk menghimpun data sebanyak dan sevalid mungkin.¹³⁴ Salah satu cara untuk menghimpun data tersebut adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup atau kuesioner yang tersusun dari pernyataan-pernyataan yang semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah disediakan di dalam angket, sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban alternatif yang dianggap

¹³³ *Ibid*, hlm. 85.

¹³⁴ Bungin, *Metodologi...*, hlm. 104-105.

setuju atau tidak setuju.¹³⁵ Adapun bentuk pernyataan-pernyataan dalam angket atau kuesioner adalah bentuk dari penjabaran kajian teori yang dikembangkan menjadi indikator-indikator variabel. Berikut adalah kisi-kisi angket instrumen penelitian:

1. Untuk mengukur kemampuan responden memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan serta bagaimana menerapkannya secara tepat, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Literasi Keuangan

No	Dimensi	Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan Keuangan (OECD, 2012)	Pengetahuan tentang keuntungan	1
		Pengetahuan tentang inflasi	8
		Pengetahuan tentang risiko dan pengendalian risiko	7
2.	Perilaku (OECD, 2012)	Penerapan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan	2
		Penerapan pengetahuan mengenai anggaran	3
		Penerapan pengetahuan mengenai tagihan (Perspektif ekonomi Islam: pembayaran tagihan tepat waktu)	6
		Penerapan pengetahuan mengenai rencana jangka panjang keuangan	4
		Penerapan pengetahuan mengenai tabungan (Perspektif ekonomi Islam: tidak boros)	8
3.	Sikap	Pengambilan keputusan dalam	9*

¹³⁵ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 142-143.

	(OECD, 2012)	perencanaan masa depan	
--	-----------------	------------------------	--

(*) pernyataan negatif

Kemudian jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut diukur dalam bentuk skala. Untuk skala yang digunakan pada instrumen ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item pernyataan. Adapun jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹³⁶

Skala *likert* yang digunakan berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan sebagai opsi jawaban yang disediakan. Adapun alternatif jawaban dan skor yang disediakan untuk indikator:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Literasi Keuangan

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4

¹³⁶ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 132-133.

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
---------------------------	---	---------------------------	---

2. Untuk mengetahui proses bagaimana individu dapat menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif dan efisien guna mencapai dan mewujudkan tujuan yang dicita-citakan, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Pengelolaan Keuangan Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Portofolio keuangan (OJK, 2017)	Tujuan pengelolaan keuangan	3
		Identifikasi kesehatan keuangan	2
2.	Rencana Keuangan (OJK, 2017)	Rancangan anggaran dan tujuan	1
		Pengelolaan utang dan tagihan (Perspektif Ekonomi Islam: kehati-hatian, cermat, dan ketepatan janji)	8, 9
3	Monitor dan evaluasi berkala (OJK, 2017)	Pencatatan aset atau harta yang dimiliki	7*
		Pencatatan pemasukan dan pengeluaran	4*, 5*, 6*

(*) pernyataan negatif

Kemudian jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut diukur dalam bentuk skala. Untuk skala yang digunakan pada instrumen ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item pernyataan. Adapun jawaban setiap item instrumen

yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹³⁷

Skala *likert* yang digunakan berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan sebagai opsi jawaban yang disediakan. Adapun pilihan jawaban yang disediakan untuk indikator:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Literasi Keuangan

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

- Untuk mengukur bahwa variabel keterampilan ibu rumah tangga dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) efek literasi keuangan (independen) terhadap pengelolaan keuangan keluarga (dependen). Angket tersebut akan memuat pernyataan tentang keterampilan ibu rumah tangga dalam mengolah informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga.

Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Keterampilan Ibu Rumah Tangga

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Keterampilan mengolah informasi	Pengetahuan tentang keuangan	1, 2
		Penerapan literasi keuangan	3, 4, 5

¹³⁷ *Ibid.*

	ekonomi dan keuangan	atau perilaku keuangan (Perspektif ekonomi Islam: tidak boros)	
		Pengambilan sikap keuangan (Perspektif ekonomi Islam: menyimpan uang untuk masa depan)	10
2.	Keterampilan mengelola keuangan keluarga	Identifikasi kesehatan keuangan (Perspektif ekonomi Islam: menyisihkan uang untuk dibelanjakan di jalan Allah)	8
		Tahapan pengelolaan keuangan (Perspektif Ekonomi Islam: belanja sesuai kebutuhan dan menabung untuk masa depan)	6, 7, 9
		Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan (Perspektif Ekonomi Islam: antisipasi masa depan)	11

Kemudian jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut diukur dalam bentuk skala. Untuk skala yang digunakan pada instrumen ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item pernyataan. Adapun jawaban setiap item instrumen

yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹³⁸

Skala *likert* yang digunakan berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan sebagai opsi jawaban yang disediakan. Adapun pilihan jawaban yang disediakan untuk indikator:

Tabel Skor Alternatif Jawaban Instrumen Keterampilan Ibu Rumah Tangga

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang (KD)	3	Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan pada angket dalam mendefinisikan sebuah variabel sehingga tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.¹³⁹ Untuk uji validitas penelitian ini menggunakan analisis korelasi dua variabel

¹³⁸ *Ibid.*

¹³⁹ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 121.

(bivariate) pada software SPSS dengan pendekatan teknik analisis korelasi Product Moment dari *Pearson* seperti yang tersaji berikut ini:¹⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian nilai X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah pengkuadratan nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah pengkuadratan nilai Y

Untuk mengetahui suatu pernyataan itu valid atau tidak, terdapat interpretasi atau kemungkinan taraf signifikansi yang digunakan. Penelitian ini akan memakai taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun kriteria suatu item tersebut valid jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.¹⁴¹

2. Uji reliabilitas

¹⁴⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Pekan Baru: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 53.

¹⁴¹ *Ibid*, hlm. 55.

Uji reliabilitas adalah sebuah uji instrumen yang dilakukan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab butir pernyataan suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban seorang responden pada sebuah item pernyataan yang diajukan tetap stabil dan konsisten bilamana dilakukan pengisian ulang pada kuesioner tersebut. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan teknik Croanbach's Alpha sebagai berikut:¹⁴²

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan: r_{ii} = Realiabilitas instrumen penelitian

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_b^2 = Varian total

Untuk mengetahui suatu pernyataan itu reliabel atau tidak, penelitian ini akan diukur dengan menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali dengan hasil akan diinterpretasikan melalui kriteria, bila nilai $r > 0,70$ maka instrumen dikatakan reliabel, namun jika $r < 0,70$ maka instrumen tidak reliabel.¹⁴³

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

¹⁴² Edi Riadi, *Statistik Penelitian, Analisis Manual dan IBM SPSS Edisi 1*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Obset, 2016), hlm. 238-239.

¹⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi...*, hlm. 46.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan item-item pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁴⁴ Pada penelitian ini, kuesioner berupa pernyataan-pernyataan tertutup dan disebarkan kepada responden dijadikan sebagai sumber data utama. Adapun data yang nantinya akan diperoleh berupa data mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, serta keterampilan ibu rumah tangga (sebagai variabel moderating).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁴⁵ Dalam penelitian ini digunakan dokumentasi resmi eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan oleh lembaga yang terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), dan data monografi desa sebagai bahan untuk penelaahan literasi keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, dan ibu rumah tangga di Desa Kemiren.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap suatu model regresi dan variabel residual apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penelitian akan dideteksi dengan analisis statistik dan analisis grafik. Dalam analisis statistik menggunakan uji statistik One Sample

¹⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 142.

¹⁴⁵ Bungin, *Metodologi...*, hlm. 154-155.

Kolmogorov-Smirnov test dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Residual dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji signifikansi memiliki nilai lebih dari atau diatas 0,05. Namun, jika hasil uji signifikansi memiliki nilai kurang dari 0,05 maka residual dikatakan tidak berdistribusi normal.¹⁴⁶ Sementara, dalam analisis grafik akan dideteksi dengan melihat normal probability plot (P-Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dan normal, yaitu dengan ketentuan jika penyebaran data disekitar garis diagonal dan sesuai arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal.¹⁴⁷

2. Uji multikolonieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian terhadap suatu data yang diteliti apakah antar variabel atau model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regrasi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Ada atau tidak adanya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Adapun kriteria sebuah model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolonieritas atau yang memiliki nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$. Sementara, yang yang memiliki nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,10$ merupakan model regresi yang terjadi multikolonieritas, sehingga data yang diteliti tidak bisa dilanjutkan untuk pengujian.¹⁴⁸

3. Uji heterokedastisitas

¹⁴⁶ Riadi, *Statistik...*, hlm. 105-125.

¹⁴⁷ Ghozali, *Aplikasi...*, hlm. 161-163.

¹⁴⁸ *Ibid*, hlm. 160.

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian terhadap model regresi yang diteliti apakah terjadi ketidaksamaan *variance* antara residual satu dengan lainnya. Untuk pengujian melalui analisis statistik dapat diuji menggunakan uji *glejser* dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Untuk model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria hasil uji signifikansi memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Namun, jika hasil uji signifikansi memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas dan data yang diteliti tidak bisa dilanjutkan untuk pengujian. Selain itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan melalui analisis grafik yaitu dengan mengamati diagram scatter atau *scatterplot*. Jika terdapat pola yang cukup jelas dari grafik, maka terdapat masalah heteroskedastisitas pada data. Sementara, jika tidak terdapat pola namun terjadi penyebaran titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.¹⁴⁹

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran data yang dianalisis.¹⁵⁰ Dari data kuesioner yang terkumpul kemudian dijumlahkan dan diklasifikasikan sesuai bentuk instrumen untuk menjadi data kuantitatif berupa angka. Hasil data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, atau frekuensi tanpa mengambil kesimpulan bagi populasi.

¹⁴⁹ *Ibid*, hlm. 186-192.

¹⁵⁰ Hartono, *SPSS...*, hlm. 29.

Sementara untuk pengujian hipotesis penelitian akan dilakukan dengan analisis regresi pemoderasi atau *Moderate Regression Analysis* (MRA) yang tujuannya untuk menguji kuat lemahnya hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel bebas, pengelolaan keuangan keluarga sebagai variabel terikat, dan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating.¹⁵¹ Adapun langkah awalnya, hipotesis pertama akan diuji dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut.¹⁵²

$$PKK = \beta_0 + \beta_1 LK + \varepsilon$$

Keterangan:

PKK : Pengelolaan keuangan keluarga

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi yang akan diuji

LK : Literasi keuangan

ε : Tingkat kesalahan atau error

Pada pengujian kedua, melibatkan variabel moderasi dengan analisis linier berganda dengan persamaan:

$$PKK = \beta_0 + \beta_1 LK + \beta_2 IRT + \beta_3 (LK * IRT) + \varepsilon$$

¹⁵¹ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 277.

¹⁵² Ghazali, *Aplikasi...*, hlm. 222-223.

Keterangan:

PKK : Pengelolaan keuangan keluarga

β_0 : Konstanta

LK : Literasi keuangan

IRT : Ibu rumah tangga

$\beta_1 - \beta_3$: Slope atau koefisien regresi

ε : Tingkat kesalahan atau error

1. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel guna menilai tingkat kesesuaian fungsi regresi dan membuktikan hipotesis yang sebelumnya ditetapkan. Pada penelitian ini terdapat tiga tipe pengujian dalam uji hipotesis, yaitu uji F dan uji t.¹⁵³

Uji F (Simultan) digunakan untuk menguji ketepatan model regresi, yakni dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} serta mengamati nilai signifikan. Taraf signifikannya adalah 0,05 atau 5%. Apabila hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka model yang diformulasikan dalam sebuah persamaan regresi belum tepat. Sebaliknya, jika

¹⁵³ Muhammad, *Metodologi...*, hlm. 216-217.

hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model yang diformulasikan dalam sebuah persamaan regresi sudah tepat.¹⁵⁴

Untuk uji parsial atau t-test digunakan untuk menguji pengaruh sebagian yang signifikan antara variabel bebas (literasi keuangan) terhadap variabel terikat (pengelolaan keuangan keluarga). Untuk itu, harus ditentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) kemudian dilanjutkan dengan penentuan tingkat sigifikansi atau toleransi kesalahan. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Sebaliknya, jika hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.¹⁵⁵

2. Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) ditujukan untuk mengetahui besaran kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk uji koefisien determinasi menggunakan rentang nilai 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 mendekati 0, dapat diartikan bahwa variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, dapat diartikan bahwa variabel

¹⁵⁴ Ghozali, *Aplikasi...*, hlm. 98.

¹⁵⁵ *Ibid*, hlm. 98-99.

independen memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁵⁶

3. Uji Sobel

Dalam penelitian ini terdapat satu variable dependen dan satu variabel independen, dan satu variable moderasi. Maka digunakanlah *moderating regression analysis*, analisis ini adalah analisis jalur dimana menerangkan akibat langsung maupun tidak langsung yang terjadi pada regresi berganda antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam analisis regresi moderasi ini peneliti menggunakan uji sobel tes, uji ini digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen melalui variabel moderating terhadap variabel dependen. Uji sobel ini untuk menguji hipotesis ketiga yaitu kekuatan pengaruh literasi keuangan melalui keterampilan ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Signifikan atau tidak dapat diuji dengan Sobel Test sebagai berikut:¹⁵⁷

$$S_{ab} = \sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}$$

Keterangan:

Sa : Standar eror koefisien a

Sb : standar eror koefisien b

¹⁵⁶ *Ibid*, hlm. 97.

¹⁵⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi...*, hlm. 251

b : koefisien variabel mediasi

a : koefisien variabel bebas

Kemudian hasil uji sobel dapat dihitung nilai t statistic dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sa}$$

Jika nilai Z lebih melebihi kurva normal maka dapat dikatakan Z dapat memediasi X terhadap Y. adapun nilai probabilitas kesalahan sebesar 5% maka jika p value lebih kecil dari pada 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel Z berpengaruh secara positif dan signifikan memoderasi variable independen terhadap variable dependen.¹⁵⁸

¹⁵⁸ *Ibid*, hlm. 254

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa

1. Kondisi objektif Desa Kemiren, Srumbung, Magelang

a. Kondisi geografis

Secara administratif Desa Kemiren merupakan salah satu dari 367 desa yang berada di Kabupaten Magelang, tepatnya di wilayah Kecamatan Srumbung. Desa ini memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kamongan Cilik, Dusun Kemiren, dan Dusun Jamburejo. Untuk keseluruhan penduduknya dikelompokkan ke dalam 4 rukun warga (RW) dan 12 rukun tetangga (RT).¹⁵⁹

Lokasi Desa Kemiren berada di tepi atau sekitaran hutan Lingkar Merapi dan merupakan kawasan terluas di Kecamatan Srumbung dengan luas wilayah 6,17 km² atau sekitar 616,840 hektar. Topografi atau kondisi wilayahnya berupa puncak atau lereng kaki Gunung Merapi yang pemanfaatan tanahnya sebagian besar dijadikan sebagai sawah atau ladang sebesar 439,741 hektar (71,28%), area pemukiman penduduk sekitar 47,868 hektar (7,76%), perkantoran pemerintahan 0,029 hektar (4,76%) dan lain-lain sekitar 129,202 hektar (20,54%). Hal tersebut tentunya dilatarbelakangi karena pengaruh

¹⁵⁹ Data Monografi Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2021.

vulkanik Gunung Merapi yang menjadikan tanah di Desa Kemiren cukup subur untuk pertanian atau perkebunan.¹⁶⁰

Adapun kondisi geografis Desa Kemiren berada pada koordinat $7^{\circ}35'54.49''$ LS dan $110^{\circ}21'48.47''$ BT dan pada ketinggian 598 m di atas permukaan laut. Untuk batasan wilayahnya, di sebelah timur Desa Kemiren dibatasi Desa Kaliurang, sebelah barat dibatasi Desa Ngablak, sebelah selatan dibatasi Desa Kamongan, dan sebelah utara dibatasi Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM). Karena jaraknya yang dekat dengan puncak Gunung Merapi sekitar 8 km, Desa Kemiren termasuk salah satu diantara dari dua desa yang berada tepat di lereng Gunung Merapi. Jarak Desa Kemiren ke Kecamatan adalah 6 km, sedangkan jarak Desa Kemiren dengan kabupaten Magelang atau pusat kota adalah 25 km.¹⁶¹

b. Deskripsi demografis

Penduduk yang tinggal dan berada di Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang terdiri dari berbagai macam budaya, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Total jumlah penduduk Desa Kemiren berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 adalah 1.262 jiwa yang terdiri dari 626 jiwa laki-laki dan 636 jiwa

¹⁶⁰ Data Monografi Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2007.

¹⁶¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, "Kecamatan Srumbung dalam Angka 2021, dikutip dalam <https://magelangkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/14d9f57e278075f0b2f219/kecamatan-srumbung-dalam-angka-2021.html>, diakses pada hari Rabu, 30 Juni 2021 jam 20.46 WIB, hlm. 5-6.

perempuan. Adapun jumlah penduduk yang telah berstatus kepala keluarga adalah 381 Kepala Keluarga (KK).¹⁶² Dengan persentase penduduk sebesar 2,58%. Komposisi penduduk dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9 Jumlah Penduduk Desa Kemiren tahun 2021

No	Dusun	L	P	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1.	Jamburejo	206	219	425	139
2.	Kemiren	154	152	306	102
3.	Kamongan Cilik	206	221	427	140
Jumlah		626	636	1262	381

Sumber: Data Monografi Desa Kemiren 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penduduk Desa Kemiren didominasi oleh kaum perempuan, walaupun selisihnya tak jauh berbeda dengan kaum laki-laki. Adapun rasio jenis kelamin di Desa Kemiren sebesar 98,57%. Untuk kepadatan penduduknya sendiri (per km²) Desa Kemiren memiliki tingkat kepadatan 202 km². Adapun laju pertumbuhan penduduk pertahun di Desa Kemiren yang dihitung berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2010 dengan kondisi desa tahun 2020 mencapai angka -0,56%. Artinya, bahwa laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif akibat adanya perubahan wilayah pada desa antara sensus penduduk tahun 2010 dan tahun 2020.¹⁶³

¹⁶² Data Monografi Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2021.

¹⁶³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, *Kecamatan ...*, hlm. 23.

c. Keadaan ekonomi

Pada umumnya jenis sosial ekonomi masyarakat Desa Kemiren berupa pertanian. Hal ini dikarenakan sarana ekonomi yang banyak tersedia adalah keadaan alam yang subur, sehingga yang menjadi usaha di Desa Kemiren dominan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, maupun penambangan. Sedangkan yang diprioritaskan adalah sektor pertanian baik sebagai profesi utama maupun sampingan masa pensiunan, baik sebagai petani, petani penggarap, maupun buruh tani dengan komoditas utamanya adalah buah salak pondoh yang tinggi kualitas.

Selain sebagai petani, pekerjaan lain yang dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat desa diantaranya PNS, TNI, pedagang, guru, karyawan swasta, maupun karyawan BUMN dan BUMD. Jenis mata pencaharian Desa Kemiren dapat dilihat dalam tabel berikut:¹⁶⁴

Tabel 10. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Kemiren Tahun 2020

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/ Tidak Bekerja/ Mengurus Rumah Tangga/ Pensiunan	449
2.	Pelajar/ Mahasiswa	280
3.	PNS/ TNI/ Kepolisian RI	8
4.	Pedagang	7
5.	Petani/ Pekebun/ Peternak/ Perikanan	365
6.	Karyawan Swasta	78

¹⁶⁴ Data Monografi Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2021.

7.	Karyawan BUMN/ BUMD	1
8.	Buruh/ Pembantu Rumah Tangga	20
9.	Dosen/ Guru	9
10.	Wiraswasta	18
11.	Lainnya	27
Jumlah		1262

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magelang

Dari data monografi diatas dapat diketahui bahwa profesi yang berhubungan dengan pemanfaatan hasil alam sangat mendominasi, seperti sebagai petani, pekebun, dan peternak. Hal ini tentu didukung dengan kondisi geografis yang ada. Adapun kondisi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Kemiren tergolong pada rumah tangga menengah yaitu sangat miskin 1%, miskin 4,5%, agak miskin 13,9%, rentan miskin 33,3% dan menuju sejahtera sekitar 47,3%.¹⁶⁵ Walaupun demikian, sikap kekeluargaan, guyub rukun, dan jiwa sosial terbilang tinggi, karena dominan sifat petani lebih mengedepankan gotong royong dan saling tolong menolong antar sesama.

d. Keadaan pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal yang menting dalam membangun tatanan hidup manusia. Dengan pendidikan, manusia akan mengalami kemajuan dalam pola pikir dan juga perkembangan dalam kehidupannya, baik dalam segi sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Maka, jika tingkat pendidikan suatu masyarakat tinggi, maka semakin

¹⁶⁵ Desa Kemiren: "Kesejahteraan Desa Kemiren", dikutip dari <https://desakemiren.magelangkab.go.id/First/kesejahteraan>, diakses pada hari Minggu tanggal 11 September 2022 jam 11.00 WIB.

tinggi juga kualitas penduduknya. Oleh karena itu, bukan hal yang mustahil jika hal tersebut mampu mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang baik dan sejahtera. Tingkat pendidikan di Desa Kemiren cukup beragam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁶⁶

Tabel 11. Distribusi Penduduk Desa Kemiren berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/ Belum Sekolah	197
2.	Belum Taman SD/ Sederajat	122
3.	Tamat SD/ Sederajat	327
4.	SLTP/ Sederajat	246
5.	SLTA/ Sederajat	315
6.	Diploma I/ II	2
7.	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	21
8.	Diploma IV/ Strata I	30
9.	Strata II	2
10.	Strata III	0
Jumlah/ Total		1262

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magelang

Dari data monografi diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Desa Kemiren dapat dikatakan masih rendah. Terbukti, tingkat pendidikan penduduk desa Kemiren didominasi pada tingkat pendidikan dasar yaitu; SD, SMP dan SMA. Hanya sebagian kecil penduduk desa yang mengenyam dan menyelesaikan jenjang

¹⁶⁶ Data Monografi Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2021.

pendidikan sarjana. Walaupun mereka telah memahami akan pentingnya pendidikan dalam menunjang kehidupannya, tetapi minat untuk tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih rendah. Karena mayoritas masyarakatnya lebih memilih untuk bekerja setelah lulus SD/ SMP/ SMA.

e. Keadaan keagamaan

Tak dapat dipungkiri bahwa hidup di lingkungan masyarakat luas selalu dihadapkan dengan berbagai macam pilihan yang berbeda dan beragam, salah satunya hak memilih dan menentukan agama sesuai dengan kepercayaan yang diyakini. Walaupun hidup berdampingan dengan berbagai perbedaan, masyarakat diharuskan tetap saling membantu, menghormati, menghargai, dan memiliki tenggang rasa yang tinggi, karena kebutuhan agama merupakan sebuah kebutuhan utama rohani dalam hidup seseorang yang bisa jadi terdapat perbedaan. Di desa Kemiren sendiri terdapat ragam agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya. Untuk mengetahui agama yang dianut penduduk Desa Kemiren dapat dilihat dalam tabel berikut.¹⁶⁷

Tabel 12. Komposisi Penduduk Desa Kemiren berdasarkan Agama Tahun 2020

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1252
2.	Kristen	0

¹⁶⁷ *Ibid.*

3.	Katolik	10
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
6.	Konghuchu	0
7.	Aliran Kepercayaan	0

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magelang

Dari data monografi diatas dapat diketahui bahwa pemeluk agama Islam lebih mendominasi Desa Kemiren, tak heran banyak ditemukan fasilitas penunjang pengembangan ilmu keagamaan serta sarana ibadah untuk pemeluk agama Islam, seperti masjid, mushola, dan taman pendidikan al- Qur'an yang tersedia setiap dusun. Akan tetapi, sarana ibadah untuk pemeluk agama Katolik belum tersedia di Desa Kemiren, biasanya mereka memilih untuk beribadah di desa lain yang dekat dengan Desa Kemiren, seperti Desa Kaliurang.¹⁶⁸

Tabel 13. Jumlah Sarana Ibadah dan Pengembangan Ilmu Keagamaan Desa Kemiren Tahun 2020

No.	Sarana Keagamaan	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Musholla	5
3.	TPA (Taman Pendidikan al- Qur'an)	3
4.	Gereja	0

Sumber: Desa/ Kelurahan Kemiren

¹⁶⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelan, *Kecamatan...*, hlm. 51.

2. Paparan hasil penelitian

a. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukan kepada 191 responden yang berada di Desa Kemiren sesuai dengan kriteria melalui kuesioner yang disebar. Peneliti memperoleh gambaran tentang karakteristik dan profil responden yang telah diklasifikasikan berdasarkan usia, tingkat pendidikan, penghasilan, dan pengeluaran rata-rata perbulan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, akan disajikan mengenai data responden sebagai berikut:

1) Usia responden

Jumlah responden berdasarkan umur dibedakan menjadi beberapa kelompok, pembagian ini dilakukan guna mengetahui usia produktif ibu rumah tangga. Data responden menurut umur disajikan pada tabel 14.

Tabel 14. Profil Usia Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Usia	<25 Tahun	6	3
	25-35 Tahun	55	29
	36-45 Tahun	68	26
	46-55 Tahun	47	25
	>55 Tahun	15	8
Total		191	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 36-45 tahun dengan jumlah 68 responden (0,36%) dan sebagian lainnya berusia 25-35 tahun dengan jumlah 55 responden (0,29%), berusia 46-55 tahun dengan jumlah 47 responden (0,25%), usia lebih dari 55 tahun berjumlah 15 responden (0,08%), dan berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 6 responden (0,03%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di lokasi penelitian tergolong pada usia produktif.

2) Tingkat pendidikan responden

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan bertujuan untuk mengetahui pendidikan akhir yang pernah ditempuh responden. Data responden menurut tingkat pendidikan disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. Profil Tingkat Pendidikan Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Pendidikan	SD/ Sederajat	38	20
	SMP/ Sederajat	74	39
	SMA/ Sederajat	62	32
	Diploma I/II	2	1
	Diploma III	7	4
	Strata 1	8	4
Total		191	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel 7 diketahui bahwa tingkat pendidikan akhir responden sebagian besar adalah tingkat SMP/ Sederajat sebanyak 74 responden (0,39%), dan sebagian lainnya pada tingkat SMA/Sederajat sebanyak 62 responden (0,32%), tingkat SD/ Sederajat sebanyak 38 responden (0,20%), jenjang Strata I sebanyak 8 responden (0,04%), jenjang Diploma III sebanyak 7 responden (0,04%), dan Diploma I/ II sebanyak 2 responden (0,01%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Kemiren tergolong rendah, karena didominasi pada tingkat pendidikan dasar yaitu; SD, SMP dan SMA.

3) Pendapatan responden

Klasifikasi responden berdasarkan pendapatan bertujuan untuk mengetahui rata-rata besaran pendapatan bulanan yang dapat menjadi indikator kesejahteraan finansial dalam suatu rumah tangga. Data responden menurut besaran pendapatan disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Profil Pendapatan Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Penghasilan	< Rp 1.500.000	79	41
	Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	93	49
	Rp 2.600.000 – Rp	14	7

	4.000.000		
	> Rp 4.000.000	5	3
	Total	192	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel 8 diketahui bahwa rata-rata besaran pendapatan bulanan responden didominasi pada Rp 1.500.000-2.500.000 sebanyak 93 responden (0,49%), penghasilan bulanan < Rp 1.500.000 sebanyak 79 responden (0,41%), penghasilan Rp 2.500.000-4.000.000 sebanyak 14 responden (0,07%), dan penghasilan > Rp 4.000.000 sebanyak 5 responden (0,03%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di Desa Kemiren dapat digolongkan sebagai rumah tangga yang tidak miskin. Selain itu, dari hasil wawancara pendek diperoleh hasil bahwa mencari tambahan pendapatan di Desa Kemiren tergolong mudah dan menjanjikan. Menurut Ibu Siti Ngaisah, rata-rata pendapatan di Desa Kemiren itu tinggi karena kita memiliki lahan untuk bertani, berkebun, atau berternak. Selain itu, kita juga memiliki binatang-binatang yang bisa ditenakkan, seperti ayam, kambing, bahkan sapi. Juga disini lapangan pekerjaan sebagai penghasilan tambahan sangatlah banyak dan menjanjikan asalkan memiliki kemauan dan giat bekerja.¹⁶⁹

4) Pengeluaran responden

¹⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Ngaisah di Desa Kemiren, tanggal 29 Juli 2022.

Klasifikasi responden berdasarkan pengeluaran bertujuan untuk mengetahui rata-rata besaran pengeluaran bulanan yang dapat menjadi indikator kesejahteraan finansial dalam suatu rumah tangga. Data responden menurut besaran pengeluaran disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Profil Pengeluaran Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Prosentase (%)
Pengeluaran	< Rp 800.000	15	8
	Rp 800.000 – Rp 1.500.000	75	47
	Rp 1.6000 Rp 2.500.000	67	28
	> Rp 2.500.000	34	18
Total		191	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada tabel 9 diketahui bahwa rata-rata besaran pengeluaran bulanan responden didominasi pada Rp 800.000-1.500.000 sebanyak 75 responden (0,39%), pengeluaran Rp 1.500.000-2.500.000 sebanyak 67 responden (0,35%), > Rp 2.500.000 sebanyak 34 responden (0,18%), dan < Rp 800.000 sebanyak 15 responden (0,08%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di Desa Kemiren dapat digolongkan sebagai rumah tangga yang tidak miskin. Selain itu, dari hasil wawancara pendek diperoleh hasil bahwa rumah

tangga di Desa Kemiren tergolong sangat konsumtif dan besaran sumbangan untuk beberapa kegiatan tergolong mahal/ tinggi. Menurut Ibu Siti Ngaisah, rata-rata pengeluaran di Desa Kemiren cukup tinggi karena kita termasuk masyarakat yang sangat konsumtif. Selain itu, sumbangan untuk kegiatan kemasyarakatan seperti pernikahan, memperingati kematian, atau lainnya tergolong mahal.¹⁷⁰

b. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner yang digunakan untuk mendefinisikan sebuah variabel. Pada penelitian ini, pengujian validitas suatu kuesioner menggunakan korelasi *Pearson*. Adapun penentuan suatu item tersebut valid atau tidak dengan cara berikut:¹⁷¹

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item tersebut valid, namun jika $> 0,05$ maka item tersebut tidak valid
- b) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item tersebut valid, namun jika r hitung $\leq r$ tabel maka item tersebut tidak valid

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Ngaisah di Desa Kemiren, tanggal 29 Juli 2022.

¹⁷¹ Hartono, *SPSS...*, hlm. 53.

Tabel 18. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} (0,05)$	Signifikan	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	0,610	0,361	0,000	Valid
	X.2	0,590	0,361	0,001	Valid
	X.3	0,789	0,361	0,000	Valid
	X.4	0,677	0,361	0,000	Valid
	X.5	0,750	0,361	0,000	Valid
	X.6	0,723	0,361	0,000	Valid
	X.7	0,671	0,361	0,000	Valid
	X.8	0,481	0,361	0,007	Valid
	X.9	0,623	0,361	0,000	Valid
Keterampilan Ibu Rumah Tangga (Z/ Moderasi)	Z.1	0,746	0,361	0,000	Valid
	Z.2	0,848	0,361	0,000	Valid
	Z.3	0,780	0,361	0,000	Valid
	Z.4	0,682	0,361	0,000	Valid
	Z.5	0,752	0,361	0,000	Valid
	Z.6	0,516	0,361	0,004	Valid
	Z.7	0,680	0,361	0,000	Valid
	Z.8	0,730	0,361	0,000	Valid
	Z.9	0,908	0,361	0,000	Valid
	Z.10	0,776	0,361	0,000	Valid
	Z.11	0,825	0,361	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y)	Y.1	0,641	0,361	0,000	Valid
	Y.2	0,684	0,361	0,000	Valid
	Y.3	0,602	0,361	0,000	Valid
	Y.4	0,756	0,361	0,000	Valid
	Y.5	0,786	0,361	0,000	Valid
	Y.6	0,739	0,361	0,000	Valid
	Y.7	0,697	0,361	0,000	Valid

	Y.8	0,461	0,361	0,010	Valid
	Y.9	0,491	0,361	0,006	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa seluruh instrumen pernyataan pada variabel literasi keuangan, keterampilan ibu rumah tangga, dan pengelolaan keuangan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan tiap-tiap butir pernyataan pada tiap-tiap variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Disamping itu, dapat dilihat bahwa tiap-tiap butir pernyataan pada tiap-tiap variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa tiap-tiap butir pernyataan pada tiap-tiap variabel tersebut dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, dan data yang diperoleh pun dapat digunakan untuk mengukur ketepatan dan akurasi tiap-tiap variabel penelitian.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji instrumen yang dilakukan guna mengukur konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab butir pernyataan suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban seorang responden pada sebuah item pernyataan yang diajukan tetap stabil dan konsisten bilamana dilakukan pengisian ulang pada kuesioner tersebut. Suatu variabel

dikatakan reliabel jika nilai Koefisien Alpha Crobach's $> 0,70$.¹⁷²

Hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Crobach's	Batas Minimum	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,817	0,70	Reliabel
Keterampilan Ibu Rumah Tangga (Z)	0,920	0,70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y)	0,831	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwasanya nilai Koefisien Alpha Crobach's pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,70. Artinya, seluruh variabel penelitian adalah reliabel.

c. Hasil uji asumsi klasik

1) Hasil uji normalitas

Untuk menguji suatu data yang diteliti apakah memiliki distribusi normal atau tidak, maka harus dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov test dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Residual dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji signifikansi memiliki nilai lebih dari atau diatas 0,05. Namun, jika hasil uji signifikansi memiliki nilai kurang dari 0,05

¹⁷² Riadi, *Statistik...*, hlm. 238-239.

maka residual dikatakan tidak berdistribusi normal.¹⁷³ Tabel pengujian normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Hasil	Keterangan
Kolmogorov-smirnov Z	0,062	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,075	

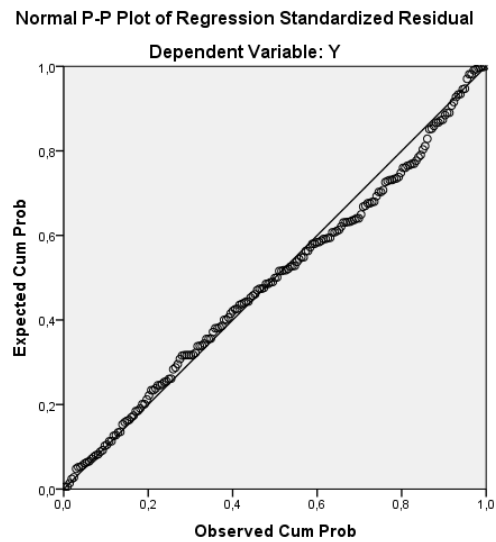
Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa nilai residual kolmogorov-smirnov Z yaitu senilai $0,062 > 0,05$ dan juga nilai signifikansi pada p-value sebesar $0,075 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

¹⁷³ *Ibid*, hlm. 105-125.

Selain menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov Z test, uji normalitas data dapat dilakukan dengan analisis grafik pada grafik normal probability plot (P-Plot). Gambar grafik

P-



Plot
pada

pengujian normalitas data penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7 Grafik P-Plot

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil daripada grafik P-plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis

histograf menuju pola distribusi normal. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi uji normalitas pada metode analisis grafik normal probability plot (P-Plot).

2) Hasil uji multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah antar variabel atau model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas, maka harus dilakukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas. Ada atau tidak adanya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Adapun kriteria sebuah model regresi yang baik dengan ciri nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$.¹⁷⁴ Tabel pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi keuangan (X)	0,867	1,153	Bebas Multikolinieritas
Keterampilan Ibu Rumah Tangga (Z)	0,911	1,097	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa pada variabel literasi keuangan (X) memiliki nilai output VIF $1,153 < 10$ dan nilai output *tolerance* $0,867 > 0,10$. Sedangkan variabel keterampilan ibu rumah tangga (Z) memiliki nilai output VIF $1,097 < 10$ yaitu

¹⁷⁴ Ghazali, *Aplikasi ...*, hlm. 106.

1,067 dan nilai output *tolerance* $0,911 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (independen) yang diteliti.

3) Hasil uji heterokedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* antara residual satu dengan lainnya, maka harus dilakukan uji heteroskedastisitas. Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan analisis statistik menggunakan uji *glejser* dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%. Untuk model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria hasil uji signifikansi memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Namun, jika hasil uji signifikansi memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.¹⁷⁵ Tabel pengujian heteroskedastisitas data dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 22. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	Hasil
Literasi Keuangan (X)	0,063
Keterampilan Ibu Rumah Tangga (Z)	0,932

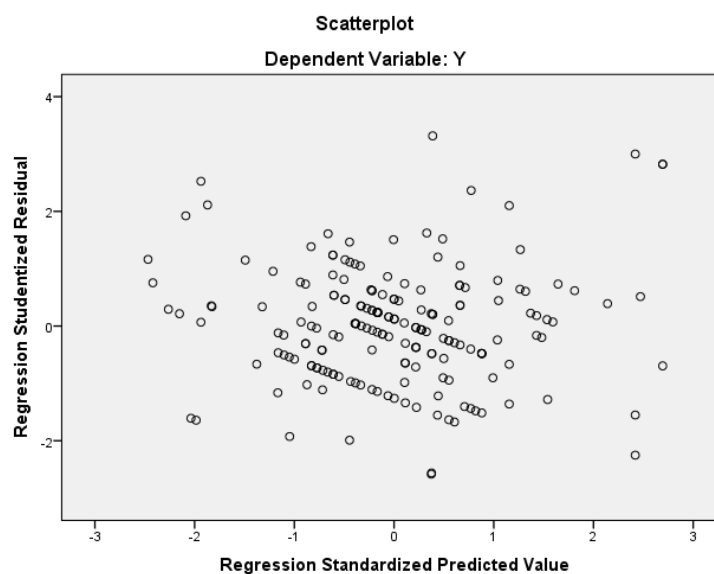
Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa nilai signifikansi residual pada variabel literasi keuangan (X) $0,063 > 0,05$ dan nilai signifikansi residual pada variabel keterampilan ibu rumah tangga

¹⁷⁵ *Ibid*, hlm. 127-133.

(Z) $0,932 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain dengan analisis statistik, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik pada grafik *scatterplot* antara nilai variabel dependen yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Gambar grafik *scatterplot* pada pengujian heterokedastisitas data penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8 Grafik Scatterplot
Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar ke arah atas dan bawah 0 pada sumbu Y serta tidak

membentuk sebuah pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Deskripsi variabel penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan data hasil tanggapan 191 responden Desa Kemiren berupa statistik deskriptif atau perhitungan pengkategorian yang dideskripsikan dan diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui kecenderungan jawaban pada tiap-tiap variabel yang disajikan. Jawaban responden tersebut dideskripsikan dalam bentuk nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	191	27	45	37,22	2,983
Z	191	18	55	44,95	7,286
Y	191	23	45	31,64	3,506
Valid N (listwise)	191				

Sumber: Data primer diolah, 2022

1) Analisis deskriptif variabel literasi keuangan (X)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pada variabel literasi keuangan, peneliti mengukur literasi keuangan pada indikator-indikator yang terdiri dari pengetahuan dasar keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Kemudian

didapatkan nilai maksimum 45, nilai minimum 27, mean 37,22, dan standar deviasi 2,983.

Adapun pengkategorian akan dibagi menjadi 5 kategori yaitu; sangat tinggi (sangat baik), tinggi (baik), sedang (menengah), rendah (buruk), dan sangat rendah (sangat buruk). Berikut tanggapan 191 responden tentang literasi keuangan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Kategori Indikator Variabel Literasi Keuangan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Kesimpulan
1.	$X > 41,5$	15	8%	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2.	$38,5 < X \leq 41,5$	40	21%	Tinggi	Baik
3.	$35,5 < X \leq 38,5$	88	46%	Sedang	Menengah
4.	$32,5 < X \leq 35,5$	39	20%	Rendah	Buruk
5.	$X < 32,5$	9	5%	Sangat Rendah	Sangat Buruk
Jumlah		191	100%		

Berdasarkan tabel 16 didapatkan bahwa kecenderungan variabel literasi keuangan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46% yang berasal dari 88 responden. Pun, nilai rata-rata variabel literasi keuangan sebesar 37,22 terletak pada interval $35,5 < X \leq 38,5$ yang berkategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan responden termasuk dalam kategori menengah.

2) Analisis deskriptif variabel keterampilan ibu rumah tangga
(Z)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pada variabel keterampilan ibu rumah tangga, peneliti mengukur keterampilan ibu rumah tangga pada indikator-indikator yang terdiri dari keterampilan mengolah informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga. Kemudian didapatkan nilai maksimum 55, nilai minimum 18, mean 44,95, dan standar deviasi 7,286.

Adapun pengkategorian akan dibagi menjadi 5 kategori yaitu; sangat tinggi (sangat terampil), tinggi (terampil), sedang (cukup terampil), rendah (tidak terampil), dan sangat rendah (sangat tidak terampil). Berikut tanggapan 191 responden tentang keterampilan ibu rumah tangga yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Kategori Indikator Variabel Keterampilan Ibu Rumah Tangga

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Kesimpulan
1.	$X > 55,88$	0	0%	Sangat Tinggi	Sangat Terampil
2.	$48,59 < X \leq 55,88$	81	42%	Tinggi	Terampil
3.	$41,30 < X \leq 48,59$	43	23%	Sedang	Cukup Terampil
4.	$34,02 < X \leq 41,30$	54	28%	Rendah	Tidak Terampil

5.	$X < 41,30$	13	7%	Sangat Rendah	Sangat Tidak Terampil
Jumlah		191	100%		

Berdasarkan tabel 17 didapatkan bahwa kecenderungan variabel keterampilan ibu rumah tangga berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 42% yang berasal dari 81 responden. Sementara, nilai rata-rata variabel keterampilan ibu rumah tangga sebesar 44,95 terletak pada interval $41,30 < X \leq 48,59$ yang berkategori sedang. Ini berarti bahwa rata-rata keterampilan ibu rumah tangga Desa Kemiren yang berada di kategori sedang, nyatanya secara jawaban responden lebih banyak mencakup atau masuk pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan ibu rumah tangga Desa Kemiren termasuk dalam kategori terampil.

3) Analisis deskriptif variabel pengelolaan keuangan keluarga (Y)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengelolaan keuangan keluarga, peneliti mengukur pengelolaan keuangan keluarga pada indikator portofolio keuangan, rencana keuangan, serta monitor dan evaluasi berkala. Kemudian didapatkan nilai maksimum 45, nilai minimum 23, Mean 31,64, dan standar deviasi 3,506.

Adapun pengkategorian akan dibagi menjadi 5 kategori yaitu; sangat tinggi (sangat baik), tinggi (baik), sedang (cukup), rendah (buruk), dan sangat rendah (sangat buruk). Berikut tanggapan 191 responden tentang pengelolaan keuangan keluarga yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Kategori Indikator Variabel Pengelolaan Keuangan Keluarga

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Kesimpulan
1.	$X > 36,90$	13	7%	Sangat Tinggi	Sangat Baik
2.	$33,40 < X \leq 36,90$	33	17%	Tinggi	Baik
3.	$29,89 < X \leq 33,40$	92	48%	Sedang	Cukup
4.	$26,38 < X \leq 29,89$	46	24%	Rendah	Buruk
5.	$X < 26,38$	7	4%	Sangat Rendah	Sangat Buruk
Jumlah		191	100%		

Berdasarkan tabel 18 didapatkan bahwa kecenderungan variabel pengelolaan keuangan keluarga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 48% yang berasal dari 92 responden. Pun, nilai rata-rata variabel pengelolaan keuangan keluarga sebesar 31,64 terletak pada interval $29,89 < X \leq 33,40$ yang berkategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga responden termasuk dalam kategori cukup.

B. Pembahasan

1. Pengujian regresi

Analisis regresi pemoderasi atau *Moderate Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan keluarga dengan menghadirkan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlengah. Pengujian regresi ini dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka regresi ini dikatakan tidak berpengaruh. Sementara dari hasil persamaan regresi nantinya, jika koefisien regresi memiliki arah nilai positif, bermakna ketika variabel independen naik maka variabel dependen juga naik. Namun, jika koefisien regresi memiliki arah nilai negatif, bermakna ketika independen naik maka variabel dependen turun. Berikut adalah hasil uji regresinya:

Tabel 27. Hasil Pengujian Regresi

Variabel	Linear Sederhana			Moderating Regression Analysis		
	Unstandarized Coefficient B	t-tabel	Sig	Unstandarized Coefficient B	t-tabel	Sig
Konstanta	8,927	3,272	0,001	-0,031	-0,511	0,610
X	0,610	8,353	0,000	0,426	6,647	0,000
Z				0,250	3,998	0,000
X*Z				0,126	2,052	0,042

Sumber: Hasil olah data, 2022

Dari tabel 19 diatas dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \epsilon$$

$$Y = 8,927 + 0,610X + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1X + \beta_2Z + \beta_3 (X*Z) + \varepsilon$$

$$Y = -0,031 + 0,426X + 0,250Z + 0,126X*Z + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki arah nilai positif yang bermakna ketika variabel independen naik maka variabel dependen juga naik. Sama halnya, jika suatu literasi keuangan meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pengelolaan keuangan keluarga. Adapun hasil pengujian diatas menunjukkan hasil yang dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

a. Literasi keuangan

Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien literasi keuangan pada uji regresi sederhana sebesar 0,610 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga dengan setiap peningkatan literasi keuangan (X) sebesar 1 satuan akan menaikkan pengelolaan keuangan keluarga (Y) sejumlah 0,610. Pun pada uji regresi moderasi, nilai koefisien literasi keuangan menunjukkan nilai 0,426 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga sebesar 1 satuan akan menaikkan pengelolaan keuangan keluarga (Y) sejumlah 0,426.

b. Keterampilan ibu rumah tangga

Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien keterampilan ibu rumah tangga sebesar 0,250 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa keterampilan ibu rumah tangga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan setiap peningkatan keterampilan ibu rumah tangga (Z) sebesar 1 satuan akan memperkuat pengelolaan keuangan keluarga (Y) sejumlah 0,250.

c. Interaksi Literasi Keuangan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga

Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan keluarga (Y) dengan keterampilan ibu rumah tangga (Z) sebagai variabel moderating memiliki nilai koefisien sebesar 0,126 dengan signifikansi $0,042 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hasil interaksi antara literasi keuangan dan keterampilan ibu rumah tangga berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga dengan setiap peningkatan koefisien interaksi literasi keuangan (X) dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga (Z) sebesar 1 satuan akan naik sejumlah 0,126.

Terakhir, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya jenis moderasi dari hasil uji analisis regresi moderasi penelitian ini termasuk dalam kelompok *quasi moderator* atau moderasi semu, yaitu variabel yang memoderasi

hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat yang sekaligus menjadi variabel bebas.

2. Hasil analisis hipotesis

Uji hipotesis dalam sebuah penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel dan membuktikan hipotesis sebelumnya yang telah ditetapkan. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua tahap regresi, yaitu; analisis regresi sederhana dan analisis regresi pemoderasi dengan menggunakan *moderating regression analysis* (MRA). Berikut hasil uji hipotesis pada uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji determinasi (R^2).

a. Uji t (parsial)

Uji parsial atau t-test digunakan untuk menguji pengaruh sebagian yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Sebaliknya, jika hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil uji parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Linear Sederhana			Moderating Regression Analysis		
	t-hitung	t-tabel	Sig	t- hitung	t-tabel	Sig
X	8,353	1,97	0,000	6,647	1,97	0,000

Z				3,998	1,97	0,000
X*Z				2,052	1,97	0,042

Sumber: Hasil olah data, 2022

Penjelasan hasil uji t pada variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Hasil uji t terhadap variabel literasi keuangan (X)

Berdasarkan hasil uji t yang tersaji dalam tabel, variabel literasi keuangan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sementara nilai t-hitung sebesar $6,647 > \text{nilai t-tabel } (Dk = n - k - 1) = 1,97$; dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga” diterima.

2) Hasil uji t terhadap keterampilan ibu rumah tangga (Z)

Berdasarkan hasil uji t yang tersaji dalam tabel, variabel keterampilan ibu rumah tangga memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sementara nilai t-hitung sebesar $3,998 > \text{nilai t-tabel } (Dk = n - k - 1) = 1,97$; dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “variabel keterampilan ibu rumah tangga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga” diterima.

3) Hasil uji t terhadap variabel literasi keuangan dimoderasi oleh ibu rumah tangga (variabel interaksi)

Berdasarkan hasil uji t yang tersaji dalam tabel, variabel keterampilan ibu rumah tangga memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$, sementara nilai t-hitung sebesar $2,052 >$ nilai t-tabel ($Dk = n - k - 1 = 1,97$); dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “variabel literasi keuangan, ibu rumah tangga, dan interaksi dapat menjadi moderasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga” diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk menguji semua variabel independen dalam sebuah model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melakukan pengujian simultan atau Uji F adalah dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} serta mengamati nilai signifikansi (0,05). Apabila hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka model yang diformulasikan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka model yang diformulasikan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Linear Sederhana	Moderating Regression Analysis
-------	------------------	--------------------------------

F	69,781	31,214
F Sig	0,000	0,000

Sumber: Hasil olah data, 2022

Hasil output SPSS pada tabel anova menunjukkan bahwasanya variabel independen yaitu literasi keuangan dan variabel moderasi keterampilan ibu rumah tangga memiliki nilai F_{hitung} sebesar 31,214 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F tabel $31,214 > 3,04$ ($DK = n-3-1 = 3,04$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi sudah tepat, artinya variabel independen literasi keuangan, keterampilan ibu rumah tangga, dan variabel interaksi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

c. Uji R^2 (Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kontribusi variabel independen dengan diperkuat variabel moderasi terhadap variabel dependen. Adapun nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Uji Determinasi (Uji R^2)

Model	Linear Sederhana	Moderating Regression Analysis
R^2	0,270	0,323

Sumber: Hasil olah data, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai Adjusted R square (R^2) sebesar $0,323 = 32,3\%$. Dapat simpulkan bahwa variabel literasi keuangan, keterampilan ibu rumah tangga, dan interaksi, mampu

menjelaskan pengelolaan keuangan keluarga sebesar 32,3% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti. Karena nilai koefisien determinasi mendekati angka 0 dalam uji determinasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, keterampilan ibu rumah tangga, dan interaksi sangat terbatas dalam menjelaskan variabel pengelolaan keuangan keluarga.

d. Uji Sobel

Dalam pengujian regresi moderasi peneliti menggunakan uji sobel test. Uji sobel ini untuk menguji hipotesis ketiga yaitu kekuatan pengaruh literasi keuangan melalui keterampilan ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Tabel 31. Acuan Perhitungan Sobel Test

Variabel	Unstandardized	Std. Error
Literasi Keuangan	0,612 (a)	0,0263
Keterampilan IRT	0,110 (b)	0,0268

Sumber: Hasil olah data, 2022

Pada pengujian sobel test dapat dilakukan dengan menghitung manual ataupun dengan calculator sobel test, berikut adalah hasil perhitungan uji sobel test

Tabel 32. Uji Sobel Test

Acuan Perhitungan	Test Statistic	P.Value	Kesimpulan

a	0,612	2,553	0.0106	Berpengaruh Signifikan (H2: Diterima)
b	0,110			
sa	0,172			
sb	0,030			

Sumber: Hasil olah data, 2022

Dari hasil perhitungan sobel test mendapatkan nilai z sebesar 2,553, karena nilai z yang diperoleh sebesar $2,553 > 1,97$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat membuktikan bahwasannya peran keterampilan ibu rumah tangga mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga.

3. Hasil penelitian

Dari hasil analisis regresi secara parsial dan simultan, selanjutnya dilakukan pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating (Studi pada keluarga petani Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang). Berikut pembahasannya:

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dengan nilai t-hitung 6,647 lebih besar dari t-

tabel 1,97 dan berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Besar kemungkinan adanya pengaruh ini adalah karena literasi keuangan responden termasuk dalam kategori menengah seperti pada gambar 16. Artinya, mayoritas responden/ ibu rumah tangga di Desa Kemiren memiliki pemahaman yang cukup mengenai literasi keuangan yang mencakup indikator pengetahuan keuangan dasar, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Sehingga, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga.

Literasi keuangan menjadi hal yang tidak bisa terpisahkan dalam hidup seseorang terutama dalam kehidupan berumah keluarga. Literasi keuangan akan menjadi jendela pengetahuan yang mampu membuat seseorang mengetahui apa, dimana, mengapa, kapan, dan bagaimana seharusnya mengambil keputusan, membuat pilihan berdasarkan informasi ekonomi yang didapat, serta mampu melakukan tindakan keuangan yang tepat.¹⁷⁶

Secara teoritis, literasi keuangan merupakan sebuah kombinasi dari kesadaran tentang keuangan, pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan dengan tepat. Sehingga, dengan adanya literasi keuangan, seseorang akan memiliki kemampuan dalam mendayagunakan sumber keuangan, menentukan sumber pembelanjaan, mengelola keuangan, mengelola risiko, mengelola

¹⁷⁶ Yap, Komalasari, dan Hadiansah, *The effect...*, hlm. 140-142.

aset, dan mempersiapkan keuangan untuk masa pensiun. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka cenderung lebih berhati-hati dalam menghadapi permasalahan dan mengambil keputusan keuangan.¹⁷⁷

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Reni Tri Purniawati dan Lutfi yang berjudul “Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis” yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki arah nilai yang positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga yaitu sebesar 0,587. Sementara, nilai signifikansi literasi keuangan menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ dan t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($4,456 > 1,6526$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga.¹⁷⁸ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga” yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki arah nilai yang positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga yaitu sebesar 11,424 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga.¹⁷⁹ Namun, hasil analisis ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizki Amelia Putri yang berjudul

¹⁷⁷ Thakur, *Measuring...*, hlm. 146.

¹⁷⁸ Purniawati dan Lutfi, *Literasi...*, hlm. 31-46.

¹⁷⁹ Mulyati dan Hati, *Pengaruh...*, hlm. 33-48.

“Kecerdasan spiritual dan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan mediasi *locus of control*” yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Madura dengan nilai t-hitung kurang dari 1,96 yakni sebesar 0,871 dan memiliki p-values lebih besar dari 0,05 yakni 0,163, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula, begitu sebaliknya.¹⁸⁰

b. Keterampilan Ibu rumah tangga memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating memiliki pengaruh positif dengan nilai t-hitung 2,052 lebih besar dari t-tabel 1,97 dan berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Pun, dari hasil perhitungan sobel test mendapatkan nilai z sebesar $2,553 > 1,97$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat membuktikan peran keterampilan ibu rumah tangga mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Besar kemungkinan adanya pengaruh ini adalah karena keterampilan ibu rumah tangga termasuk dalam kategori terampil seperti pada gambar 18. Artinya, mayoritas responden/ ibu rumah tangga di Desa Kemiren memiliki keterampilan yang tinggi dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam

¹⁸⁰ Amelia Putri, *Kecerdasan...*, hlm. 274-282.

mengelola keuangan keluarga. Sehingga, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keterampilan ibu rumah tangga dapat menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Dalam Islam pun turut ditegaskan bahwa salah satu tugas mulia seorang istri yang menjadi ibu rumah tangga adalah bertanggung jawab dalam mengatur urusan rumah tangga, mulai dari mengurus hal-hal yang bersifat sementara maupun yang berkelanjutan, seperti dalam mengelola keuangan keluarga yang sifatnya tidak pernah berhenti sepanjang waktu.¹⁸¹ Oleh karena itu, seorang ibu rumah tangga dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola harta dan keuangan, mulai dari perencanaan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, hingga penyelesaian masalah keuangan.¹⁸²

Adapun pengelolaan keuangan menurut Islam sendiri harus didasari pada pengelolaan harta secara amanah, yang mana harta tersebut harus dibelanjakan ibu rumah tangga sesuai dengan kebutuhan diri dan keluarga demi masa depan yang lebih berkah dan bermanfaat. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan keluarga secara Islami akan selalu mengarah pada pengalokasian yang efektif, efisien, serta selalu diiringi dengan rasa syukur dan lapang dada. Sehingga, kenaikan gaji pun tak lantas mengubah

¹⁸¹ Sulastiningsih, *Cerdas...*, hlm. 30.

¹⁸² Ridha, *Pintar...*, hlm. 21-58.

standar hidup keluarga, justru pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan sebuah keluarga lebih disiplin dalam melangkah, berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan, serta tetap pada rel-rel dan nilai-nilai Islam, seperti; tidak berlebih-lebihan, mengedepankan kebutuhan daripada keinginan, meningkatkan pos tabungan keluarga sebagai cadangan dalam menghadapi masa sulit, serta tetap bersedekah atau membelanjakan harta di jalan Allah.¹⁸³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Handayani Dwilita dan Pipit Buana Sari yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun” menyatakan bahwa variabel keterampilan keuangan dalam pengujian *kanonikal weight* memiliki arah nilai positif dan tertinggi dibandingkan pengetahuan dan perilaku keuangan terhadap anggaran keuangan keluarga sebesar 0,734. Dalam pengujian *kanonikal loading* juga, variabel keterampilan keuangan memiliki arah nilai positif dan tertinggi dibandingkan pengetahuan dan perilaku keuangan terhadap anggaran keuangan keluarga sebesar 0,980. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingginya keterampilan keuangan yang dimiliki seorang wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun berpengaruh positif pada pengaturan anggaran keuangan yang meliputi pelaporan keuangan keluarga, serta perilaku tabungan yang teratur.¹⁸⁴

¹⁸³ Sulastiningsih, *Cerdas...*, hlm. 95-119.

¹⁸⁴ Amida, Noviani, dan Octoria, *Pengaruh...*, hlm. 130-138.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang sudah diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating (studi pada keluarga petani Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dengan nilai t-hitung 6,647 lebih besar dari t-tabel 1,97 dan berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini cukup membuktikan bahwa mayoritas ibu rumah tangga di Desa Kemiren memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan. Dengan semakin baik literasi keuangan yang dimiliki, maka cenderung lebih berhati-hati dalam menghadapi permasalahan dan mengambil keputusan keuangan, sehingga pengelolaan keuangan keluarga pun semakin baik pula.
2. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderating memiliki pengaruh positif dengan nilai t-hitung 2,052 lebih besar dari t-tabel 1,97 dan berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Hal ini cukup membuktikan bahwa mayoritas ibu rumah tangga di Desa Kemiren memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola informasi ekonomi dan

keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga. Dengan semakin tinggi keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola informasi ekonomi dan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga, maka pengelolaan keuangan keluarga pun semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Ibu rumah tangga dan institusi desa

Karena literasi keuangan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan, juga keterampilan ibu rumah tangga terbukti dapat menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di Desa Kemiren Kecamatan Srumbung, maka perlu adanya konsistensi pada setiap individu ibu rumah tangga untuk selalu meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan yang berhubungan dengan konteks keuangan dan pengelolaan keuangan. Selain itu, juga perlu pemahaman bagi ibu rumah tangga yang beragam Islam bahwasanya segala kegiatan ekonomi yang sarat akan nilai-nilai ekonomi Islam akan selalu mengarah pada kesejahteraan kehidupan manusia. Sementara, hal ini harus menjadi perhatian institusi desa, diantaranya perlu menjalin kerjasama dengan para ahli atau lembaga-lembaga yang terkait perluasan program literasi keuangan masyarakat, terutama bagi perempuan dan ibu rumah tangga.

2. Bagi penelitian lanjutan

Karena penelitian ini terbatas pada analisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam dengan menjadikan keterampilan ibu rumah tangga sebagai variabel moderasi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat membangun model baru atau mengembangkan model penelitian dengan menambah variabel atau menguji variabel yang belum diteliti yang erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah populasi atau sampel, atau bisa jadi memilih objek atau wilayah penelitian yang memiliki karakteristik khusus atau daerah tertentu yang sudah melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang sesuai dan sarat akan nilai-nilai ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Anokye Mohammed, Siaw Frimpong, dan Mavis Opoku Boadu., 2017, "*Financial literacy and financial planning: Implication for financial well-being of retirees*", *Business and Economic Horizons*, vol. 13, no. 2, 2017, Eropa: Prague Development Center.
- Akbar, Muhammad bin Ismail., 1992, *Shahih al-Bukhori*, Beirut: Darul Kutub.
- Al-Bukhori, Fadhilah., 2017, *Be the Best Wife*, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Amelia Putri, Rizki., 2017, "Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Mediasi Locus Of Control", 2017, STIE Perbanas.
- Amida, Putri Aifa Nur, Leny Noviani, dan Dini Octoria., 2022, "Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol. 10, no. 2, 2022, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Anggraeni, Vinda Kusuma, Eny Lestari, dan Widiyanto., 2015, "Strategi Adaptasi Petani Salak Terhadap Dampak Erupsi Merapi di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang", *Agrista*, vol. 3, no. 2, 2015, Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Aravik, Havis., 2016, *Ekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid sampai Al-Maududi*, Malang: Empat Dua.
- Atkinson, Adele dan Flore-Anne Messy., 2012, *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*, *Oecd Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 15*, dalam <https://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-4n>, diakses pada tanggal 09 September 2022.
- Aulia dan Lucky., 2009, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, Yogyakarta: Cakrawala.
- Badan Pusat Statistik, "Jumlah Desa/ Kelurahan Menurut Provinsi", dalam https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/bEVXU252SU9hTjBxWEU3Z2NpS1ZPQT09/da_02/1, diakses pada Sabtu, 02 April 2022, pukul 09:56 WIB.
- Bonang, Dahlia., 2019, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram", *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 2019, Aceh: IAIN Langsa.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, "Jumlah Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Magelang, dalam <https://magelangkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html#subjekViewTab3>, diakses pada Rabu, 02 Maret 2022, pukul 11:20 WIB.
- Budisantoso, Indrasto, dkk., 2010, *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan., 2005, *Metodologi penelitian kuantitatif [edisi 2]*, Jakarta: Kencana.
- Chomaria, Nurul., 2015, *Cerdas Finansial ala Keluarga Muslim*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Data Monografi Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2007.
- Data Monografi Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2021
- Dawud, Abu., 2000, *Sunan Abu Dawud Juz 3*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Dwiastanti, Anis dan Wahyu Hidayat., 2018, "Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang)", *Jurnal Pengembangan Humaniora*, vol. 23, no. 1411, 2018, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dwilita, Handriyani dan Pipit Buana Sari, 2020, "Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun", *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, vol. 1, no. 3, 2020, Sumatera Utara: CARED Indonesia (Centre for Research and Development Indonesia).
- Farida, Mamik Nur, Yoyok Soesatyo, dan Tony Seno Aji., 2021, "*Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior*", *International Journal of Education and Literacy Studies*, vol. 9, no. 1, 2021, Australia: Australian International Academic Centre.
- Garg, Neha dan Shveta Singh., 2018, "*Financial literacy among youth*", *International journal of social economics*, vol. 45, no. 1, 2018, Emerald Publishing Limited.
- Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hajar, Ibnu dan Ahmad bin Ali al-Asqalani., 2011, *Fathul Bari bi Syarhi Shahih Bukhari*, Riyadh: Dar Thibah.

- Harahap, Asriana dan Hilda Wahyuni., 2021, "Studi Islam Dalam Pendekatan Gender', *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, vol. 5, no. 1, 2021, Sumatera Utara: IAIN Padangsidampuan.
- Hartono., 2013, *SPSS16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Pekan Baru: Pustaka Pelajar.
- Istrilista, Trifena., 2016, "Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya, 2016, Surabaya: STIE Perbanas.
- Junaidi, Heri., 2017, "Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran", *An Nisa'a*, vol. 12, no. 1, 2017, Palembang: UIN Raden Fatah.
- Kecamatan Srumbung dalam Angka 2021*, Magelang, 2021.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., Arti kata literasi – KBBI Daring 2022, dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembinaan>, diakses pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., Arti kata literasi keuangan – KBBI Daring 2022, dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembinaan>, diakses pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., Arti kata pengelolaan – KBBI Daring 2022, dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembinaan>, diakses pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022.
- Khodijah, Ina dkk., 2021, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, vol. 1, no. 2, 2021, Tanjung Pinang: Universitas Raja Ali Haji.
- Kusnandar, Deasy Lestary dan Dian Kurniawan., 2018, "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya", *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, no. September, 2018, Purwokerto: Universitas Soedirman.
- Kustriyadi, Heru., 2002, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, Jakarta. Salemba Empat.
- Lianto, Rizky dan Sri Megawati Elizabeth., 2017, "Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, income terhadap financial behavior di kalangan ibu rumah tangga Palembang (studi kasus Kecamatan Ilir Timur I), *Jurnal Maneksi*, 2017, Palembang: STIE MDP.

- Mahyudi, Dedi., 2016, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam", *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, vol. 2, no. 2, Medan: UIN Sumatera Utara.
- Maulida, Nabila Adenina Zidni., 2022, "Efek Moderasi Peran Istri pada Pengaruh Rasionalitas Konsumsi Islam terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Pada Desa Karangari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang)", Tesis, 2022, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Muhammad., 2008, *Metodologi penelitian ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif: dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyati, Sri dan Ravika Permata Hati., 2021, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, vol. 4, no. 2, 2021, Tanjung Pinang: Universitas Maritim.
- OCDE., 2012, *PISA 2012 Results: Students and Money (Volume VI)*, dalam <http://www.oecd-ilibrary.org/%5Cnjsessionid=1fwyo5fg5eknb.x-oecd-live-02content/book/9789264208094-en>, diakses pada tanggal 02 April 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia., 2019, *Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional*, dalam <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>, diakses pada tanggal 05 Maret 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia., *Salinan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/SEOJK. 07/2017*, 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2013*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan., 2019, *Survei Nasional Literasi And Inklusi Keuangan, Survey Report*, 2019, dalam <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>, diakses pada tanggal 05 Maret 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan., 2019, *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*, dalam <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/24>, diakses pada tanggal 08 Februari 2022.
- Podgroceki, Adam dan Christopher J. Whelan., 1987, *Sociological Approaches to Law*, Jakarta: Jakarta Bina Aksara.
- Pradiningtyas, Tifani Enno dan Fitri Lukiastuti., 2019, "Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku

- pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi", *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, vol. 6, no. 1, 2019, Makassar: UIN Alaudin.
- Purniawati, Reni Tri dan Lutfi, 2019, "Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis", *Journal of Business & Banking*, vol. 7, no. 1, 2019, Surabaya: STIE Perbanas.
- Purwidiyanti, Wida dan Rina Mudjiyanti., 2016, "Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur", *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, 2016, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riadi, Edi., 2016, *Statistik Penelitian, Analisis Manual dan IBM SPSS [edisi 1]*, Yogyakarta: Penerbit Andi Obset.
- Ridha, Akram., 2014, *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah*, Cet. 1. Solo: Tayiba Media.
- Rosa, Ila dan Agung Listiadi., 2020, Pengaruh Literasi, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi", *Jurnal Manajemen*, vol. 12, no. 2, 2020, Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Saputri, Fakhriyah Arfianti., 2018, "Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap Terhadap perencanaan keuangan keluarga Di surabaya", 2018, Surabaya: STIE Perbanas.
- Setiawan, Eba., Arti Kata Ibu Rumah Tangga - KBBI Kamus Bahasa Indonesia, dalam https://www.kamuskbbi.id/kbbi/artikata.php?mod=view&Ibu_Rumah_Tangga&id=31353-arti-maksud-definisi-pengertian-Ibu_Rumah_Tangga.html, diakses pada hari Jumat tanggal 04 Maret 2022.
- Setiawan, Eba., "Arti kata peran - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id/peran>, diakses pada Rabu, 19 Januari 2022 pukul 22:07 WIB.
- Soemanto, R., 2014, "Sosiologi keluarga, Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga. Modul, vol. 1, 2014, dalam <http://repository.ut.ac.id>, diakses pada tanggal 04 Maret 2022.
- Sugiyono., 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., 2011, *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulastiningsih., 2012, *Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga*, Yogyakarta: Pro-U Media.

- Tan, Andrew, 2012, *Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga*, Surabaya: Sarana Ilmu.
- Thakur, Sarita., 2018, "*Measuring the Financial Literacy Level among Working Youth in Punjab*", *Research Review International Journal of Multidisciplinary*, vol. 03, no. 05, 2018, India: Universitas Grant Commission.
- Tim Almahira., 2015, *Al-Qur'an, Hafalan, dan Terjemahan*, Jakarta: Almahira.
- Desa Kemiren., "Kesejahteraan Desa Kemiren", dalam <https://desakemiren.magelangkab.go.id/First/kesejahteraan>, diakses pada Minggu, 11 September 2022, pukul 10:52 WIB.
- Yap, Richard Josua Christian, Farida Komalasari, dan Ihsan Hadiansah., 2018, "*The effect of financial literacy and attitude on financial management behavior and satisfaction*", *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, vol. 23, no. 3, 2018, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Yuliyanti, Pungki dan Diesyana Ajeng Pramesti., 2021, "Tercapainya Inklusi Keuangan Mampukah Dengan Literasi Keuangan Dan Financial Technology?", *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, vol. 29, no. 2, 2021, Magelang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Zahrok, Siti dan Ni Wayan Suarmini, 2018, "Peran Perempuan Dalam Keluarga", *IPTEK Journal of Proceedings Series*, vol. 0, no. 5, 2018, Surabaya: Institut Teknologi Surabaya.
- Zuhri, Nikmatullah dan Rahmatullah Akbar., 2015, *Ibu, Menteri Keuangan Keluarga*, Solo: Tiga Serangkai.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Izin Pelaksanaan Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

Nomor : 76/Kaprodi.IAI-S2/90/Prodi.MIAI-S2/IV/2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala Desa Kemiren Kecamatan Srmbung Kabupaten Magelang

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama	: Dien Silmi Al- Anshor
NIM	: 20913002
Kosentrasi	: Ekonomi Islam
No. Hp	: 082137635425

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DENGAN IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA KELUARGA PETANI DESA KEMIREN KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG)."**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

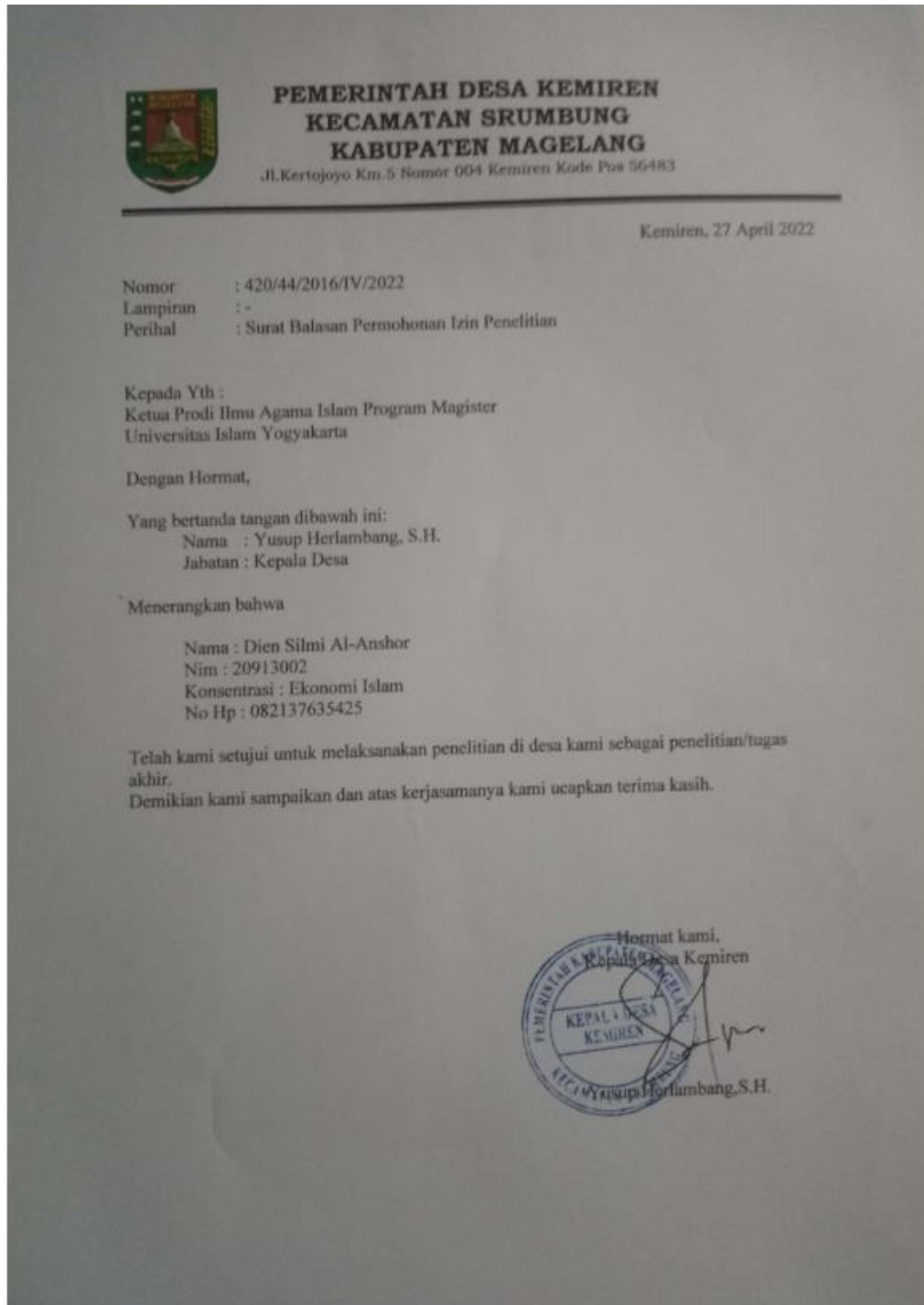
Yogyakarta, 05 April 2022

Ketua Prodi,



Dr. Junanah., MIS

Lampiran II: Surat Pelaksanaan Penelitian dari Lokasi Penelitian



Diprint dengan CamScanner

Lampiran III: Hasil Uji Validitas

1. Validitas Literasi Keuangan

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X
X1	Pearson Correlation	1	,315	,633**	,456*	,528**	,238	,354	-,120	,378*	,610**
	Sig. (2-tailed)		,090	,000	,011	,003	,206	,055	,527	,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,315	1	,294	,365*	,170	,363*	,482**	,239	,090	,590**
	Sig. (2-tailed)	,090		,114	,047	,370	,049	,007	,204	,636	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,633**	,294	1	,693**	,760**	,541**	,415*	,030	,470**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,114		,000	,000	,002	,022	,873	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,456*	,365*	,693**	1	,685**	,366*	,176	,027	,424*	,677**
	Sig. (2-tailed)	,011	,047	,000		,000	,047	,352	,886	,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,528**	,170	,760**	,685**	1	,653**	,209	,220	,481**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,003	,370	,000	,000		,000	,267	,242	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,238	,363*	,541**	,366*	,653**	1	,275	,578**	,386*	,723**
	Sig. (2-tailed)	,206	,049	,002	,047	,000		,141	,001	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,354	,482**	,415*	,176	,209	,275	1	,344	,338	,671**
	Sig. (2-tailed)										
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,055	,007	,022	,352	,267	,141		,063	,067	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-,120	,239	,030	,027	,220	,578**	,344	1	,347	,481**
	Sig. (2-tailed)	,527	,204	,873	,886	,242	,001	,063		,060	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,378*	,090	,470**	,424*	,481**	,386*	,338	,347	1	,628**
	Sig. (2-tailed)	,039	,636	,009	,020	,007	,035	,067	,060		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	,610**	,590**	,789**	,677**	,750**	,723**	,671**	,481**	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



2. Validitas Pengelolaan Keuangan Keluarga

		Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,662**	,662**	,155	,228	,283	,265	,363*	,529**	,641**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,414	,226	,130	,157	,049	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,662**	1	,598**	,260	,282	,454*	,341	,391*	,373*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,165	,131	,012	,065	,033	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,662**	,598**	1	,179	,198	,216	,188	,510**	,492**	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,345	,295	,251	,319	,004	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,155	,260	,179	1	,873**	,677**	,588**	,138	,159	,756**
	Sig. (2-tailed)	,414	,165	,345		,000	,000	,001	,468	,402	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,228	,282	,198	,873**	1	,734**	,644**	,101	,125	,786**
	Sig. (2-tailed)	,226	,131	,295	,000		,000	,000	,596	,509	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,283	,454*	,216	,677**	,734**	1	,552**	-,026	,075	,739**
	Sig. (2-tailed)	,130	,012	,251	,000	,000		,002	,892	,694	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,265	,341	,188	,588**	,644**	,552**	1	,120	,009	,697**
	Sig. (2-tailed)	,157	,065	,319	,001	,000	,002		,526	,962	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y8	Pearson Correlation	,363*	,391*	,510**	,138	,101	-,026	,120	1	,630**	,461*
	Sig. (2-tailed)	,049	,033	,004	,468	,596	,892	,526		,000	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	,529**	,373*	,492**	,159	,125	,075	,009	,630**	1	,491**
	Sig. (2-tailed)	,003	,043	,006	,402	,509	,694	,962	,000		,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,641**	,684**	,602**	,756**	,786**	,739**	,697**	,461*	,491**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



3. Validitas Keterampilan Ibu Rumah Tangga

		Correlations											
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z
Z1	Pearson Correlation	1	,583**	,537**	,364*	,412*	,304	,501**	,437*	,661**	,698**	,572**	,746**
	Sig. (2-tailed)		,001	,002	,048	,024	,102	,005	,016	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z2	Pearson Correlation	,583**	1	,715**	,573**	,511**	,584**	,549**	,646**	,756**	,444*	,725**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,004	,001	,002	,000	,000	,014	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z3	Pearson Correlation	,537**	,715**	1	,661**	,657**	,222	,656**	,465**	,667**	,482**	,504**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,000	,237	,000	,010	,000	,007	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z4	Pearson Correlation	,364*	,573**	,661**	1	,773**	,303	,302	,403*	,657**	,348	,341	,682**
	Sig. (2-tailed)	,048	,001	,000		,000	,103	,104	,027	,000	,060	,065	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z5	Pearson Correlation	,412*	,511**	,657**	,773**	1	,175	,395*	,508**	,698**	,588**	,479**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,024	,004	,000	,000		,356	,031	,004	,000	,001	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z6	Pearson Correlation	,304	,584**	,222	,303	,175	1	,321	,231	,409*	,232	,494**	,516**
	Sig. (2-tailed)	,102	,001	,237	,103	,356		,084	,220	,025	,217	,005	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Z7	Pearson Correlation	,501**	,549**	,656**	,302	,395*	,321	1	,434*	,467**	,493**	,581**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,000	,104	,031	,084		,017	,009	,006	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z8	Pearson Correlation	,437*	,646**	,465**	,403*	,508**	,231	,434*	1	,733**	,491**	,686**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,010	,027	,004	,220	,017		,000	,006	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z9	Pearson Correlation	,661**	,756**	,667**	,657**	,698**	,409*	,467**	,733**	1	,725**	,669**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,025	,009	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z10	Pearson Correlation	,698**	,444*	,482**	,348	,588**	,232	,493**	,491**	,725**	1	,700**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,007	,060	,001	,217	,006	,006	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z11	Pearson Correlation	,572**	,725**	,504**	,341	,479**	,494**	,581**	,686**	,669**	,700**	1	,825**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,005	,065	,007	,005	,001	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Z	Pearson Correlation	,746**	,848**	,780**	,682**	,752**	,516**	,680**	,730**	,908**	,776**	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran III: Hasil Uji Reliabilitas

1. Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	9

2. Reliabilitas Keterampilan Ibu Rumah Tangga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	11

3. Reliabilitas Pengelolaan Keuangan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	9

Lampiran IV: Hasil Uji Deskriptif

Tabel 15 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	191	27	45	37,22	2,983
Z	191	18	55	44,95	7,286
Y	191	23	45	31,64	3,506
Valid N (listwise)	191				

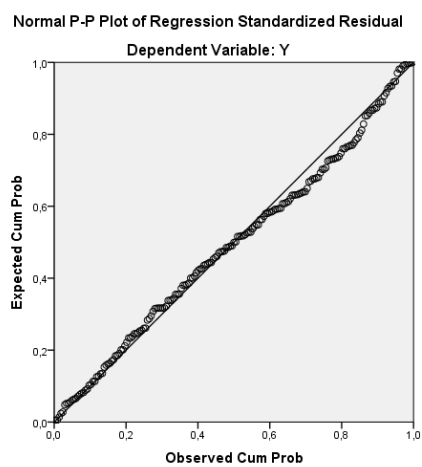


Lampiran V: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,89416185
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,037
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran VI: Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,031	,061		-,511	,610		
	Zscore(X)	,426	,064	,426	6,647	,000	,867	1,153
	Zscore(Z)	,250	,063	,250	3,998	,000	,911	1,097
	X*Z	,126	,061	,128	2,052	,042	,917	1,091

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

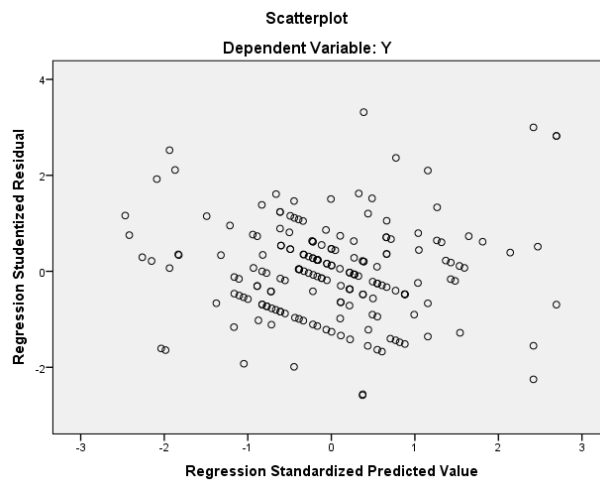


Lampiran VII: Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,200	1,770		-,678	,499
X	,089	,047	,139	1,868	,063
Z	,002	,019	,006	,086	,932

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran VIII: Hasil Uji Regresi Sederhana

1. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,927	2,728		3,272	,001
	X	,610	,073	,519	8,353	,000

a. Dependent Variable: Y

2. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629,849	1	629,849	69,781	,000 ^b
	Residual	1705,941	189	9,026		
	Total	2335,791	190			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

3. Hasil Uji determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 ^a	,270	,266	3,00435

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran IX: Hasil Uji Regresi MRA

1. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,031	,061		-,511	,610		
	Zscore(X)	,426	,064	,426	6,647	,000	,867	1,153
	Zscore(Z)	,250	,063	,250	3,998	,000	,911	1,097
	X*Z	,126	,061	,128	2,052	,042	,917	1,091

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

2. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	779,378	3	259,793	31,214	,000 ^b
	Residual	1556,413	187	8,323		
	Total	2335,791	190			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), XZ, X, Z

3. Hasil Uji determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,323	2,88497

a. Predictors: (Constant), XZ, X, Z

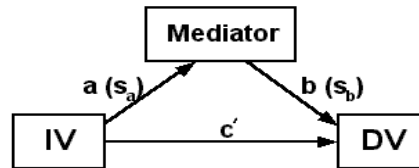
Lampiran X: Hasil Uji Sobel Test

Mediation effects

A variable may be considered a mediator to the extent to which it carries the influence of a given independent variable (IV) to a given dependent variable (DV). Generally speaking, mediation can be said to occur when (1) the IV significantly affects the mediator, (2) the IV significantly affects the DV in the absence of the mediator, (3) the mediator has a significant unique effect on the DV, and (4) the effect of the IV on the DV shrinks upon the addition of the mediator to the model. These criteria can be used to informally judge whether or not mediation is occurring, but MacKinnon & Dwyer (1993) and MacKinnon, Warsi, & Dwyer (1995) have popularized statistically based methods by which mediation may be formally assessed.

An illustration of mediation

a , b , and c' are path coefficients. Values in parentheses are standard errors of those path coefficients.



Description of numbers needed

a = raw (unstandardized) regression coefficient for the association between IV and mediator.

s_a = standard error of a .

b = raw coefficient for the association between the mediator and the DV (when the IV is also a predictor of the DV).

s_b = standard error of b .

To get numbers

1. Run a regression analysis with the IV predicting the mediator. This will give a and s_a .
2. Run a regression analysis with the IV and mediator predicting the DV. This will give b and s_b . Note that s_a and s_b should never be negative.

To conduct the Sobel test

Details can be found in Baron and Kenny (1986), Sobel (1982), Goodman (1960), and MacKinnon, Warsi, and Dwyer (1995). Insert the a , b , s_a , and s_b into the cells below and this program will calculate the critical ratio as a test of whether the indirect effect of the IV on the DV via the mediator is significantly different from zero.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.612	Sobel test: 2.55349028	0.02636391	0.01066493
b 0.110	Aroian test: 2.50594359	0.026886413	0.01221251
s_a 0.172	Goodman test: 2.60385029	0.02585402	0.0092183
s_b 0.030	Reset all	Calculate	

Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation

This calculator uses the Sobel test to tell you whether a mediator variable significantly carries the influence of an independent variable to a dependent variable; i.e., whether the indirect effect of the independent variable on the dependent variable through the mediator variable is significant. This calculator returns the Sobel test statistic, and both one-tailed and two-tailed probability values.

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

A : [?](#)
 B : [?](#)
 SE_A : [?](#)
 SE_B : [?](#)

Calculate!

Sobel test statistic: 2.55349028
One-tailed probability: 0.00533246
Two-tailed probability: 0.01066493

Lampiran XII: Angket Penelitian

UJI KUESIONER

“Pengelolaan Keuangan Kluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam: Peran Literasi Keuangan dan Keterampilan Ibu rumah Tangga”

Assalamualaikum wr.wb.

Responden yang terhormat, perkenalkan nama saya Dien Silmi al- Anshor, mahasiswi program Pascasarjana Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia.

Saat ini saya sedang melakukan uji kuesioner penelitian. Kuesioner ini saya buat dalam rangka mengumpulkan data untuk memenuhi tugas akhir pascasarjana (Tesis).

Adapun kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang terbagi dalam 3 kelompok; kelompok pertama mengenai pengetahuan keuangan, kedua mengenai pengelolaan keuangan, dan ketiga mengenai keterampilan ibu rumah tangga. Semua informasi yang telah diisi akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian atas waktu dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Hormat saya,

Dien Silmi al- Anshor

Isilah data berikut:

1. Nama:
2. Usia:..... Tahun
3. Tingkat Pendidikan:

a. Belum tamat SD/ Sederajat	e. Diploma I/ III
b. SD/ Sederajat	f. Diploma III
c. SMP/ Sederajat	g. Strata 1
d. SMA/ Sederajat	h. Strata 2

4. Rata-rata Pendapatan perbulan:

a. < Rp. 1.500.000,00	c. Rp. 2.600.000,00 – 4.000.000,00
-----------------------	------------------------------------

b. Rp. 1.500.000,00 – 2.500.000,00	d. > Rp. 4.000.000,00
------------------------------------	-----------------------

5. Rata-rata Pengeluaran perbulan:

b. < Rp. 800.000,00	d. Rp. 1.600.000,00 – 2.500.000,00
c. Rp. 800.000,00 – 1.500.000,00	e. > Rp. 2.500.000,00

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban yang tersedia

BAGIAN I. LITERASI KEUANGAN

Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban yang tersedia

STS: Sangat Tidak Setuju

N: Netral

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keuangan (pribadi, keluarga, dan perusahaan) perlu direncanakan dan dikelola dengan baik					
2.	Sebuah keluarga harus memiliki pos pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga					
3.	Penyusunan anggaran keuangan dapat membantu seseorang dalam mewujudkan keinginan di masa depan juga meminimalisir kekurangan keuangan					
4.	Menabung akan memberikan banyak keuntungan dalam hidup seseorang					
5.	Menabung dapat dimulai dengan jumlah yang kecil, seperti sisa uang belanja					
6.	Pembayaran tagihan (listrik dan internet) tepat waktu membuat seseorang terbebas dari denda					

7.	Setiap usaha dan kegiatan seseorang akan mengandung risiko					
8.	Memiliki asuransi (seperti asuransi kesehatan atau BPJS) adalah salah satu cara untuk menghindari risiko di masa depan					
9.	Inflasi (kenaikan harga secara terus menerus) dapat memperburuk perekonomian masyarakat dan negara					
10.	Perencanaan keuangan tidak terlalu penting untuk kehidupan masa depan seseorang					

BAGIAN II. PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban yang tersedia

STS: Sangat Tidak Setuju

N: Netral

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang) dapat menjamin kesejahteraan hidup seseorang					
2.	Membuat perencanaan keuangan dimulai dengan menentukan kondisi keuangan saat ini dan dengan pertimbangan masa depan					
3.	Tujuan seseorang mengelola keuangan adalah agar dirinya dapat terhindar dari kesulitan keuangan					

4.	Sebuah keluarga tidak harus mencatat seluruh pemasukan (pendapatan) yang diperoleh					
5.	Sebuah keluarga tidak harus mencatat pengeluaran bulanan keluarganya					
6.	Sebuah keluarga tidak harus mengumpulkan nota atau bukti belanja sebagai catatan pengeluaran					
7.	Sebuah keluarga tidak harus mencatat jumlah harta yang dimiliki					
8.	Sebuah keluarga harus berhati-hati dalam berhutang atau mengambil kredit					
9.	Sebuah keluarga harus membayar tagihan bulanan (listrik dan internet) tepat waktu					

BAGIAN III. KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA (MODERASI)

Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban yang tersedia

SL: Selalu

KD: Kadang

TP: Tidak Pernah

SR: Sering

JR: Jarang

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya berusaha menganggarkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa sekarang dan akan datang					
2.	Saya berusaha mencapai cita-cita keluarga dengan menetapkan pengelolaan keuangan dengan baik					
3.	Saya menyadari bahwa mengelola keuangan dengan baik dapat mempengaruhi kesejahteraan di masa					

	depan					
4.	Saya berusaha untuk bisa mengelola keuangan dengan baik demi menjaga stabilisasi (keseimbangan) keuangan					
5.	Saya menyadari bahwa hidup hemat dapat memberikan keuntungan di masa depan					
6.	Saya membelanjakan uang (melakukan pengeluaran) sesuai dengan kebutuhan					
7.	Saya mendahulukan kebutuhan pokok atau utama dalam anggaran keuangan keluarga					
8.	Saya menyisihkan sebagian kecil jumlah uang untuk kegiatan sosial (sedekah, berbagai sumbangan, dan iuran)					
9.	Saya menyisihkan sebagian kecil jumlah uang untuk ditabung					
10.	Saya mulai menabung (menyimpan uang dalam bentuk tabungan/ emas/ celengan/ arisan) untuk dapat memberikan keuntungan di masa depan					
11.	Saya memiliki rencana tabungan untuk memenuhi pengeluaran tak terduga					

Terima kasih telah berkenan mengisi kuesioner ini, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin

LAMPIRAN XIII: Hasil Angket penelitian

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z
1	5	3	5	4	4	3	4	5	5	38	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	2	38
2	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	49
3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	50
4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	33	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	49
5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	38	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	47
6	3	4	3	4	5	4	2	5	2	32	2	3	2	3	5	5	4	3	2	2	1	32
7	2	2	3	5	3	4	4	5	3	31	3	2	3	2	4	5	5	5	4	4	5	42
8	3	3	4	4	4	4	3	5	5	35	2	3	4	5	4	5	5	4	1	1	2	36
9	5	4	4	5	5	4	3	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
10	5	4	4	4	4	5	4	5	3	38	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	51
11	4	3	4	4	4	4	5	5	4	37	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	37
12	4	3	5	4	4	4	5	5	4	38	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	39
13	4	4	5	4	4	4	4	1	3	33	3	5	5	3	5	5	4	3	3	3	2	41
14	5	4	5	4	5	5	4	1	5	38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	53
16	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	3	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	46
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	50
18	4	4	4	4	4	4	5	4	2	35	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	51
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
20	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	51

22	4	4	5	3	5	5	4	4	2	36	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	47
23	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	51
24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	2	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	28
25	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41	3	4	5	5	5	5	5	3	2	1	1	39
26	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	50
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	52
28	3	5	5	5	5	5	5	4	2	39	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	48
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	5	4	4	4	5	3	3	3	3	40
30	3	5	5	5	5	5	5	4	2	39	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	5	4	4	4	5	3	3	3	3	40
32	4	3	2	4	3	4	4	5	5	34	3	4	4	3	5	5	3	2	1	1	3	34
33	4	4	5	3	5	5	4	4	2	36	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	47
34	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	50
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	52
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	50
38	5	4	5	5	4	5	5	2	4	39	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	49
39	5	3	5	5	4	4	4	4	4	38	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	39
40	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
41	5	3	4	4	5	5	2	2	4	34	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	42
42	4	3	4	3	5	5	2	2	4	32	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
43	4	3	4	5	5	5	3	3	4	36	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	51
44	4	3	4	4	4	5	3	5	5	37	2	4	5	5	4	4	4	4	3	1	3	39
45	5	4	4	4	5	5	4	5	4	40	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	47

46	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30	3	5	5	5	5	5	4	5	3	2	1	43
47	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
48	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	44
49	4	4	4	5	5	4	3	3	4	36	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	47
50	4	4	4	4	4	4	3	3	5	35	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	43
51	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
52	5	4	4	4	4	4	5	1	4	35	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	2	42
53	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	41
54	4	4	4	5	5	3	2	2	5	34	4	5	3	3	1	5	3	3	4	3	5	39
55	5	4	5	4	4	5	4	2	3	36	1	5	5	3	4	5	5	4	1	3	1	37
56	5	4	5	4	5	5	3	2	5	38	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
58	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	3	3	4	3	5	5	5	5	3	1	1	38
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	4	3	5	5	5	5	5	1	1	40
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	39
61	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	44
62	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	52
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	49
64	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47
65	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	49
67	4	4	4	5	5	4	3	4	4	37	3	4	4	5	3	3	4	5	2	2	3	38
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
69	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

70	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	38
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	39
72	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	46
73	4	4	4	4	4	4	4	2	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
74	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
75	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	43
76	4	4	4	4	4	4	3	5	4	36	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	44
77	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	42
78	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
79	4	4	4	5	4	4	3	4	5	37	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	43
80	5	4	4	3	5	4	5	4	4	38	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	3	40
81	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	46
82	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39	3	2	5	3	3	3	3	4	4	5	3	38
83	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41	3	4	2	5	4	4	5	4	3	4	3	41
84	4	4	5	5	4	5	4	1	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	53
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
86	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	3	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	40
87	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	50
88	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	33
89	5	3	5	5	4	5	3	4	5	39	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	50
90	5	4	4	4	5	4	4	5	3	38	3	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	43
91	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	52
92	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	18
93	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	52

94	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	30
95	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
96	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	48
97	4	3	4	3	4	4	3	3	1	29	3	3	4	5	4	5	5	4	3	2	4	42
98	3	3	3	4	5	5	3	3	3	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
99	4	3	3	5	5	5	4	5	4	38	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
100	4	3	3	5	5	4	4	5	4	37	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	50
101	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	50
102	5	3	4	4	4	5	3	4	4	36	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	47
103	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	49
104	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	43
105	5	5	5	4	5	4	3	5	5	41	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	45
106	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	26
107	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	45
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
109	4	2	5	3	5	5	2	3	5	34	3	1	2	4	2	2	3	4	3	1	1	26
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	51
111	5	2	4	4	4	5	4	4	4	36	3	3	3	3	4	3	1	3	4	1	2	30
112	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	48
113	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	49
114	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	52
115	4	4	4	4	5	4	4	4	3	36	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
116	4	4	5	4	5	4	4	4	2	36	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
117	4	4	4	4	5	4	4	4	2	35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35

118	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	41
119	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	43	
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	35	
121	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46	
122	5	4	4	4	5	4	3	4	5	38	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	51	
123	5	4	5	5	5	4	3	2	4	37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54	
124	4	4	3	4	4	4	2	4	4	33	5	5	4	3	2	5	5	3	3	3	42	
125	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	35	
126	5	4	5	5	5	5	2	4	4	39	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	52	
127	4	2	4	3	4	4	2	4	4	31	3	4	4	5	5	3	3	4	3	2	39	
128	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	50	
129	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	45	
130	5	4	4	4	4	4	3	3	4	35	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	50	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
132	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	50	
133	5	5	5	5	4	4	3	3	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
134	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3	5	5	5	4	5	5	4	4	1	3	44
135	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
136	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	39	
137	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40	3	3	4	3	4	3	5	3	2	4	38	
138	4	5	4	3	4	5	5	5	4	39	3	4	4	3	3	4	5	5	3	3	41	
139	4	4	4	5	5	5	2	5	4	38	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53	
140	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	38	
141	5	4	4	5	4	5	3	3	4	37	3	3	3	2	3	5	4	3	2	2	33	

142	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	39
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	47
144	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	40
145	4	4	4	4	4	4	3	5	4	36	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	36
146	4	3	4	5	4	5	4	5	4	38	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	43
147	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	41
148	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	41
149	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	1	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	35
150	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38	1	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	35
151	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39	1	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	35
152	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	1	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	35
153	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	40
154	5	5	4	4	4	5	3	5	4	39	1	3	5	3	3	4	5	4	2	4	3	37
155	4	4	4	5	4	4	2	5	5	37	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	50
156	4	4	4	5	4	4	2	5	5	37	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	50
157	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	51
158	4	4	4	5	4	4	3	5	4	37	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
159	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	50
160	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
161	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
162	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
163	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
164	4	4	4	4	4	4	3	5	4	36	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	51
165	4	4	4	4	5	4	3	5	4	37	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	51

166	4	4	4	4	4	4	3	5	4	36	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	51
167	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	51
168	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
169	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
170	4	4	4	5	4	5	5	4	3	38	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	52
171	4	4	4	5	4	4	4	4	3	36	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	51
172	4	4	4	5	4	5	5	4	3	38	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	51
173	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
174	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	3	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	46
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
176	5	4	3	4	4	5	5	4	4	38	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	45
177	5	5	5	5	5	3	3	5	5	41	3	3	3	3	2	1	5	5	2	3	3	33
178	5	5	5	5	5	3	3	5	1	37	3	3	3	3	2	3	5	5	2	4	2	35
179	5	5	5	5	5	3	5	5	1	39	3	3	3	3	2	3	5	5	2	1	2	32
180	1	4	4	1	1	4	4	4	4	27	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	51
181	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39	2	3	5	5	5	3	5	3	3	3	5	42
182	5	5	3	2	3	5	5	5	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	53
183	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	3	3	3	5	5	5	5	5	5	1	5	45
184	5	5	5	5	5	3	3	5	5	41	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
185	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	40
186	4	3	4	4	4	4	4	5	3	35	3	3	3	3	5	5	5	3	3	1	3	37
187	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	39
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
189	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

190	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
191	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y
1	3	5	4	3	2	2	4	5	4	32
2	4	5	5	3	3	3	4	5	4	36
3	4	4	5	3	3	3	4	5	4	35
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	37
6	4	3	4	1	2	3	2	5	4	28
7	3	4	5	5	4	3	1	5	4	34
8	4	4	4	2	2	2	2	5	4	29
9	4	4	4	4	5	3	1	5	5	35
10	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
11	4	4	5	2	3	3	2	5	5	33
12	4	4	5	2	3	3	2	5	5	33
13	4	3	4	2	2	2	2	4	4	27
14	5	5	5	2	3	3	3	5	5	36
15	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
16	4	4	4	3	3	3	3	4	5	33
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
18	5	5	4	2	2	2	3	4	4	31
19	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32

20	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
22	4	4	4	3	3	3	3	5	4	33
23	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
24	4	4	4	2	2	2	3	4	4	29
25	5	4	4	3	2	2	2	5	2	29
26	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
27	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
28	5	5	5	3	3	3	3	4	4	35
29	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
30	5	5	5	3	3	3	3	4	4	35
31	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
32	4	4	4	3	3	3	2	5	4	32
33	5	5	5	2	2	2	2	5	4	32
34	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
35	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
36	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
37	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
38	5	4	4	3	3	3	3	5	5	35
39	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
40	5	4	5	4	4	4	3	5	4	38
41	2	3	2	2	2	2	2	4	5	24
42	2	3	2	2	2	1	2	4	5	23
43	3	4	4	3	3	3	3	5	5	33

44	3	4	5	4	2	4	2	5	5	34
45	4	4	4	2	3	3	3	5	4	32
46	4	4	4	3	3	3	3	5	4	33
47	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
48	4	5	4	3	3	3	3	5	5	35
49	4	4	4	3	3	2	2	4	4	30
50	3	4	4	2	2	2	2	4	4	27
51	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
52	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
53	3	4	4	2	2	2	3	5	5	30
54	4	5	5	2	3	2	2	5	4	32
55	5	4	4	2	2	2	2	5	4	30
56	5	4	5	2	2	2	4	5	5	34
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
58	4	4	4	1	1	1	2	4	4	25
59	4	4	4	2	2	2	2	5	5	30
60	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
61	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
62	4	4	4	2	2	2	2	5	5	30
63	4	4	4	3	3	3	2	4	4	31
64	4	3	4	2	2	1	2	5	5	28
65	4	4	4	3	3	1	2	5	5	31
66	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
67	4	4	5	3	3	3	4	4	5	35

68	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
69	4	4	4	2	3	3	3	4	5	32
70	4	4	4	2	1	1	1	4	4	25
71	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
72	4	4	4	3	3	2	3	5	5	33
73	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	4	4	4	3	3	3	3	5	5	34
76	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
77	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
78	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
79	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
80	4	4	5	2	2	2	1	4	4	28
81	4	5	5	2	3	3	3	5	5	35
82	4	4	4	2	2	4	4	4	4	32
83	4	4	4	2	2	2	3	4	4	29
84	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
85	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
86	4	5	4	3	3	3	3	5	3	33
87	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
88	2	4	4	2	2	1	1	5	4	25
89	5	5	5	2	2	1	2	5	5	32
90	4	4	4	2	2	2	2	4	5	29
91	4	4	4	3	3	3	3	5	5	34

92	4	4	4	2	2	2	2	5	4	29
93	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
94	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
95	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
96	3	3	4	4	3	4	3	2	2	28
97	4	3	3	2	3	3	3	4	4	29
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
99	4	4	5	3	3	3	1	4	5	32
100	4	4	5	3	3	3	1	4	5	32
101	4	4	5	2	2	2	1	4	5	29
102	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
103	4	4	4	4	4	3	3	5	5	36
104	5	5	5	3	2	2	1	5	4	32
105	4	5	5	3	3	3	3	5	5	36
106	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
107	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
108	5	5	5	2	2	2	4	5	5	35
109	5	5	5	3	3	1	3	5	5	35
110	4	5	5	4	4	3	3	5	5	38
111	4	2	4	1	2	2	2	5	4	26
112	4	4	4	2	2	1	3	5	5	30
113	5	5	5	4	4	2	2	5	5	37
114	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
115	4	4	4	2	3	2	2	4	4	29

116	4	4	4	2	3	2	2	4	4	29
117	4	4	4	2	3	2	2	4	4	29
118	4	4	4	3	2	3	2	4	4	30
119	5	4	4	2	3	3	3	3	4	31
120	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
121	5	5	5	3	3	3	3	5	5	37
122	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
123	4	4	5	2	2	1	2	5	4	29
124	4	4	4	2	2	3	2	4	5	30
125	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
126	4	4	4	2	2	1	3	4	5	29
127	2	3	3	2	2	2	2	4	3	23
128	4	5	4	3	3	3	5	5	4	36
129	4	4	4	2	2	2	2	5	5	30
130	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
131	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
132	5	5	5	3	3	3	3	5	5	37
133	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40
134	5	5	4	3	3	3	2	5	5	35
135	5	5	5	1	1	2	1	5	5	30
136	4	4	4	2	2	2	3	5	5	31
137	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
138	3	4	4	4	3	3	2	4	5	32
139	4	4	4	4	4	2	2	5	5	34

140	3	4	4	2	3	3	2	4	4	29
141	5	5	5	1	1	1	1	5	5	29
142	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
143	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
144	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
145	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
146	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
147	4	4	4	2	4	4	3	5	4	34
148	4	4	4	2	5	5	3	5	4	36
149	4	4	4	3	3	4	3	5	4	34
150	4	4	4	3	3	4	3	5	4	34
151	4	4	4	3	3	4	3	5	4	34
152	4	4	4	3	3	4	3	5	4	34
153	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
154	5	5	5	2	2	2	2	5	5	33
155	4	4	4	3	3	3	1	5	4	31
156	4	4	4	3	3	3	1	5	4	31
157	4	4	4	4	2	2	1	4	5	30
158	4	4	5	3	3	3	1	5	5	33
159	4	4	4	3	3	3	1	5	5	32
160	4	4	4	4	3	3	1	5	4	32
161	4	4	4	4	3	3	1	5	4	32
162	4	4	4	4	3	3	1	5	4	32
163	4	4	4	3	3	3	1	5	4	31

164	4	4	4	3	3	3	1	5	5	32
165	4	4	4	3	3	3	1	5	5	32
166	4	4	4	3	3	3	1	5	5	32
167	4	4	4	4	3	3	1	5	4	32
168	4	4	4	4	3	3	1	5	4	32
169	4	4	4	4	3	3	1	5	4	32
170	4	4	4	2	2	2	1	5	4	28
171	4	4	4	2	2	2	1	5	4	28
172	4	4	4	2	2	2	1	5	4	28
173	4	4	4	3	3	3	1	5	4	31
174	5	4	4	3	3	3	2	5	4	33
175	4	4	4	3	3	3	2	4	4	31
176	4	4	4	3	3	3	2	4	4	31
177	5	5	5	3	3	3	3	3	3	33
178	5	5	5	3	3	3	3	3	3	33
179	5	5	5	3	3	3	3	3	3	33
180	1	5	5	3	3	3	3	5	2	30
181	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
182	5	5	5	3	1	1	3	5	5	33
183	4	4	4	2	2	2	2	5	5	30
184	5	3	5	3	3	3	3	5	5	35
185	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
186	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
187	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31

188	4	4	4	3	2	2	3	4	4	30
189	4	4	4	3	3	2	3	4	4	31
190	4	4	4	3	3	3	3	5	5	34
191	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45



Lampiran XIV: Surat Keterangan Cek Plagiasi



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 27/Perpus/IAIPM/IX/2022

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dien Silmi al- Anshor
Nomor Induk Mahasiswa : 20913002
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M. Sh.Ec
Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
Judul Tesis :

**Pengaruh Literasi Keuangan Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif
Ekonomi Islam Dengan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Pada Keluarga Petani Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten
Magelang)**

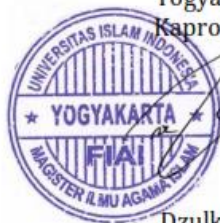
Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan
Turnitin dengan hasil kemiripan (similarity) besar **8 % (delapan persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 28 September 2022

Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

Pengaruh Literasi Keuangan Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dengan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Keluarga Petani Desa Kemiren Kec

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

1%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

5

journal.perbanas.ac.id

Internet Source

1%

6

core.ac.uk

Internet Source

1%

7

es.scribd.com

Internet Source

1%

8

repository.umpalopo.ac.id

Internet Source

1%

9

dspace.uii.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran XV: Curriculum Vitae Peneliti

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Dien Silmi al- Anshor, S.E
NIM : 20913002
Tempat /Tanggal Lahir : Gresik, 29 Februari 1996
Alamat : Jalan Suban Raya No. 49 RT 04 RW 02 Dsn.
Siraman Ds. Sembunganyar Kec. Dukun, Kab.
Gresik, Jawa Timur
Nomor HP : 082137635425
Email : diensilmialanshor@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2001-2002 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 30 Sembunganyar Dukun
Tahun 2003-2008 : MI YKUI Maskumambang
Tahun 2009-2011 : MTs YKUI Maskumambang
Tahun 2012-2015 : KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2
Tahun 2016-2019 : Universitas Darussalam Gontor
Tahun 2020-2022 : Jurusan Ekonomi Islam program pascasarjana Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII)

Pendidikan Non-Formal

Tahun 2002-2008 : TPA Al- Ihsan Siraman Unit 076
Tahun 2009-2010 : Program khusus *Biology Olympiad*
Tahun 2013 : Program khusus *Jum'iyatul Khotiibaat* Gontor Putri 1
Tahun 2014 : Kursus Kemahiran Pembina Tingkat Dasar (KMD)
Gerakan Pramuka Gontor Putri 1
Tahun 2016 : Kursus Mahir Tingkat Lanjutan (KML) Gerakan Pramuka
Gontor Putri 1

Pengalaman Organisasi

Tahun 2014-2015 : Bagian Keamanan Organisasi Pelajar Pondok Modern

- Tahun 2015- 2020 : Guru Gontor Putri Kampus 2 sektor KMI (Kulliyatu-l-Mu'allimat Al- Islamiyah)
- Tahun 2017 : Ketua Studi Akademik Ekonomi Islam di Malaysia
- Tahun 2018 : Anggota Dema Fakultas Ekonomi Manajemen
- Tahun 2019-2020 : Penanggung jawab kegiatan siswi akhir KMI

